

**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK JTRUST INDONESIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 215	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ritsuo Ando**  
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)  
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Alamat Rumah : Sahid Sudirman Residence  
Unit II-X Karet Tengsin, Tanah Abang  
No. Telepon : (021) 29261111  
Jabatan : Plt Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**  
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)  
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Alamat Rumah : Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/006  
Meruya Utara - Jakarta Barat  
No. Telepon : (021) 29261111  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Ritsuo Ando**  
Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)  
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Residential address: Sahid Sudirman Residence  
Unit II-X Karet Tengsin, Tanah Abang  
Telephone : (021) 29261111  
Title : Act President Director

2. Name : **Helmi A. Hidayat**  
Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)  
Jl. Jend.Sudirman No. 86 Jakarta 10220  
Residential address: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/006  
Meruya Utara - Jakarta Barat  
Telephone : (021) 29261111  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2017 / February 28, 2017



**Ritsuo Ando**  
Plt Direktur Utama / Act President Director

**Helmi A. Hidayat**  
Direktur / Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C-28.02.2017/01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C-28.02.2017/01

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan, Bank mengalami kerugian operasional yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 11.172.582 juta pada tanggal 31 Desember 2016, kondisi ini disebabkan karena kerugian operasi berulang yang menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dimasa yang akan datang dan merealisasikan aset serta menyelesaikan pembayaran liabilitas dalam kegiatan usaha normal dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan sangat tergantung pada situasi ekonomi makro saat ini dan keberhasilan manajemen Bank untuk menyelesaikan sisa utangnya dengan para kreditor serta kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usahanya dimasa yang akan datang. Rencana manajemen berhubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 52 atas laporan keuangan. Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 13 Januari 2017, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 50 dan 53 atas laporan keuangan, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum yang menyebabkan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Kondisi ini telah mengakibatkan ketidakpastian yang hasil yang mungkin belum dapat ditentukan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, laporan keuangan terlampir tidak mencakup seluruh penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian yang signifikan tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2016 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matters**

*The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As discussed in Note 52 to the financial statements, the Bank experienced recurring operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,172,582 million as of December 31, 2016. This condition that raise substantial doubt about the Bank's ability to continue as a going concern entity. The ability of the Bank to continue as going concern entity and to realize its assets and settle its liabilities in the normal course of business and at the amounts stated in the financial statements depends upon the macro economic situation and the success of the Bank's management to settle its remaining debts with the creditors and its ability to generate sufficient cash flows from its future operations. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 52 to the financial statements. The majority shareholder in a letter dated January 13, 2017, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.*

*As disclosed in Notes 50 and 53 to the financial statements, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. This condition has raised significant uncertainties the probable outcomes of which as of December 31, 2016 have not been determined by the Bank.*

*As of December 31, 2016, the accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the aforementioned significant uncertainties.*

*Our opinion is not modified in respect to these matters.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Hal lain**

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya No. 0131/T&T-GA/R-3/2016 tertanggal 18 Maret 2016, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai ketidakpastian yang signifikan terkait dengan kasus hukum yang sedang dihadapi oleh Bank.

**Other matter**

*The Bank's financial statements as of December 31, 2015 were audited by other independent auditors, whose report No. 0131/T&T-GA/R-3/2016 dated March 18, 2016, expressed an unqualified opinion on such financial statements with emphasis of matter paragraph regarding the significant uncertainties related with legal cases filed against the Bank.*

**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**

**Tjong Eng Pin, CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0517  
28 Pebruari 2017/*February 28, 2017*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	127.767	2,4,45,46	212.799	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	2,5,45,46	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 676 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 718 pada tanggal 31 Desember 2015	425.076	2,6,45,46	423.925	Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 676 as of December 31, 2016 and Rp 718 as of December 31, 2015
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	2,7,45,46	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga Tersedia untuk dijual Diperdagangkan	1.924.064 417.868		1.116.637 123.432	Marketable securities Available-for-sale Trading
Total surat-surat berharga	2.341.932	2,8,45,46	1.240.069	Total marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	2,9,45,46	2.839	Derivative receivables
Kredit yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 538.809 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 190.642 pada tanggal 31 Desember 2015	8.206 10.689.859		161.203 9.015.376	Loans net of allowance for impairment losses of Rp 538,809 as of December 31, 2016 and Rp 190,642 as of December 31, 2015
Pihak berelasi	8.206		161.203	Related parties
Pihak ketiga	10.689.859		9.015.376	Third parties
Kredit yang diberikan - neto	10.698.065	2,10,33,40,45,46	9.176.579	Loans - net
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 512.426 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 524.312 pada tanggal 31 Desember 2015	104.580	2,11,45,46	108.933	Acceptances receivable net of allowance for impairment losses of Rp 512,426 as of December 31, 2016 and Rp 524,312 as of December 31, 2015
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56.678	2,12,45,46	53.060	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	93.947	2,13	102.573	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	82.319	2,37b,53	94.831	Deferred tax assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.623 pada 31 Desember 2016, Rp 23.217 pada 31 Desember 2015	220.045	2,14	160.070	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 21,623 as of December 31, 2016 and Rp 23,217 as of December 31, 2015
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 93.726 pada 31 Desember 2016, Rp 87.326 pada 31 Desember 2015	29.614	2,15	29.428	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 93,726 as of December 31, 2016 and Rp 87,326 as of December 31, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.870 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 97.941 pada tanggal 31 Desember 2015	399.204	2,16	71.932	<i>Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 104,870 as of December 31, 2016 and Rp 97,941 as of December 31, 2015</i>
Aset lain-lain				<i>Other assets</i>
Pihak berelasi	-	2,40,45	10.890	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 83.320 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 75.257 pada tanggal 31 Desember 2015	<u>145.825</u>		<u>152.523</u>	<i>Third parties net of allowance for impairment losses of Rp 83,320 as of December 31, 2016 and Rp 75,257 as of December 31, 2015</i>
Aset lain-lain - neto	<u>145.825</u>	2,17	<u>163.413</u>	<i>Other assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>16.065.303</u></b>		<b><u>13.183.503</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	
<b>LABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	60.015	2,18,45,46	8.844	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	53.254	2,40,45	121.133	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	11.611.635		10.899.646	<i>Third parties</i>
Total simpanan dari nasabah	11.664.889	19,45,46	11.020.779	<i>Total deposit from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.758.015	2,20,45,46	378.494	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	2.052	2,9,45,46	53	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	178.596	2,21,45,46	-	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas akseptasi	23.146	2,11,40,45,46	46.211	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	9.956	2,37a	21.623	<i>Taxes payable</i>
Bunga masih harus dibayar	42.534	2,22,45,46	42.646	<i>Accrued interest expenses</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.184	2,38	62.507	<i>Post-employment benefits liability</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pihak berelasi	1.333	2,40	958	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	417.419		51.835	<i>Third parties</i>
Total beban masih harus dibayar	418.752	23	52.793	<i>Total accrued expenses and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	336.813	2,24,40,45,46	344.625	<i>Subordinated loan</i>
Obligasi konversi	202.088	2,25	206.775	<i>Convertible bonds</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>14.712.040</b>		<b>12.185.350</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Saham seri A - Rp 0,01 (nilai penuh) per saham				<i>Series A shares - Rp 0.01 (full amount) per share</i>
Saham seri B - Rp 78 (nilai penuh) per saham				<i>Series B shares - Rp 78 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 1.200.000.000.004.200 saham seri A dan 38.461.538.461 saham seri B				<i>Authorized - 1,200,000,000,004,200 series A shares and 38,461,538,461 series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 901.184.100.000.000 saham seri A and 28.350.177.035 saham seri B	11.223.155	26	11.223.155	<i>Issued and fully paid capital - 901,184,100,000,000 series A shares and 28,350,177,035 series B</i>
Tambah modal disetor	178.759	2,27	178.759	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	1.000.000	26	-	<i>Deposit for future stock subscription</i>
Surplus revaluasi aset tetap - neto	147.095	2,14	99.269	<i>Revaluation surplus of fixed assets - net</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	(23.164)	2,8	(25.172)	<i>Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Saldo rugi				<i>Deficit</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.002	28	1.002	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(11.173.584)		(10.478.860)	<i>Unappropriated</i>
<b>EKUITAS - NETO</b>	<b>1.353.263</b>		<b>998.153</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>16.065.303</b>		<b>13.183.503</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	Catatan/ Notes	<u>2015</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	1.342.635	2,29,40	1.070.951	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(956.993)	2,30,40	(922.087)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga - neto	<u>385.642</u>		<u>148.864</u>	<i>Interest income - net</i>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan operasional lainnya:		2		<i>Other operating income:</i>
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan - neto	24.700	2,8,31	2.020	<i>Gains on sale of available-for-sale and trading securities - net</i>
Provisi lain-lain	12.893	2	11.981	<i>Other provisions</i>
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	10.467	2	19.868	<i>Gains on foreign exchange - net</i>
Provisi dari transaksi ekspor impor	3.953	2	6.059	<i>Provision from export import transactions</i>
Lain-lain	34.365	2	46.935	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya	<u>86.378</u>		<u>86.863</u>	<i>Total other operating income</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	(425.986)	2,33	(269.779)	<i>Provision for impairment losses - net</i>
Gaji dan tunjangan	(276.357)	2,32	(332.524)	<i>Salaries and allowances</i>
Umum dan administrasi	(212.660)	2,34	(207.485)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	(27.657)	2,10	(73.277)	<i>Others</i>
Total beban operasional lainnya	<u>(942.660)</u>		<u>(883.065)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
<b>RUGI OPERASIONAL</b>	<u>(470.640)</u>		<u>(647.338)</u>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	14.697	2,35	69.896	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(256.245)	2,36,40	(74.308)	<i>Non-operating expenses</i>
Beban non-operasional - neto	<u>(241.548)</u>		<u>(4.412)</u>	<i>Non-operating expenses - net</i>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(712.188)</u>		<u>(651.750)</u>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO</b>	<u>(6.534)</u>	2,37b	<u>(24.260)</u>	<b>DEFERRED INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>(718.722)</u>		<u>(676.010)</u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(718.722)</u></b>		<b><u>(676.010)</u></b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	55.901	2	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21.231	2,38	(24.751)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>(5.308)</u>	2,37b	<u>6.188</u>	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	<u>71.824</u>		<u>(18.563)</u>	Sub-total
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	2.678	2	(8.389)	Changes in fair value of available-for-sale securities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	<u>(670)</u>	2,37b	<u>2.097</u>	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	<u>2.008</u>		<u>(6.292)</u>	Sub-total
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>73.832</u>		<u>(24.855)</u>	Other comprehensive income (expense) for the year - net of tax
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>(644.890)</u></b>		<b><u>(700.865)</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b><u>(0,0008)</u></b>	2,39	<b><u>(0,0008)</u></b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscription	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2015</b>	<b>10.223.155</b>	<b>178.759</b>	<b>300.000</b>	<b>128.907</b>	<b>(18.880)</b>	<b>1.002</b>	<b>(9.813.925)</b>	<b>999.018</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(676.010)	(676.010)	Loss for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	(6.292)	-	(18.563)	(24.855)	Total other comprehensive income for the year - net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(6.292)	-	(694.573)	(700.865)	Total comprehensive loss for the year
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	26	300.000	-	(300.000)	-	-	-	-	Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-in capital
Tambahan setoran modal	26	700.000	-	-	-	-	-	700.000	Additional capital contribution
Selisih revaluasi atas penyusutan nilai revaluasian dan nilai perolehan	2,14	-	-	-	(29.638)	-	29.638	-	Excess revaluation of depreciated revaluation value and cost value
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>11.223.155</b>	<b>178.759</b>	<b>-</b>	<b>99.269</b>	<b>(25.172)</b>	<b>1.002</b>	<b>(10.478.860)</b>	<b>998.153</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(718.722)	(718.722)	Loss for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	55.901	2.008	-	15.923	73.832	Total other comprehensive income for the year - net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	55.901	2.008	-	(702.799)	(644.890)	Total comprehensive loss for the year
Tambahan uang muka setoran modal	26	-	-	1.000.000	-	-	-	1.000.000	Additional deposit for future stock subscription
Selisih revaluasi atas penyusutan nilai revaluasian dan nilai perolehan	2,14	-	-	-	(8.075)	-	8.075	-	Excess revaluation of depreciated revaluation value and cost value
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>11.223.155</b>	<b>178.759</b>	<b>1.000.000</b>	<b>147.095</b>	<b>(23.164)</b>	<b>1.002</b>	<b>(11.173.584)</b>	<b>1.353.263</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	1.355.863	12,29	1.069.361	<i>Interests, provisions and commissions received</i>
Pembayaran bunga dan provisi	(957.105)	22,30	(937.111)	<i>Payments for interests and provisions</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(302.449)	34,38	(328.339)	<i>Payments for employee expenses</i>
Pembayaran untuk beban non-operasional - neto	(190.242)		(31.679)	<i>Payments for non-operating expense - net</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(177.501)	34	(191.661)	<i>Payments for general and administrative expenses</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) operasional lainnya - neto	6.708		(39.762)	<i>Receipts from (payment for) other operating income (expenses) - net</i>
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(264.726)		(459.191)	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Surat-surat berharga diperdagangkan	(294.436)	8	(108.348)	<i>Trading securities</i>
Tagihan lainnya	12.979	11	(76.983)	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan	(2.297.521)	10	(2.273.867)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	5.547		(46.300)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	51.171	18	2.767	<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	2.023.631	19,20	323.789	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	178.596	21	-	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	331.227		(189.614)	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(253.532)</b>		<b>(2.827.747)</b>	<b><i>Net cash used in operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan (perolehan) surat berharga tersedia untuk dijual	(885.238)	8	552.431	<i>Proceeds from sale (acquisitions) of available-for-sale securities</i>
Perolehan aset tetap	(9.191)	14	(3.528)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(6.586)	15	(4.938)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.795	14	66.467	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(899.220)</b>		<b>610.432</b>	<b><i>Net cash provided by (used in) investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Tambahan uang muka setoran modal	1.000.000	26	-	<i>Additional deposit for future stock subscription</i>
Tambahan setoran modal	-	26	700.000	<i>Additional capital contribution</i>
Penerimaan pinjaman subordinasi	-	24	344.625	<i>Receipt of subordinated loan</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.000.000</b>		<b>1.044.625</b>	<b><i>Net cash provided by financing activities</i></b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(152.752)</b>		<b>(1.172.690)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	64.637		26.919	<i>Effect of changes in foreign currencies exchange rate</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.980.494</b>		<b>3.126.265</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.892.379</b>		<b>1.980.494</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b><i>Cash and cash equivalents consist of:</i></b>
Kas	127.767	4	212.799	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	5	880.957	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain	425.752	6	424.643	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak kurang sejak tanggal perolehan	319.929	7	462.095	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity within 3 months or less from the date of acquisition</i>
<b>Total</b>	<b>1.892.379</b>		<b>1.980.494</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau merger dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 54 tanggal 28 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan tempat kedudukan dan Kantor Pusat Bank dari Jakarta Selatan ke Jakarta Pusat. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0948998.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 29 Desember 2015.

Sejak tanggal 6 Nopember 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus (DPK).

Pada tanggal 20 Nopember 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 Nopember 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Bank**

*PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Intervest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.*

*The Bank's articles of association have been amended several times, the most recent is by deed No. 54 dated December 28, 2015 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning, among others, the changes in the Bank's domicile and Head Office. The changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0948998.AH.01.02.TAHUN 2015 dated December 29, 2015.*

*Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank under Intensive Monitoring Unit (DPK) by Bank Indonesia.*

*On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee (KSSK) through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Deposit Insurance Corporation ("LPS").*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan Nopember 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada JTrust Co., Ltd., Jepang melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 Nopember 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 Nopember 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No.86, Jakarta Pusat. Perubahan alamat Kantor Pusat Bank telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam surat No. S-47/PB.1/2015 tanggal 7 Oktober 2015.

Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kantor cabang	21	21	Branches
Kantor cabang pembantu	20	37	Sub-branches
Kantor kas	-	3	Cash offices

Entitas induk terakhir Bank adalah JTrust Co., Ltd., Jepang.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Bank (continued)**

*In relation with LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with Article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by LPS to the qualified prospective investor through strategic sale.*

*Based on the results of divestment program, LPS's majority shareholding in the Bank has been sold to JTrust Co., Ltd., Japan through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, letter of agreement dated November 18, 2014 and deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta (Note 26).*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33<sup>rd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. The change in the Bank's Head Office location has been approved by Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-47/PB.1/2015 dated October 7, 2015.*

*The Bank has branches, sub-branches and cash offices as follows:*

*The ultimate parent of the Bank is JTrust Co., Ltd., Japan.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Bank**

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue I*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue II*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares**

*In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.*

*In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I to its existing shareholders (Rights Issue I) and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.*

*Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares, was entitled to a Pre-emptive Right to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.*

*In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II, that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)**

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue III*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Pebruari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Pebruari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue IV*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

*In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.*

*In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.*

*In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series III, which were given as an incentive. The Limited Public Offering III was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.*

*In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)**

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang sahamnya (*Rights Issue V*) dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan dan/atau kepentingan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

*Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.*

*In addition, every 10 (ten) new shares were attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.*

*In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrant Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.*

*In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V, which was given as an incentive. The Limited Public Offering V was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was a warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of Law of LPS, stating that the LPS to take over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management and/or other interests.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 Nopember 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas Efek Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan efek pada tanggal 21 Nopember 2008 hingga pengumuman lebih lanjut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, penghentian tersebut masih berlangsung.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2016:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the Shares Listed in Indonesian Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification. As of the issuance date of the financial statements, the suspension is still ongoing.

Below is the chronological overview of the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until December 31, 2016:

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Description</b>
Saham Seri B:		Series B Shares:
Saham Pendiri	160.000.000	Founders shares
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	Bonus shares in August 1998
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	Stock split in March 1999
Saham setelah pemecahan	1.426.000.000	Shares after stock split
Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	570.400.000	Limited Public Offering I in April 1999
Pelaksanaan Waran Seri I	13.119.000	Exercise of Series I Warrants
Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	401.773.500	Limited Public Offering II in July 2000
Pelaksanaan Waran Seri II	1.033.900	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	5.797.941.330	Limited Public Offering III in March 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	66.331.650	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	37.223.788	Exercise of Series II Warrants
Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	2.494.146.934	Limited Public Offering IV in July 2003
Pelaksanaan Waran Seri I	250.000	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	142.800	Exercise of Series II Warrants
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	Shares before merger
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	Shares from merger in October 2004
<b>Saham setelah penggabungan usaha</b>	<b>17.578.016.541</b>	<b>Shares after merger</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)**

**b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)**

Keterangan (lanjutan)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description (continued)
<b>Saham setelah penggabungan usaha</b>	<b>17.578.016.541</b>	<b>Shares after merger</b>
Penempatan langsung oleh Klass Consultant Inc.	2.381.538.461	Direct placement by Klass Consultant Inc.
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	Exercise of Series III and V Warrants
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	Exercise of Series IV Warrants
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	Limited Public Offering V in June 2007
<b>Jumlah Saham Seri B</b>	<b>28.350.177.035</b>	<b>Total Series B shares</b>
Penerbitan saham baru seri A:		Issuance of Series A new shares:
Nopember 2008	676.236.100.000.000	November 2008
Januari 2014	124.948.000.000.000	January 2014
Januari 2015	30.000.000.000.000	January 2015
April 2015	30.000.000.000.000	April 2015
Oktober 2015	40.000.000.000.000	October 2015
<b>Jumlah Saham Seri A</b>	<b>901.184.100.000.000</b>	<b>Total Series A shares</b>

**c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees**

**Dewan Komisaris dan Direksi**

**Boards of Commissioners and Directors**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 23 Desember 2016, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 63 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0113282 tanggal 28 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 23, 2016, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 63 on the same date, which had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0113282 dated December 28, 2016 is as follows:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Nobiru Adachi  
 Shigeyoshi Asano\*\*)   
 Ahmad Fajar\*)  
 Benny Luhur  
 Mahdi Mahmudy\*\*\*)  
 Kwik Ing Hie\*\*\*\*)

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner

**Direksi:**

Direktur Utama  
 Direktur

Ritsuo Ando\*)  
 Felix Istyono Hartadi Tiono  
 Yosuke Tanaka\*\*\*\*\*)  
 Helmi Arief Hidayat\*\*\*\*\*)  
 Budi Tjahja Halim\*)  
 Haryanto Budi Purnomo\*)  
 Rio Lanasier\*)

**Board of Directors:**

President Director  
 Directors

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

- \*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum mendapatkan persetujuan dari OJK.
- \*\*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. SR-82/PB.12/2016 tanggal 27 Oktober 2016.
- \*\*\*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. SR-196/D.03/2016 tanggal 28 September 2016.
- \*\*\*\*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. SR-171/PB.121/2016 tanggal 2 Nopember 2016.
- \*\*\*\*\*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. SR-168/D.03/2016 tanggal 26 Agustus 2016.
- \*\*\*\*\*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. SR-170/D.03/2016 tanggal 5 September 2016.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 28 Desember 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0991872 tanggal 29 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
 Wakil Komisaris Utama/  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen

Nobiru Adachi  
 Sigid Moerkardjono  
 Benny Luhur \*)  
 Koh Yong Guan \*\*)

**Direksi:**

Direktur Utama  
 Direktur

Ahmad Fajar  
 Felix Istyono Hartadi Tiono  
 Eihito Tamura\*\*\*)  
 Ritsuo Ando \*\*\*\*)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Boards of Commissioners and Directors (continued)**

- \*) As of the issuance date of the financial statements, the approval from OJK has not yet been obtained.
- \*\*) Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-82/PB.12/2016 dated October 27, 2016.
- \*\*\*) Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-196/D.03/2016 dated September 28, 2016.
- \*\*\*\*) Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-171/PB.121/2016 dated November 2, 2016.
- \*\*\*\*\*) Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-168/D.03/2016 dated August 26, 2016.
- \*\*\*\*\*) Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-170/D.03/2016 dated September 5, 2016.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 based on Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 28, 2015, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 on the same date, which had been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0991872 dated December 29, 2015 is as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
 Vice President Commissioner/  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner

**Board of Directors:**

President Director  
 Directors

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

- \*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. SR-163/D.03/2015 tanggal 24 Agustus 2015.
- \*\*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan pengunduran diri yang bersangkutan tidak pernah mengikuti program *fit and proper test* dari OJK.
- \*\*\*) Telah mengundurkan diri pada tanggal 4 Januari 2016 dan telah di sahkan dalam RUPS tanggal 30 Juni 2016.
- \*\*\*\*) Telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat No. SR-45/D.03/2016 tanggal 26 Februari 2016.

**Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi**

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 tanggal 21 Nopember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota  
Sekretaris merangkap Anggota  
Anggota

Benny Luhur  
Adriana Muliando  
Amalia Setyanti Lestari  
Nobiru Adachi  
Shigeyoshi Asano  
Mahdi Mahmudy  
Kwik Ing Hie

Chairman and Member  
Secretary and Member  
Members

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18.08/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota  
Sekretaris merangkap Anggota  
Anggota

Benny Luhur  
Sudarmadji H. Sutrisno  
Nobiru Adachi  
Haryanto

Chairman and Member  
Secretary and Member  
Members

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Boards of Commissioners and Directors (continued)**

- \*) *Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-163/D.03/2015 dated August 24, 2015.*
- \*\*) *As of the issuance date of the financial statements, has resigned and has never been part of the fit and proper test program of the OJK.*
- \*\*\*) *Has resigned on January 4, 2016 and officially decided in the RUPS on June 30, 2016.*
- \*\*\*\*) *Has obtained the approval from OJK based on its Letter No. SR-45/D.03/2016 dated February 26, 2016.*

**Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee**

*The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:*

**Audit Committee**

*The composition of Audit Committee as of December 31, 2016 based on Board of Directors' Decision Letter No. 21.05/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 dated November 21, 2016 is as follows:*

*The composition of Audit Committee as of December 31, 2015 based on Board of Directors' Decision Letter No. 18.08/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 dated December 18, 2015 is as follows:*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)**

**Komite Pemantau Risiko**

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 tanggal 21 Nopember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	Mahdi Mahmudy	
Sekretaris merangkap Anggota	Amalia Setyanti Lestari	
Anggota	Adriana Muliando	
	Nobiru Adachi	
	Benny Luhur	
	Shigeyoshi Asano	
	Kwik Ing Hie	

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 18.07/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	Benny Luhur	
Sekretaris merangkap Anggota	Haryanto	
Anggota	Nobiru Adachi	
	Sudarmadji H. Sutrisno	

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 21.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 tanggal 21 Nopember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Benny Luhur	
Sekretaris merangkap Anggota	N. Krisbiyanto	
Anggota	Nobiru Adachi	
	Shigeyoshi Asano	
	Mahdi Mahmudy	

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 tanggal 23 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	-	
Sekretaris merangkap Anggota	Pahot Gumpar Hutasoit	
Anggota	Nobiru Adachi	
	Benny Luhur	

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)**

**Risk Monitoring Committee**

*The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2016 based on Board of Directors' Decision Letter No. 21.04/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 dated November 21, 2016 is as follows:*

Chairman and Member	
Secretary and Member	
Members	

*The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015 based on Board of Directors' Decision Letter No. 18.07/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 dated December 18, 2015 is as follows:*

Chairman and Member	
Secretary and Member	
Members	

**Remuneration and Nomination Committee**

*The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2016 based on Board of Directors' Decision Letter No. 21.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XI/2016 dated November 21, 2016 is as follows:*

Chairman	
Secretary and Member	
Members	

*The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015 based on Board of Directors' Decision Letter No. 23.03/S.Kep-Dir-HCD/JTrust/XII/2015 dated December 23, 2015 is as follows:*

Chairman	
Secretary and Member	
Members	

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Bank dan Karyawan (lanjutan)**

**Divisi Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 30.13/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2015 tanggal 30 September 2015, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah M. Adi Bintoro.

**Satuan Kerja Audit Intern**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 12.05/S.Kep-Dir-HCD/Mutiara/III/2015 tanggal 10 Maret 2015, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Nanny Tjahjarijadi.

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>		<b>Direksi/ Board of Directors</b>		<b>Komite Audit/ Audit Committee</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2015</b>	<b>2015</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	2.343	2.166	9.663	7.827	653	792	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	-	130	870	456	-	-	Long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>2.343</b>	<b>2.296</b>	<b>10.533</b>	<b>8.283</b>	<b>653</b>	<b>792</b>	<b>Total</b>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 1.220 dan 1.366 karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)**

**Corporate Secretary Division**

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 30.13/S.Kep-Dir-HCD/JTRUST/IX/2015 dated September 30, 2015, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2016 and 2015 is M. Adi Bintoro.

**Internal Audit Division**

Based on the Board of Directors' Decision Letter No.12.05/S.Kep-Dir-CD/Mutiara/III/2015 dated March 10, 2015, the Head of Internal Audit Division as of December 31, 2016 and 2015 is Nanny Tjahjarijadi.

The Bank's key management personnels are Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee.

Total short-term and long-term employee benefits of the Bank's key management personnels for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

There are no compensation of termination benefits and share-based payment to the key management personnels.

The Bank has 1,220 and 1,366 employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).

**d. Completion of the Financial Statements**

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on February 28, 2017.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diterapkan secara konsisten, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b.

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 are consistent, except for the adoption of several amended Statements/Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2016 as disclosed in Note 2b.*

**a. Statement of Compliance and Basis of Financial Statements Preparation**

**Statement of Compliance**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.*

**Basis of Financial Statements Preparation**

*The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*

*The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar**  
**Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**(lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan**  
**Pengungkapan**

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi".
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi".
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap".
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of**  
**Financial Statements Preparation**  
**(continued)**

**Basis of Financial Statements Preparation**  
**(continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgment applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The amounts in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Changes in Accounting Policy and**  
**Disclosure**

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after January 1, 2016 as follows:

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments".
- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure".
- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property".
- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant and Equipment".
- PSAK 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets".
- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination".
- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment".
- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement".

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan**  
**Pengungkapan (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang relevan terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi".

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22 dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy and**  
**Disclosure (continued)**

New standards, amendments and interpretations which are relevant to the Bank are as follows:

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments".

The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure".

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property".

The description of ancillary services in PSAK No. 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK No. 22 and not the description of ancillary services in PSAK No. 13 is used to determine if the transaction is purchase of an asset or business combination.

- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant and Equipment".

The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan**  
**Pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahun 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan 2016.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

**i. Mata Uang Penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

**ii. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy and**  
**Disclosure (continued)**

- PSAK 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets".

The improvement clarifies that in PSAK 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated amortization is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement".

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the 2016 financial statements.

**c. Foreign Currency Translation**

**i. Presentation Currency**

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

**ii. Transactions and Balances in Foreign Currency**

Accounting policy for transactions and balances in foreign currency is based on Bapepam-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI").

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

ii. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (dalam nilai penuh):

	<b>2016</b>
Poundsterling Inggris	16.555,01
Euro Eropa	14.175,77
Franc Swiss	13.208,98
Dolar Amerika Serikat	13.472,50
Dolar Kanada	9.986,29
Dolar Australia	9.723,11
Dolar Selandia Baru	9.362,72
Dolar Singapura	9.311,93
Dolar Hong Kong	1.737,34
Yen Jepang	115,07

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Translation (continued)**

ii. Transactions and Balances in Foreign Currency (continued)

The Bank refers to the Guidelines of Accounting for Indonesian Bank ("PAPI") where transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of Reuters prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2016 and 2015 (full amount):

	<b>2015</b>	
	20.439,02	Great Britain Poundsterling
	15.056,67	European Euro
	13.919,33	Swiss Franc
	13.785,00	United States Dollar
	9.924,41	Canadian Dollar
	10.083,73	Australian Dollar
	9.444,80	New Zealand Dollar
	9.758,95	Singapore Dollar
	1.778,70	Hong Kong Dollar
	114,52	Japanese Yen

**d. Financial Assets and Liabilities**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

**Aset Keuangan**

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost.*

Recognition and Measurement

*All financial instruments are measured initially at their fair values. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.*

*The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classifications.*

**Financial Assets**

- a) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss comprise of financial assets classified as held for trading and financial asset designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).*

*After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta *fee* dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**Financial Assets (continued)**

b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold those financial assets to maturity.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai atas investasi tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**Financial Assets (continued)**

c) *Held-to-maturity financial assets (continued)*

*After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

d) *Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity and loans and receivables.*

*After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".*

*Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**Financial Liabilities**

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.*

*After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

*Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets</i>	Marketable securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Other assets
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from customers

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Liabilitas Keuangan: (lanjutan)</u>		
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Subordinated loan

Penentuan Nilai Wajar

Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menenguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Determination of Fair Value (continued)

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara neto jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank does not reclassify a derivative out of fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in short-term).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun buku berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank may reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank shall not reclassify any financial assets under the category of held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity financial assets during the following two financial years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi surat berharga dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Reclassification of Financial Instruments (continued)

*Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.*

*Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables financial asset is recorded at cost or amortized cost. Gain or loss which has previously been recognized in equity shall be accounted for as follows:*

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.*
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.*

*Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassification of securities into and out of the trading portfolio is not allowed.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengungkapan

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir tahun pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

Disclosure

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Inputs other than quotes prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting year, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

**f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash definition. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

**f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and savings deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs, if any and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Surat-surat Berharga**

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia, Wesel Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada periode dimana efek tersebut dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Marketable Securities**

*Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Medium Term Notes and other debt marketable securities traded in stock exchanges.*

*Marketable securities are classified as financial assets for trading, available-for-sale and held-to-maturity.*

*Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for current year. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the carrying value is recognized as a gain or loss in the period when the securities were sold.*

*Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.*

*Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium and/or discount. Premium or discount is amortized using the effective interest rate method.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**h. Surat-surat Berharga (lanjutan)**

Jika Bank akan menjual atau mengklasifikasikan kembali investasi-investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi-kondisi spesifik tertentu sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2d) melebihi jumlah yang tidak signifikan, seluruh kategori tersebut akan terpengaruh dan harus diklasifikasikan kembali sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya Bank tidak diperbolehkan untuk mengklasifikasikan aset keuangan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo surat-surat berharga. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**i. Instrumen Keuangan Derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**h. Marketable Securities (continued)**

*If the Bank will sell or reclassify its held-to-maturity investments, before maturity (apart from certain specific conditions as disclosed in Note 2d) more than an insignificant amount, the entire category would be tainted and would have to be reclassified as available-for-sale. Further more, the Bank would be prohibited from classifying any financial asset as held-to-maturity during the following two years.*

*The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**i. Derivative Financial Instruments**

*In conducting its business, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.*

*Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for current year.*

*Embedded derivatives are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:*

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**j. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan kredit yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Derivative Financial Instruments (continued)**

*All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.*

*Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**j. Loans**

*Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

*Loan under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.*

*Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas pokok kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.*

*The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.*

*Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.*

*Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.*

**k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets**

Impairment of Financial Assets

*The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) The lender, with economic or legal reasons related to the financial difficulties experienced by the debtor, provide relief (concessions) to the debtor that can not be provided if the debtor is not experiencing those financial difficulties;
- d) It is probable that the debtor will declare bankruptcy or other financial reorganization;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of the asset, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
  - 1) Deterioration in the payment status of debtors in the group; and
  - 2) National or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the incident and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case requires a longer period.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*For financial assets carried at amortized cost, the Bank initially assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.*

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.*

*If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether those financial asset significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in the Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap risiko kredit Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment is only is from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding collateral agreements.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criteria:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
2. Restructured loans that individually have significant value.

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special mention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets that are collectively assessed based on past loss experience (*historical loss experience*). Historical loss experience is adjusted by using basic observable data to reflect the effects of the current state of the Bank's credit risk and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss of Given Default (LGD)*.

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses the *migration analysis method* to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the *Probability of Default (PD)* and *Loss of Given Default (LGD)*.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been released or have been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*In case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Impairment of Non-Financial Assets

*The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.*

*Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets recoverable amount is estimated.*

*The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan**  
**Non-Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

**l. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial**  
**Assets (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

*The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.*

*For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.*

*An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.*

**l. Acceptances Receivable and Payable**

*In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.*

*Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.*

*Allowance of impairment losses is calculated if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo rugi. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo rugi.

Manajemen menetapkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Selanjutnya, sehubungan dengan revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh Bank, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan sisa masa manfaat ekonomis aset tetap yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the statement of financial position date.*

*The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.*

*A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance of surplus revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets, if any.*

*The depreciation of the revalued fixed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. If the fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to deficit. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to deficit.*

*Management determined the estimated useful lives of fixed assets as follows:*

*Furthermore, in relation to the revaluation of fixed assets which is conducted by the Bank, depreciation is calculated using straight-line method using remaining estimated useful lives of fixed assets of 1 (one) to 20 (twenty) years.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika memenuhi kondisi tersebut.

**n. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Land rights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Bank and is depreciated over the remaining useful lives of the related fixed assets.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each reporting period.*

**n. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, the intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with limited useful lives are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**n. Intangible Assets (continued)**

*An intangible asset shall be derecognized:*

- a) On disposal; or*
- b) When no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Intangible assets held by the Bank are softwares and licenses. Intangible assets are recognized if and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.*

*Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.*

*Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) years.*

*Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

**p. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain**

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**q. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreclosed Assets**

*Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.*

*Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.*

**p. Prepaid Expenses and Other Assets**

*Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.*

*Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.*

**q. Obligations Due Immediately**

*Obligations due immediately represent the Bank's obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum amortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**t. Pinjaman Subordinasi**

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajarnya pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks**

*Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.*

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.*

**s. Securities sold under resale agreements**

*Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.*

**t. Subordinated Loan**

*Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

**v. Pendapatan dan Beban Bunga**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan didiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Shares Issuance Cost**

*Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights are deducted from the proceeds and presented as a deduction of the additional paid-in capital.*

**v. Interest Income and Expense**

*Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful and loss. While marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**v. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

**w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan atau jangka waktu kredit yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**x. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**v. Interest Income and Expense (continued)**

*Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied as a reduction to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

**w. Fees and Commission Income and Expense**

*Fees and commission income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.*

*The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.*

*Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.*

**x. Other Operating Income and Expenses**

*All other operating income and expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the transaction occur.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**y. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**y. Taxation**

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.*

Current Tax

*Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**z. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**y. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**z. Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**aa. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Sampai dengan posisi 31 Desember 2015, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**aa. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2015, the Bank has defined contribution plan covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Payment made to pension plan is based on certain dues on defined contribution plan.

Retirement contributions are funded by the Bank. The provision for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Bank will provide for such shortage.

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**aa. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**aa. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (asset); and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (asset).

Remeasurement on net defined benefit liability (asset) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ab. Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Dalam perlakuan akuntansi sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**ac. Segmen Operasi**

Bank menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ab. Lease**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK 30, "Leases".*

*A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:*

- a. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;*
- b. A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c. There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d. There is a substantial change to the asset.*

*Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.*

*Under the operating lease accounting, the payments are recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

**ac. Operating Segment**

*The Bank applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires the disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ac. Segmen Operasi (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

**ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Operating Segment (continued)**

An operating segment is a component of an entity which:

- (a) Engages in business activities from where it may earn income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- (b) Operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions regarding the resources allocated to the segment and to assess its performance; and
- (c) Separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

**ad. Transaction and Balances with Related Parties**

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Transactions and Balances with Related Parties (continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - (viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**ae. Provisi**

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**af. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**ag. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko (Catatan 45).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**ae. Provision**

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**af. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**ag. Events After the Reporting Period**

Post year end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

These disclosures supplement the commentary on risk management (Note 45).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT**

*The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Going concern

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.*

Classification of the financial assets and liabilities

*The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2e.*

Determination of functional currency

*The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.*

Fair value of financial instruments

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

**Judgments (continued)**

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of available-for-sale financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Leases

The Bank has leases whereas the Bank acts as *lessee* in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards or ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2k.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2k.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or UPK exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 15.184 dan Rp 62.507. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 220.045 dan Rp 160.070. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Post-employment benefits (continued)

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 were Rp 15,184 and Rp 62,507, respectively. Further details are disclosed in Note 38.

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 were amounted to Rp 220,045 and Rp 160,070, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Bank masing-masing adalah sebesar Rp 2.205.767 dan Rp 1.914.241 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambilalih oleh LPS, sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau banding.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income tax (continued)

The accumulated fiscal loss of the Bank amounted to Rp 2,205,767 and Rp 1,914,241 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 37b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 37b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to December 31, 2016, legal proceedings against parties such as investors whose bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties and as well as the former management and shareholders before the Bank was taken over by LPS, some cases are still in the stage of examination and inspection, some have entered the stage of legal proceeding to the courts and some already have the final decision and/or appeal.

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such final legal decision is determined.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	77.154	125.218	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Dolar Amerika Serikat	40.386	54.387	United States dollar
Mata uang asing lainnya	10.227	33.194	Other foreign currencies
Sub-total	50.613	87.581	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>127.767</u></b>	<b><u>212.799</u></b>	<b>Total</b>

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 4.777 dan Rp 6.374 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 4,777 and Rp 6,374 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Australia, Riyal Saudi Arabia, Euro Eropa, Dolar Kanada, Dolar Hong Kong, Dolar Brunei Darussalam, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Dolar Taiwan, Bath Thailand, Peso Filipina, Dinar Bahrain, Riyal Qatar, Dirham Uni Emirat Arab, Won Korea dan Yuan China.

Cash in other foreign currencies are denominated in Singapore Dollar, Australian Dollar, Saudi Arabic Riyal, European Euro, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Brunei Darussalam Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Taiwan Dollar, Thailand Bath, Philippines Peso, Bahrain Dinar, Qatar Riyal, United Arab Emirates Dirham, Korean Won and China Yuan.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	936.758	750.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	82.173	130.957	United States dollar (Note 41)
<b>Total</b>	<b><u>1.018.931</u></b>	<b><u>880.957</u></b>	<b>Total</b>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve (GWM) requirement.

Pada tanggal 26 Juni 2015, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah.

On June 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/11/PBI/2015 regarding The Amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 on Commercial Banks' Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Minimum Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Funding Ratio (LFR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 8% of Third Party Funds (DPK) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves in Rupiah is 4% of DPK in Rupiah.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

GWM LFR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dengan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Semua penyebutan LDR dalam PBI No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional serta peraturan pelaksanaannya dibaca sebagai LFR sejak tanggal 3 Agustus 2015. Perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Pada tanggal 26 Nopember 2015, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 17/21/PBI/2015 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah berubah dari sebesar 8% menjadi sebesar 7,5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015.

Pada tanggal 10 Maret 2016, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 18/03/PBI/2016 tentang Perubahan Ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dalam Rupiah berubah dari sebesar 7,5% menjadi sebesar 6,5% dari DPK dalam Rupiah. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Maret 2016.

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Bank Indonesia menerbitkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional. Berdasarkan peraturan tersebut, BI mengubah besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan sebagai berikut: a. batas bawah dan batas atas LFR Target masing-masing sebesar 80% dan 92%; b. KPMM Insentif sebesar 14%; dan c. Parameter disinsentif bawah dan atas masing-masing sebesar 0,1 dan 0,2. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 24 Agustus 2016.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

*LFR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined based on computation between parameter under and over disincentive for the difference between the Bank's LFR and LFR target by taking into account the difference between the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from DPK in foreign currencies. All LDR terms in PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement and its implementation guidance is read as LFR since August 3, 2015. The GWM LFR calculation was effective since August 3, 2015.*

*On November 26, 2015, Bank Indonesia issued PBI No. 17/21/PBI/2015 regarding The Second Amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah was changed from 8% to become 7.5% of DPK in Rupiah. The PBI was effective since December 1, 2015.*

*On March 10, 2016, Bank Indonesia issued PBI No. 18/03/PBI/2016 regarding The Third Amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the Primary Minimum Statutory Reserves in Rupiah was changed from 7.5% to become 6.5% of DPK in Rupiah. The PBI was effective since March 16, 2016.*

*On August 22, 2016, Bank Indonesia issued PBI No. 18/14/PBI/2016 regarding The Fourth Amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 on Commercial Bank's Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks. Based on the regulation, the BI amended the magnitude and parameter used in calculation of GWM LFR as follows: a. the lower limit and upper limit of LFR Target is 80% and 92%, respectively; b. CAR incentive is 14%; and c. the under and over disincentive is 0.1 and 0.2, respectively. The PBI has been effective since August 24, 2016.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") yang dipelihara di Bank Indonesia. GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM Primer	8,18%	7,82%	Primary Statutory Reserves
GWM Sekunder	6,21%	11,00%	Secondary Statutory Reserves
Mata Uang Asing	11,41%	8,87%	Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016, LFR Bank adalah sebesar 96%, LFR Bank berada atas kisaran LFR Target sebesar 80% sampai dengan 92%. Dengan demikian, GWM LFR Bank adalah sebesar 0% dari DPK dalam Rupiah atau sebesar Rp 0 dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM Insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, LFR Bank adalah sebesar 85%, LFR Bank berada dalam kisaran LFR Target sebesar 78% sampai dengan 94%. Dengan demikian, GWM LFR Bank adalah sebesar 0% dari DPK dalam Rupiah atau sebesar Rp 0 dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM Insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

Primary statutory reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia while secondary statutory reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or excess reserve of the Bank's Current Accounts from the Primary Statutory Reserve and LFR Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia. The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is below than Bank Indonesia's CAR Incentive requirement of 14%.

The Bank's Minimum Statutory Reserves ratio as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

As of December 31, 2016, the Bank's LFR is 96%, the Bank's LFR is ranging above LFR Target of 80% up to 92%. Thus, the Bank's GWM LFR amounting to 0% from DPK in Rupiah or amounting to Rp 0 and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was greater than CAR Incentives.

As of December 31, 2015, the Bank's LFR is 85%, the Bank's LFR is ranging between LFR Target of 78% up to 94%. Thus, the Bank's GWM LFR amounting to 0% from DPK in Rupiah or amounting to Rp 0 and the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) was greater than CAR Incentives.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with Bank Indonesia's regulation on the GWM.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

a. By parties, currency and bank

	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.428	17.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.897	54.287	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517	515	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	24.843	72.061	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
United Overseas Bank (UOB), Singapura	180.335	23.980	United Overseas Bank (UOB), Singapura
PT Bank Central Asia Tbk	47.165	16.232	PT Bank Central Asia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	45.183	28.242	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Bank Rakyat Indonesia, New York	36.900	-	Bank Rakyat Indonesia, New York
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	23.045	13.487	Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.248	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.488	-	PT Bank Permata Tbk
Raiffeisen Zentral Bank, Austria Industrial and Commercial	12.132	5.755	Raiffeisen Zentral Bank, Austria Industrial and Commercial
Bank of China, Hong Kong	9.834	18	Bank of China, Hong Kong
United Overseas Bank (UOB), Jakarta	4.060	30.051	United Overseas Bank (UOB), Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.540	40.015	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.047	17.258	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Hong Kong	882	903	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	870	762	Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	676	718	Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda
Mashreq Bank, London	183	224	Mashreq Bank, London
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	130	25	KB Kookmin Bank, Korea Selatan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	117	120	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Australia and New Zealand Bank, Wellington	74	60	Australia and New Zealand Bank, Wellington
Wells Fargo BK, New York	-	174.732	Wells Fargo BK, New York
Sub-total	400.909	352.582	Sub-total
Total	425.752	424.643	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(676)	(718)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>425.076</b>	<b>423.925</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

- b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	718	718
Selisih perbedaan kurs	(42)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>676</u></b>	<b><u>718</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	1,87%	0,49%
Mata uang asing (Catatan 41)	0,06%	0,01%

- d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pada Indover masing-masing adalah sebesar EUR 47.700,27 (ekuivalen Rp 676 dan Rp 718 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015).

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

- b. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

*Balance at beginning of year*  
*Exchange rate differences*  
***Balance at end of year***

*As of December 31, 2016 and 2015, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.*

*Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.*

- c. The average interest rates per annum

*Rupiah*  
*Foreign currencies (Note 41)*

- d. The outstanding balance in Indover as of December 31, 2016 and 2015 amounted to EUR 47,700.27 (equivalent to Rp 676 and Rp 718 as of December 31, 2016 and 2015), respectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

a. By type, currency and bank

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>Deposit facility</i>			<i>Deposit facility</i>
Bank Indonesia	319.929	169.922	<i>Bank Indonesia</i>
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT Bank Victoria			<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	-	100.000	<i>International Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	50.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	-	25.000	<i>PT Bank Dinar Indonesia Tbk</i>
Sub-total	<u>319.929</u>	<u>344.922</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign currency (Note 41)</i>
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	68.925	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank National Nobu Tbk	-	48.248	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Sub-total	<u>-</u>	<u>117.173</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>319.929</u>	<u>462.095</u>	<i>Total</i>
<b>Neto</b>	<b><u>319.929</u></b>	<b><u>462.095</u></b>	<b><i>Net</i></b>

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kurang dari 1 bulan	319.929	344.922	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	-	-	<i>1 up to 3 months</i>
Sub-total	<u>319.929</u>	<u>344.922</u>	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign currency (Note 41)</i>
Kurang dari 1 bulan	-	117.173	<i>Less than 1 month</i>
1 sampai dengan 3 bulan	-	-	<i>1 up to 3 months</i>
Sub-total	<u>-</u>	<u>117.173</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>319.929</u>	<u>462.095</u>	<i>Total</i>
<b>Neto</b>	<b><u>319.929</u></b>	<b><u>462.095</u></b>	<b><i>Net</i></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
<i>Deposit facility</i>	-	5,06%
<i>Interbank call money - BI</i>	4,56%	1,40%
<i>Interbank call money - Bank lain</i>	1,60%	-
<i>Deposito berjangka</i>	-	5,57%
<i>Tabungan</i>	-	-
Mata uang asing		
<i>Interbank call money - BI</i>	0,30%	0,05%
<i>Interbank call money - Bank lain</i>	0,07%	-

- d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penempatan pada bank lain tidak ada yang disimpan pada kustodian pihak lain.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penempatan pada FASBI masing-masing sebesar Rp 319.929 dan Rp 169.922 dan ditujukan untuk menjaga likuiditas Bank.
- f. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
- g. Semua penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditempatkan pada pihak ketiga.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

- c. The average annual interest rates were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
<i>Deposit facility</i>	-	5,06%
<i>Interbank call money - BI</i>	4,56%	1,40%
<i>Interbank call money - Other banks</i>	1,60%	-
<i>Time deposits</i>	-	5,57%
<i>Savings deposits</i>	-	-
Foreign currency		
<i>Interbank call money - BI</i>	0,30%	0,05%
<i>Interbank call money - Other banks</i>	0,07%	-

- d. As of December 31, 2016 and 2015, placements with other banks have not been placed in other bank's custody.
- e. As of December 31, 2016 and 2015, placements with FASBI amounted to Rp 319,929 and Rp 169,922, respectively and is intended to maintain the Bank's liquidity.
- f. Management believes that there is no impairment on placements with Bank Indonesia and others banks, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2016 and 2015.
- g. All placements with other banks as of December 31, 2016 and 2015 were placed on third parties.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

a. *By purpose, type and currency*

Rincian dari masing-masing kategori tersebut di atas adalah sebagai berikut:

*The details for each category mentioned above are as follows:*

2016							
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized amount *)</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Total	
<b>Tersedia untuk dijual</b>							<b>Available-for-sale</b>
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1.100.000	(11.970)	(1.198)	1.086.832	-	1.086.832	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	150.000	642	(23.210)	127.432	-	127.432	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	39.900	76	(796)	39.180	-	39.180	Indonesian Retail Bonds
Obligasi lainnya	241.000	-	1.079	242.079	-	242.079	Other bonds
Sub-total	1.530.900	(11.252)	(24.125)	1.495.523	-	1.495.523	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Obligasi Pemerintah	425.610	9.691	(6.760)	428.541	-	428.541	Government Bonds
<b>Diperdagangkan</b>							<b>Trading</b>
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	420.000	(2.132)	-	417.868	-	417.868	Government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-	-	-	-	Indonesian Retail Bonds
Sub-total - Rupiah	420.000	(2.132)	-	417.868	-	417.868	Sub-total - Rupiah
Total surat-surat berharga	2.376.510	(3.693)	(30.885)	2.341.932	-	2.341.932	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>2.376.510</b>	<b>(3.693)</b>	<b>(30.885)</b>	<b>2.341.932</b>	<b>-</b>	<b>2.341.932</b>	<b>Net</b>
2015							
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized amount *)</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Total	
<b>Tersedia untuk dijual</b>							<b>Available-for-sale</b>
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	850.000	(15.838)	-	834.162	-	834.162	Certificate of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	150.000	767	(32.951)	117.816	-	117.816	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	1.255	16	(13)	1.258	-	1.258	Indonesian Retail Bonds
Obligasi lainnya	164.000	-	(599)	163.401	-	163.401	Other bonds
Sub-total	1.165.255	(15.055)	(33.563)	1.116.637	-	1.116.637	Sub-total
<b>Diperdagangkan</b>							<b>Trading</b>
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah	10.000	(246)	-	9.754	-	9.754	Government bonds
Obligasi Ritel Indonesia	79.490	190	-	79.680	-	79.680	Indonesian Retail Bonds
Sub-total - Rupiah	89.490	(56)	-	89.434	-	89.434	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
Obligasi lainnya	34.462	(464)	-	33.998	-	33.998	Other bonds
Sub-total	123.952	(520)	-	123.432	-	123.432	Sub-total
Total surat-surat berharga	1.289.207	(15.575)	(33.563)	1.240.069	-	1.240.069	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1.289.207</b>	<b>(15.575)</b>	<b>(33.563)</b>	<b>1.240.069</b>	<b>-</b>	<b>1.240.069</b>	<b>Net</b>

\*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

\*) *Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).*

Surat berharga dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

*Marketable securities in foreign currency are denominated in United States dollar.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Rupiah			Rupiah
Pemerintah	1.671.312	1.042.670	Government
Bank-bank	191.291	113.736	Banks
Korporasi	50.788	49.665	Corporates
Sub-total - bruto	<u>1.913.391</u>	<u>1.206.071</u>	Sub-total - gross
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
Pemerintah	428.541	33.998	Government
<b>Total - bruto</b>	<b><u>2.341.932</u></b>	<b><u>1.240.069</u></b>	<b>Total - gross</b>

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga

c. By rating of marketable securities

	2016			2015			
	Peringkat/ Rating agency	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating		
<b>Tersedia untuk dijual</b>							<b>Available-for-sale</b>
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	1.086.832	-	834.162	-		Certificates of Bank Indonesia
FR0065	-	72.296	-	66.785	-		FR0065
FR0064	-	55.136	-	51.031	-		FR0064
ORI013	-	39.170	-	-	-		ORI013
ORI012	-	10	-	-	-		ORI012
ORI011	-	-	-	1.258	-		ORI011
Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	50.788	idAAA	49.665	idAAA		Continuous Bonds II Federal International Finance Phase I Year 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia							Continuous Bond Indonesia
Eximbank II Tahap V 2015 Seri C	Pefindo	25.643	idAAA	24.852	idAAA		Eximbank II Phase V 2015 Series C
Eximbank III Tahap II 2016 Seri C	Pefindo	19.876	idAAA	-	-		Eximbank III Phase II 2016 Series C
Eximbank III Tahap III 2016 Seri C	Pefindo	4.998	idAAA	-	-		Eximbank III Phase III 2016 Series C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	Pefindo	30.444	idAA-	29.925	idAA-		Bond I Bank UOB Indonesia Year 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan I, Bank UOB Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	29.658	idAA-	-	-		Continuous Bond I, Bank UOB Phase I 2016 Series C
Obligasi Berkelanjutan II, Bank BRI Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	29.725	idAAA	-	-		Continuous Bonds II, Bank BRI Phase I 2016 Series C
Obligasi Berkelanjutan I, Bank BRI Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	14.863	idAAA	-	-		Phase I Series C
MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2016	Pefindo	26.057	idA+	-	-		MTN I Bank Mandiri Taspen Pos 2016
Obligasi Berkelanjutan II, Bank Panin Tahap I 2016 Seri C	Pefindo	10.027	idAA	-	-		Continuous Bond II, Bank Panin Phase I 2016 Series C
Obligasi Berkelanjutan I, OCBC NISP Tahap II 2015 Seri B	Pefindo	-	-	9.009	idAAA		Continuous Bond I, OCBC NISP Phase II 2015 Series B
Obligasi Berkelanjutan I, OCBC NISP Tahap II 2015 Seri C	Pefindo	-	-	49.950	idAAA		Continuous Bonds I, OCBC NISP Phase II 2015 Series C
Sub-total		<u>1.495.523</u>		<u>1.116.637</u>			Sub-total

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

c. Berdasarkan peringkat surat-surat berharga (lanjutan)

c. *By rating of marketable securities (continued)*

	2016			2015			
	Pemeringkat/ Rating agency	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating		
<b>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</b>							<b>Available-for-sale (continued)</b>
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
INDON 27	-	230.260	-	-	-	-	INDON 27
INDOIS 26	-	122.110	-	-	-	-	INDOIS 26
INDOIS 25	-	48.289	-	-	-	-	INDOIS 25
INDON 26	-	27.882	-	-	-	-	INDON 26
Sub-total		428.541					Sub-total
<b>Diperdagangkan</b>							<b>Trading</b>
Rupiah							Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	398.603	-	-	-	-	Certificates of Bank Indonesia
FR0059	-	9.475	-	-	-	-	FR0059
FR0061	-	9.790	-	-	-	-	FR0061
ORI012	-	-	-	79.631	-	-	ORI012
FR0053	-	-	-	9.753	-	-	FR0053
ORI011	-	-	-	50	-	-	ORI011
Sub-total - Rupiah		417.868		89.434			Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)							Foreign currency (Note 41)
INDON 26	-	-	-	33.998	-	-	INDON 26
Total surat-surat berharga		2.341.932		1.240.069			Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		-		-			Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>		<b>2.341.932</b>		<b>1.240.069</b>			<b>Net</b>

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. *By maturity*

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	1.511.493	834.162	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	255.202	244.340	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	9.790	9.753	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	136.906	117.816	More than 10 years
Total	1.913.391	1.206.071	Total
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currency (Note 41)
1 sampai dengan 5 tahun	-	-	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	198.281	-	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	230.260	33.998	More than 10 years
Total	428.541	33.998	Total
<b>Total - bruto</b>	<b>2.341.932</b>	<b>1.240.069</b>	<b>Total - gross</b>

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

e. *The average interest rates per annum are as follows:*

	2016	2015	
Sertifikat Bank Indonesia	5,89%	6,72%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	8,89%	7,66%	Bonds

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	-	904.105	Balance at beginning of the year
Selisih perbedaan kurs	-	99.572	Exchange rate differences
Penghapusbukuan	-	(1.003.677)	Written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat-surat berharga sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment on marketable securities, therefore no allowance for impairment losses was provided as of December 31, 2016 and 2015.

Keuntungan penjualan surat berharga yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 24.700 dan Rp 2.020.

Gains on sale of available-for-sale and trading securities for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 24,700 and Rp 2,020, respectively.

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp (23.164) dan Rp (25.172). Sedangkan keuntungan atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 4.015 dan Rp 606.

Unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp (23,164) and Rp (25,172), respectively. Whereas gains on changes in fair value of trading securities for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted Rp 4,015 and Rp 606, respectively.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in of unrealized losses on changes in fair value of available-for-sale securities are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(33.563)	(25.174)	Balance at beginning of year - before deferred income tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	54	(3.643)	Unrealized gains (losses) during the year - net
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan - neto	2.624	(4.746)	Realized gains (losses) from sale during the year - net
Total sebelum pajak penghasilan tangguhan	(30.885)	(33.563)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 37b)	7.721	8.391	Deferred income tax (Note 37b)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(23.164)</b>	<b>(25.172)</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat bunga.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

The Bank entered into derivative transactions which include forward contracts with other parties. This enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency and interest rate.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

	2016			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Forward mata uang asing (Catatan 41)				Forward foreign currency (Note 41)
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	545.259	1.360	1.900	United States dollar
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	1.347	31	-	United States dollar
Dolar Singapore	46.560	-	152	Singaporean dollar
Dolar Selandia Baru	328	-	-	New Zealand dollar
<b>Neto</b>		<b>1.391</b>	<b>2.052</b>	<b>Net</b>

	2015			
	Nilai nosional (kontrak)/ <i>Notional amount</i> (contract)	Tagihan derivatif/ <i>Derivative</i> <i>receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative</i> <i>payables</i>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Forward mata uang asing (Catatan 41)				Forward foreign currency (Note 41)
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	195.786	2.839	53	United States dollar
<b>Neto</b>		<b>2.839</b>	<b>53</b>	<b>Net</b>

Tahun 2016

Transaksi forward mata uang asing dilakukan dengan PT Bank UOB Buana Tbk dan PT Bank Permata Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu sampai dengan tiga bulan sejak tanggal transaksi.

Year 2016

Foreign currency forward were conducted with PT Bank UOB Buana Tbk and PT Bank Permata Tbk as the *counterparties* with a period of one to three months from the transaction date.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

Tahun 2015

Year 2015

Transaksi forward mata uang asing dilakukan dengan PT Bank UOB Buana Tbk dan PT Bank Sinarmas Tbk sebagai *counterparties* dengan jangka waktu satu sampai dengan tiga bulan sejak tanggal transaksi.

Foreign currency forward were conducted with PT Bank UOB Buana Tbk and PT Bank Sinarmas Tbk as the counterparties with a period of one to three months from the transaction date.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

As of December 31, 2016 and 2015, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**10. LOANS**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectability

		2016					
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized amount *</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>							<b>Related parties (Note 40)</b>
Kredit pemilikan rumah	7.532	-	-	-	-	7.532	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	668	-	-	-	-	668	Vehicle loans
Lain-lain	16	-	-	-	-	16	Others
Sub-total	8.216	-	-	-	-	8.216	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit kendaraan bermotor	1.659.249	-	-	-	67.031	1.726.280	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	1.529.962	221.936	38.696	-	80.533	1.871.127	Current account loans
Kredit investasi	1.297.855	120.639	207	-	13.234	1.431.935	Investment loans
Kredit ekspor impor	44.807	-	-	-	-	44.807	Export import loans
Kredit modal kerja	3.677.562	234.349	300.882	100.472	152.779	4.466.044	Working capital loans
Kredit pemilikan rumah	234.609	13.591	557	110	26.264	275.131	Housing loans
Pinjaman karyawan	59	-	-	-	-	59	Employee loans
Lain-lain	537.098	22.154	791	2.349	298	562.690	Others
Sub-total	8.981.201	612.669	341.133	102.931	340.139	10.378.073	Sub-total
Sub-total - Rupiah	8.989.417	612.669	341.133	102.931	340.139	10.386.289	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>							<b>Foreign currency (Note 41)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit modal kerja	308.486	380.063	-	-	-	688.549	Working capital loans
Kredit investasi	103.091	-	-	-	-	103.091	Investment loans
Pinjaman rekening koran	58.945	-	-	-	-	58.945	Current account loans
Sub-total	470.522	380.063	-	-	-	850.585	Sub-total
Total	9.459.939	992.732	341.133	102.931	340.139	11.236.874	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.274)	(55.834)	(220.315)	(63.920)	(173.466)	(538.809)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>9.434.665</b>	<b>936.898</b>	<b>120.818</b>	<b>39.011</b>	<b>166.673</b>	<b>10.698.065</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. *By type, currency and collectability (continued)*

2015							
Nilai perolehan/ <i>Acquisition amount</i>	Saldo yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized amount *</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized gain (loss)</i>	Lancar/ <i>Current</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Total		
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>							<b>Related parties (Note 40)</b>
Kredit ekspor impor	153.230	-	-	-	153.230	Export import loans	
Kredit pemilikan rumah	7.091	-	-	-	7.091	Housing loans	
Kredit kendaraan bermotor	959	-	-	-	959	Vehicle loans	
Pinjaman karyawan	6	-	-	-	6	Employee loans	
Lain-lain	11	-	-	-	11	Others	
Sub-total	161.297	-	-	-	161.297	Sub-total	
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit kendaraan bermotor	2.469.446	16.761	1.032	25.849	83.035	2.596.123	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	1.331.219	73.678	-	-	50.054	1.454.951	Current account loans
Kredit investasi	1.016.118	110.394	-	-	4.500	1.131.012	Investment loans
Kredit ekspor impor	628.611	100.937	-	-	67.250	796.798	Export import loans
Kredit modal kerja	608.319	10.232	2.284	256	44.947	666.038	Working capital loans
Kredit pemilikan rumah	216.916	40.294	-	-	8.546	265.756	Housing loans
Pinjaman karyawan	141	-	-	-	17	158	Employee loans
Lain-lain	684.931	322.194	53.864	384	5.905	1.067.278	Others
Sub-total	6.955.701	674.490	57.180	26.489	264.254	7.978.114	Sub-total
Sub-total - Rupiah	7.116.998	674.490	57.180	26.489	264.254	8.139.411	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>							<b>Foreign currency (Note 41)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Kredit modal kerja	639.635	-	-	-	-	639.635	Working capital loans
Kredit investasi	79.267	-	-	-	-	79.267	Investment loans
Pinjaman rekening koran	35.650	-	-	-	-	35.650	Current account loans
Lain-lain	436.438	36.820	-	-	-	473.258	Others
Sub-total - Mata uang asing	1.190.990	36.820	-	-	-	1.227.810	Sub-total - Foreign currency
Total	8.307.988	711.310	57.180	26.489	264.254	9.367.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.051)	(35.687)	(9.215)	(8.393)	(125.296)	(190.642)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8.295.937</b>	<b>675.623</b>	<b>47.965</b>	<b>18.096</b>	<b>138.958</b>	<b>9.176.579</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		2016					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>							<b>Related parties (Note 40)</b>
Rumah tangga	8.216	-	-	-	-	8.216	Household
Sub-total	8.216	-	-	-	-	8.216	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Rumah tangga	2.529.524	35.745	1.348	2.458	93.593	2.662.668	Household
Industri pengolahan	1.418.379	258.567	194.736	97.631	35.194	2.004.507	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.053.541	188.500	69.138	2.397	38.102	2.351.678	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.146.650	21.498	34.942	-	159.031	1.362.121	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	588.199	-	-	-	-	588.199	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	232.468	24.225	-	-	2.269	258.962	Construction
Jasa kemasayarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	73.845	4.871	458	359	201	79.734	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan social	28.599	-	-	-	-	28.599	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	803.622	78.603	-	-	-	882.225	Supply of accommodation, food and beverages
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	69.146	641	40.487	-	11.749	122.023	Real estate, rental and services
Pertambangan	8.471	-	-	-	-	8.471	Mining
Perikanan	14.946	-	-	-	-	14.946	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	13.138	-	24	-	-	13.162	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	68	19	-	86	-	173	Individual services to household
Jasa pendidikan	605	-	-	-	-	605	Education services
Sub-total	8.981.201	612.669	341.133	102.931	340.139	10.378.073	Sub-total
Sub-total - Rupiah	8.989.417	612.669	341.133	102.931	340.139	10.386.289	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>							<b>Foreign currency (Note 41)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Industri pengolahan	329.577	380.063	-	-	-	709.640	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	85.801	-	-	-	-	85.801	Real estate, rental and services
Perantara keuangan	236	-	-	-	-	236	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	21.481	-	-	-	-	21.481	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan besar dan eceran	33.427	-	-	-	-	33.427	Wholesaler and retailer
Sub-total - Mata uang asing	470.522	380.063	-	-	-	850.585	Sub-total - Foreign currency
Total	9.459.939	992.732	341.133	102.931	340.139	11.236.874	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.274)	(55.834)	(220.315)	(63.920)	(173.466)	(538.809)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>9.434.665</b>	<b>936.898</b>	<b>120.818</b>	<b>39.011</b>	<b>166.673</b>	<b>10.698.065</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

		2015					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<b>Rupiah</b>							<b>Rupiah</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>							<b>Related parties (Note 40)</b>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	153.230	-	-	-	-	153.230	<i>Real estate, rental and services</i>
Rumah tangga	8.067	-	-	-	-	8.067	Household
Sub-total	161.297	-	-	-	-	161.297	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Rumah tangga	3.257.667	170.722	1.379	26.233	97.504	3.553.505	Household
Industri pengolahan	1.023.039	136.025	-	-	28.354	1.187.418	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	993.633	162.952	462	189	19.076	1.176.312	Wholesaler and retail
Perantara keuangan	749.164	99.372	-	-	108.369	956.905	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	225.031	15.353	-	-	-	240.384	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	89.072	20.620	-	-	-	109.692	Construction
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	70.721	2.922	131	67	135	73.976	Lifestyle, social cultural, entertainment and other individuals
Jasa kesehatan dan kegiatan social	44.019	-	-	-	-	44.019	Healthcare services and social activities
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	307.276	14.417	-	-	-	321.693	Supply of accommodation, food and beverages
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	136.243	52.087	55.208	-	10.816	254.354	<i>Real estate, rental and services</i>
Pertambangan	16.648	-	-	-	-	16.648	Mining
Perikanan	1.673	-	-	-	-	1.673	Fishery
Pertanian, perburuan dan kehutanan	26.982	-	-	-	-	26.982	Agribusiness, hunting and forestry
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	233	20	-	-	-	253	Individual services to household
Jasa pendidikan	1.630	-	-	-	-	1.630	Education services
Listrik, gas dan air	12.670	-	-	-	-	12.670	Electricity, gas and water
Sub-total	6.955.701	674.490	57.180	26.489	264.254	7.978.114	Sub-total
Sub-total - Rupiah	7.116.998	674.490	57.180	26.489	264.254	8.139.411	Sub-total - Rupiah
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>							<b>Foreign currency (Note 41)</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Industri pengolahan	1.158.139	-	-	-	-	1.158.139	Processing industry
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	32.387	-	-	-	-	32.387	<i>Real estate, rental and services</i>
Perantara keuangan	464	-	-	-	-	464	Financial agent
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	36.820	-	-	-	36.820	Transportation, warehousing and communications
Sub-total - Mata uang asing	1.190.990	36.820	-	-	-	1.227.810	Sub-total - Foreign currency
Total	8.307.988	711.310	57.180	26.489	264.254	9.367.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.051)	(35.687)	(9.215)	(8.393)	(125.296)	(190.642)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8.295.937</b>	<b>675.623</b>	<b>47.965</b>	<b>18.096</b>	<b>138.958</b>	<b>9.176.579</b>	<b>Net</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

c. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:*

	2016		2015		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ <i>Based on loan period</i>	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ <i>Based on remaining period until maturity</i>	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Kurang dari 1 tahun	3.576.403	2.407.664	2.873.388	3.376.379	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	549.983	2.237.400	531.345	829.864	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	3.437.563	3.148.890	3.122.579	2.854.704	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	2.822.340	2.592.335	1.612.099	1.078.464	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	10.386.289	10.386.289	8.139.411	8.139.411	<i>Sub-total</i>
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>					<b>Foreign currency (Note 41)</b>
Kurang dari 1 tahun	308.660	82.288	748.386	761.621	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 2 tahun	-	263.221	-	68.276	<i>1 up to 2 years</i>
2 sampai dengan 5 tahun	146.732	491.687	56.906	19.623	<i>2 up to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	395.193	13.389	422.518	378.290	<i>More than 5 years</i>
Sub-total	850.585	850.585	1.227.810	1.227.810	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>11.236.874</b>	<b>11.236.874</b>	<b>9.367.221</b>	<b>9.367.221</b>	<b>Total</b>

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. *Based on collectibility*

	2016						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>		Total
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>	
Pihak berelasi (Catatan 40)	8.216	-	-	-	-	8.216	<i>Related parties (Note 40)</i>
Pihak ketiga	8.981.201	612.669	341.133	102.931	340.139	10.378.073	<i>Third parties</i>
Sub-total	8.989.417	612.669	341.133	102.931	340.139	10.386.289	<i>Sub-total</i>
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>						<b>Foreign currency (Note 41)</b>	
Pihak ketiga	470.522	380.063	-	-	-	850.585	<i>Third parties</i>
Total	9.459.939	992.732	341.133	102.931	340.139	11.236.874	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.274)	(55.834)	(220.315)	(63.920)	(173.466)	(538.809)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>9.434.665</b>	<b>936.898</b>	<b>120.818</b>	<b>39.011</b>	<b>166.673</b>	<b>10.698.065</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

d. Based on collectibility (continued)

		2015					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
<b>Rupiah</b>							
Pihak berelasi (Catatan 40)	161.297	-	-	-	-	161.297	<b>Rupiah</b> Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	6.955.701	674.490	57.180	26.489	264.254	7.978.114	Third parties
Sub-total	7.116.998	674.490	57.180	26.489	264.254	8.139.411	Sub-total
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>							
Pihak ketiga	1.190.990	36.820	-	-	-	1.227.810	<b>Foreign currency (Note 41)</b> Third parties
Total	8.307.988	711.310	57.180	26.489	264.254	9.367.221	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.051)	(35.687)	(9.215)	(8.393)	(125.296)	(190.642)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>8.295.937</b>	<b>675.623</b>	<b>47.965</b>	<b>18.096</b>	<b>138.958</b>	<b>9.176.579</b>	<b>Total</b>

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	2016		2015		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
<b>Rupiah</b>					
Saldo awal tahun	100.455	87.102	248.089	45.617	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 33)	401.644	7.714	343.361	115.704	Provision during the year (Note 33)
Penghapusbukuan kredit	-	(61.183)	(147.409)	(70.470)	Written-off loans
Penjualan kredit bermasalah	-	-	(343.586)	(3.749)	Sale of non-performing loans
Saldo akhir tahun	502.099	33.633	100.455	87.102	Balance at end of year
<b>Mata uang asing</b>					
Saldo awal tahun	2.610	475	315.637	287	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 33)	(3.638)	51	(127.291)	188	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Penghapusbukuan kredit	-	-	(142.964)	-	Written-off loans
Penjualan kredit bermasalah	-	-	(6.390)	-	Sale of non-performing loans
Selisih perbedaan kurs	3.579	-	(36.382)	-	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.551	526	2.610	475	Balance at end of year
<b>Total</b>	<b>504.650</b>	<b>34.159</b>	<b>103.065</b>	<b>87.577</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses might arise from uncollectible loans.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

f. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

f. The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	153.430	1.298.581	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusbukuan kredit tahun berjalan	61.183	360.843	<i>Written-off loans during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(23.730)	(79.522)	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Penjualan kredit bermasalah	-	(1.556.357)	<i>Sale of non-performing loans</i>
Selisih perbedaan kurs	(9.124)	129.885	<i>Exchange rate differences</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>181.759</u></b>	<b><u>153.430</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

g. The average interest rates per annum

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	13,68%	14,02%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	5,11%	4,98%	<i>Foreign currency</i>

h. Informasi penting lainnya

h. Other important information

- Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 767.788 dan Rp 362.323. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.
  - Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *Personal Guarantee* dan *Corporate Guarantee*). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar nihil (Catatan 19a). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 179.833 dan Rp 950.764 (Catatan 19c).
  - Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans* (NPL)) pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 6,98% (*gross*) dan 2,91% (*net*) dan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 3,71% (*gross*) dan 2,19% (*net*).
- Total restructured loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 767,788 and Rp 362,323, respectively. Loan restructuring represents recovery efforts made by the Bank to the debtors, who have a financial difficulty to pay its obligation, among others, by reducing the interest rate, rescheduling term of payment, reducing overdue interest payments and writing off the principal payment.
  - Collateral of loans is generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, *Personal Guarantee* and *Corporate Guarantee*). Total demand deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil, respectively (Note 19a). Total time deposits pledged as cash collateral for loans granted as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 179,833 and Rp 950,764, respectively (Note 19c).
  - Non-Performing Loans* (NPL) ratios as of December 31, 2016 were 6.98% (*gross*) and 2.91% (*net*) and as of December 31, 2015 were 3.71% (*gross*) and 2.19% (*net*).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- h. Informasi penting lainnya (lanjutan)
4. Rasio kredit bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 5,38% dan 2,91%.
  5. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,94% dan 0,37% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.
  6. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki masing-masing 1 (satu) dan 2 (dua) debitur yang telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
  7. Pada bulan Nopember 2014, terdapat kredit bermasalah kepada koperasi yaitu INKUD, IKKU dan INKOPTI dengan jumlah sebesar Rp 173.343 juta yang dijamin dengan *Escrow Account* sebesar USD 17.279.976,20 telah dialihkan ke LPS (Catatan 20c).  
  
Pengalihan kredit 3 (tiga) debitur koperasi tersebut kepada LPS dinyatakan berdasarkan Akta Hibah Piutang No. 31 dan Akta Pengalihan Piutang (*Cessie*) No. 32, keduanya dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, tertanggal 20 Nopember 2014 antara Bank dan LPS, yang antara lain menyatakan kesepakatan pengalihan debitur-debitur koperasi tersebut kepada LPS.
  8. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih masing-masing untuk 319 (tiga ratus sembilan belas) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.183 dan 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 360.843. Hapus buku kredit tersebut telah mendapat persetujuan dari manajemen Bank.
  9. Pada tanggal 2 Nopember 2015, Bank melakukan penjualan *Non-Performing Loans* (NPL) sejumlah Rp 490.842 kepada pihak berelasi. Penjualan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 22 Oktober 2015. Bank mengalami kerugian atas penjualan tersebut sebesar Rp 46.059 yang disajikan sebagai bagian dari beban operasional lainnya - lain-lain.

**10. LOANS (continued)**

- h. Other important information (continued)
4. Ratio of Non-Performing Loans to productive assets as of December 31, 2016 and 2015 were 5.38% and 2.91% respectively.
  5. Ratio of small and micro business loans to total loans were 0.94% and 0.37% as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
  6. As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had 1 (one) and 2 (two) debtors which exceeded the Legal Lending Limit (BMPK), respectively.
  7. In November 2014, non-performing loans to cooperatives consist of INKUD, IKKU and INKOPTI totaling Rp 173,343 million, which were secured by *Escrow Account* amounting to USD 17,279,976.20 that were transferred to LPS (Note 20c).  
  
The transfer of 3 (three) cooperatives debtors' loan to LPS based on *Deed of Receivables Grant No. 31 and Deed of Cessie No. 32*, both made by Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta, dated November 20, 2014, between the Bank and LPS, which, among others, stated the transfer agreement of those cooperative debtors to LPS.
  8. For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Bank has written-off loans, but the collection effort is still on going for 319 (three hundred nineteen) debtors totaling Rp 61,183 and 376 (three hundred and seventy six) debtors totaling Rp 360,843, respectively. The loans written-off has been approved by the Bank's management.
  9. On November 2, 2015, the Bank has sold *Non-Performing Loans* (NPL) amounting to Rp 490,842 to related party. The sale was approved by the Bank's Boards of Commissioners and Directors dated October 22, 2015. The Bank suffered loss on these sale amounting to Rp 46,059 which is presented as part of other operating expenses - others.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. *By party and currency*

	2016		2015		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Rupiah					Rupiah
Nasabah	29.064	-	25.851	-	Debtors
Bank lain	-	12.773	-	25.851	Other banks
Sub-total	29.064	12.773	25.851	25.851	Sub-total
<b>Mata uang asing (Catatan 41)</b>					<b>Foreign currency (Note 41)</b>
Nasabah	587.942	-	607.394	-	Debtors
Bank lain	-	10.373	-	20.360	Other banks
Sub-total	587.942	10.373	607.394	20.360	Sub-total
Total	617.006	23.146	633.245	46.211	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(512.426)	-	(524.312)	-	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>104.580</b>	<b>23.146</b>	<b>108.933</b>	<b>46.211</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. *By maturity*

	2016		2015		
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>	
Telah jatuh tempo	573.726	-	587.034	-	Overdue
Belum jatuh tempo:					Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	11.270	5.884	4.188	4.188	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	18.497	8.895	25.017	25.017	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	13.513	8.367	17.006	17.006	3 up to 6 months
<b>Total</b>	<b>617.006</b>	<b>23.146</b>	<b>633.245</b>	<b>46.211</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. *By collectibility*

	2016	2015	
Lancar	43.280	46.211	Current
Macet	573.726	587.034	Loss
Total	617.006	633.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(512.426)	(524.312)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>104.580</b>	<b>108.933</b>	<b>Net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**      **11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**  
**(lanjutan)**      **(continued)**

d. Berdasarkan debitur

d. By debtors

	2016 USD	2015 USD	2016 Rp	2015 Rp	
Rupiah					Rupiah
PT Daya Manunggal			18.723	25.270	PT Daya Manunggal
PT Randhoetatah			6.177	-	PT Randhoetatah
PT Wiraswasta			4.164	-	PT Wiraswasta
PT Bakrie Autoparts			-	581	PT Bakrie Autoparts
Sub-total			<u>29.064</u>	<u>25.851</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
PT Damar Kristal Mas	21.499.994	21.499.994	289.659	296.377	PT Damar Kristal Mas
PT Dwiputra Mandiri Perkasa	9.999.990	9.999.990	134.725	137.850	PT Dwiputra Mandiri Perkasa
PT Sakti Persada Raya	6.999.999	6.999.999	94.307	96.495	PT Sakti Persada Raya
PT Petrobas Indonesia	4.084.993	4.084.993	55.035	56.312	PT Petrobas Indonesia
PT Randhoetatah	434.000	-	5.847	-	PT Randhoetatah
PT Liebra Permana	311.725	6.105	4.200	84	PT Liebra Permana
PT Wiraswasta	123.866	-	1.669	-	PT Wiraswasta
PT Daya Manunggal	114.380	228.620	1.541	3.152	PT Daya Manunggal
PT Adyawinsa	71.200	-	959	-	PT Adyawinsa
PT Semestaraya Abadi Jaya	-	667.710	-	9.204	PT Semestaraya Abadi Jaya
PT Mekar Usaha Nasional	-	574.540	-	7.920	PT Mekar Usaha Nasional
Sub-total	<u>43.640.147</u>	<u>44.061.951</u>	<u>587.942</u>	<u>607.394</u>	Sub-total
Total			617.006	633.245	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(512.426)	(524.312)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>			<u><b>104.580</b></u>	<u><b>108.933</b></u>	<b>Net</b>

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah:

e. The following are information concerning the non-performing acceptances receivable:

(i) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Damar Kristal Mas sebesar USD 21.499.994. Bank telah mengirimkan surat No. 035/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 2.150.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 19.349.994.

(i) The Bank has L/C receivable from PT Damar Kristal Mas amounting to USD 21,499,994. The Bank has sent a letter No. 035/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet for this L/C receivable. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 2,150,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 19,349,994.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**  
**(lanjutan)**

e. Berikut adalah informasi terkait tagihan akseptasi bermasalah: (lanjutan)

(ii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Dwiputra Mandiri Perkasa sebesar USD 9.999.990. Bank telah mengirimkan surat No. 037/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.000.000 dan Bank telah membentuk cadangan sebesar USD 8.999.990.

(iii) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar USD 6.999.999. Bank telah mengirimkan surat No. 036/Century/TPA/III/09 tanggal 4 Maret 2009 mengenai pemberitahuan kewajiban utang L/C yang harus segera dilunasi oleh debitur sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas L/C *Usance Import* tersebut di atas. Pada tanggal 31 Maret 2015, Bank melakukan hapus buku tagihan L/C kepada PT Sakti Persada Raya sebesar USD 15.799.999 sesuai dengan memo No. 388/memo/ARD/III/2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, belum ada penyelesaian atas tagihan L/C tersebut. Terdapat jaminan deposito sebesar USD 1.400.000 dan Bank telah membentuk cadangan masing-masing sebesar USD 5.599.999 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

(iv) Bank memiliki tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia sebesar USD 4.300.000. Pada tahun 2008, PT Petrobas Indonesia berencana untuk menyelesaikan kewajibannya dengan cara restrukturisasi dan kemudian dikonversi menjadi kredit angsuran dengan menyerahkan agunan aset tetap dalam bentuk tanah dari pihak ketiga sebagai penjamin, tetapi sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, restrukturisasi tersebut belum terlaksana dan terdapat pembayaran atas sebagian tagihan tersebut sebesar USD 215.007. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sisa saldo tagihan L/C kepada PT Petrobas Indonesia masing-masing adalah sebesar USD 4.084.993. Bank telah membentuk cadangan penuh sebesar USD 4.084.993.

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**  
**(continued)**

e. The following are information concerning the non-performing acceptances receivable: (continued)

(ii) The Bank has L/C receivable from PT Dwiputra Mandiri Perkasa amounting to USD 9,999,990. The Bank has sent a letter No. 037/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. The L/C receivable has a deposit collateral of USD 1,000,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 8,999,990.

(iii) The Bank has L/C receivable from PT Sakti Persada Raya as of December 31, 2016 and 2015 amounting to USD 6,999,999. The Bank has sent a letter No. 036/Century/TPA/III/09 dated March 4, 2009 regarding the notification that L/C payable must be settled by the debtor in accordance with the *Usance Import L/C Facility Agreement*. On March 31, 2015, the Bank has written-off of L/C receivable from PT Sakti Persada Raya amounting to USD 15,799,999 in accordance with memo No. 388/memo/ARD/III/2015. As of the issuance date of the financial statements, there is no settlement yet of this L/C receivable. The L/C receivable has a collateral deposit of USD 1,400,000 and the Bank has made an allowance for the uncollateralized portion amounting to USD 5,599,999 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

(iv) The Bank has L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounting to USD 4,300,000. In 2008, PT Petrobas Indonesia planned to settle its obligations by restructuring and then converted the loan into an installment loan by providing fixed asset collateral (land) from a third party as a guarantor, but as of the issuance date of the financial statements, the restructuring has not been executed and there is a partial payment of the bills amounting to USD 215,007. As of December 31, 2016 and 2015, the remaining balance of L/C receivable from PT Petrobas Indonesia amounted to USD 4,084,993, respectively. The Bank has made full allowance of USD 4,084,993.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**      **11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	524.312	666.746	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan	-	(217.803)	Written-off
Selisih perbedaan kurs	(11.886)	75.369	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>512.426</u></b>	<b><u>524.312</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that allowance for impairment losses on acceptances receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptances receivables.

g. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

g. Acceptances payable based on bank's name

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u>USD</u>	<u>USD</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Rupiah					Rupiah
PT Bank Commonwealth			3.663	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			3.650	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia			2.527	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk			2.432	6.050	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk			501	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk			-	14.033	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk			-	5.187	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk			-	581	PT Bank Permata Tbk
Sub-total			<u>12.773</u>	<u>25.851</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 41)					Foreign currency (Note 41)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	434.000	1.266.870	5.847	17.464	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	114.380	-	1.541	-	Standard Chartered Bank
RHB Bank Berhard	71.500	-	963	-	RHB Bank Berhard
PT Bank Sinarmas Tbk	56.278	210.105	758	2.896	PT Bank Sinarmas Tbk
Citibank, N.A	52.366	-	706	-	Citibank, N.A
E Sun Commercial Bank, Ltd	41.400	-	558	-	E Sun Commercial Bank, Ltd
Sub-total	<u>769.924</u>	<u>1.476.975</u>	<u>10.373</u>	<u>20.360</u>	Sub-total
<b>Total</b>			<b><u>23.146</u></b>	<b><u>46.211</u></b>	<b>Total</b>

**12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**12. ACCRUED INTEREST INCOME**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kredit	50.049	48.456	Loans
Surat-surat berharga	6.629	4.525	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	-	79	Placements with other banks
<b>Total</b>	<b><u>56.678</u></b>	<b><u>53.060</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 4.098 dan Rp 2.586 (Catatan 41).

As of December 31, 2016 and 2015, accrued interest income included in interest income in foreign currency amounted to Rp 4,098 and Rp 2,586, respectively (Note 41).



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	2016	2015	
Sewa gedung	75.135	95.325	Office rental
Uang muka	12.830	3.743	Advances
Personalia	1.587	2.663	Human resources
Premi asuransi	363	339	Insurance premium
Lain-lain	4.032	503	Others
<b>Total</b>	<b>93.947</b>	<b>102.573</b>	<b>Total</b>

Sewa gedung terutama merupakan sewa gedung dibayar dimuka untuk kantor di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

Office rental mainly consists of prepayment of office building in Sahid Sudirman Center, Central Jakarta.

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

		2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
Hak atas tanah	118.847	-	-	51.988	170.835	Land rights
Bangunan	39.957	-	-	(1.058)	38.899	Buildings
Inventaris kantor	21.997	9.127	1.464	-	29.660	Office equipment
Kendaraan	2.486	64	276	-	2.274	Vehicles
Total nilai tercatat	183.287	9.191	1.740	50.930	241.668	Total carrying value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	4.833	2.042	-	(4.971)	1.904	Buildings
Inventaris kantor	16.113	2.712	1.268	-	17.557	Office equipment
Kendaraan	2.271	167	276	-	2.162	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	23.217	4.921	1.544	(4.971)	21.623	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>160.070</b>				<b>220.045</b>	<b>Net book value</b>
		2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
Hak atas tanah	152.561	-	33.714	-	118.847	Land rights
Bangunan	45.835	-	5.878	-	39.957	Buildings
Inventaris kantor	21.215	3.528	2.746	-	21.997	Office equipments
Kendaraan	5.371	-	2.885	-	2.486	Vehicles
Total nilai tercatat	224.982	3.528	45.223	-	183.287	Total carrying value
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	3.106	2.364	637	-	4.833	Buildings
Inventaris kantor	13.601	5.358	2.846	-	16.113	Office equipments
Kendaraan	3.624	1.187	2.540	-	2.271	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	20.331	8.909	6.023	-	23.217	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>204.651</b>				<b>160.070</b>	<b>Net book value</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Pebruari 2016, aset tetap dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan berdasarkan laporan No. KJPP 160509.001/SSR/SR-A/BJTI/OR tanggal 5 Mei 2016 untuk hak atas tanah dan bangunan. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan data pasar (*market data approach*) untuk hak atas tanah dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk bangunan.

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	99.269	128.907	<i>Balance at beginning of year</i>
Revaluasi tahun berjalan	55.901	-	<i>Revaluation during the year</i>
Dipindahkan ke saldo rugi	(8.075)	(29.638)	<i>Transferred to deficit</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>147.095</u></b>	<b><u>99.269</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Jika aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Hak atas tanah	27.801	27.801	<i>Land rights</i>
Bangunan	21.317	24.029	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	13.792	9.782	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	49	1	<i>Vehicles</i>
<b>Total</b>	<b><u>62.959</u></b>	<b><u>61.613</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 4.923 dan Rp 8.909 (Catatan 34).

*Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 4,923 and Rp 8,909, respectively (Note 34).*

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Hasil penjualan	-	66.238	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	38.953	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 40)	-	27.285	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 40)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Hasil penjualan	1.795	229	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	-	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	1.795	229	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
<b>Total laba penjualan aset tetap (Catatan 35)</b>	<b><u>1.795</u></b>	<b><u>27.514</u></b>	<b><i>Total gain on sale of fixed assets (Note 35)</i></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai tercatat	1.741	5.629
Akumulasi penyusutan	<u>(1.546)</u>	<u>(5.382)</u>
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b> <b>(Catatan 35)</b>	<b><u>(195)</u></b>	<b><u>(247)</u></b>

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Ramayana (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 72.600 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 182.907 pada tanggal 31 Desember 2015 dan asuransi kendaraan bermotor dengan nilai pertanggungan Rp 2.106 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 5.625 pada tanggal 31 Desember 2015.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Carrying value  
 Accumulated depreciation  
  
**Loss on disposal of  
 fixed assets (Note 35)**

*Fixed assets of the Bank have been insured with property all risk insurance and earthquake insurance with PT Asuransi Ramayana (third party) for a total coverage amount of Rp 72,600 as of December 31, 2016 and Rp 182,907 as of December 31, 2015 and vehicle insurance with total coverage amount of Rp 2,106 as of December 31, 2016 and Rp 5,625 as of December 31, 2015.*

*The Bank owned several parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") expire which will on various dates up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets pledged as collateral.*

*As of December 31, 2016 and 2015, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as held-for-sale.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the Bank undertakes a review of useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.*

*Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi.

*Intangible assets consist of software and license.*

	2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perangkat lunak	77.364	6.421	-	83.785	Software
Lisensi	39.390	165	-	39.555	License
Total biaya perolehan	116.754	6.586	-	123.340	Total cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	69.393	2.517	-	71.910	Software
Lisensi	17.933	3.883	-	21.816	License
Total akumulasi amortisasi	87.326	6.400	-	93.726	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>29.428</b>			<b>29.614</b>	<b>Net book value</b>
	2015				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Perangkat lunak	77.010	354	-	77.364	Software
Lisensi	34.806	4.584	-	39.390	License
Total biaya perolehan	111.816	4.938	-	116.754	Total cost
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	66.204	3.189	-	69.393	Software
Lisensi	14.207	3.726	-	17.933	License
Total akumulasi amortisasi	80.411	6.915	-	87.326	Total accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>31.405</b>			<b>29.428</b>	<b>Net book value</b>

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 6.400 dan Rp 6.915 (Catatan 34).

*Amortization charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 6,400 and Rp 6,915, respectively (Note 34).*

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*Based on the Bank's management assessment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as of December 31, 2016 and 2015.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

**16. FORECLOSED ASSETS**

2016					
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	51.053	-	2.058	48.995	Land
Tanah dan bangunan	118.820	366.685	30.426	455.079	Land and buildings
<b>Total</b>	<b>169.873</b>	<b>366.685</b>	<b>32.484</b>	<b>504.074</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(97.941)			(104.870)	Allowance for impairment losses
<b>Nilai buku neto</b>	<b>71.932</b>			<b>399.204</b>	<b>Net book value</b>
2015					
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	187.903	127.039	263.889	51.053	Land
Tanah dan bangunan	78.725	55.354	15.259	118.820	Land and buildings
Saham	37.400	-	37.400	-	Shares
<b>Total</b>	<b>304.028</b>	<b>182.393</b>	<b>316.548</b>	<b>169.873</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(304.028)			(97.941)	Allowance for impairment losses
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>			<b>71.932</b>	<b>Net book value</b>

Untuk tahun 2016, terdapat penambahan agunan yang diambil alih dari 5 (lima) debitur sebesar Rp 366.685.

*In 2016, there were additional foreclosed assets from 5 (five) debtors amounting to Rp 366,685.*

Untuk tahun 2015, terdapat penambahan agunan yang diambil alih dari 5 (lima) debitur sebesar Rp 182.393.

*In 2015, there were additional of foreclosed assets from 5 (five) debtors amounting to Rp 182,393.*

Untuk tahun 2016 dan 2015, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih sebagai berikut:

*In 2016 and 2015, the Bank recognized loss on sale of foreclosed assets as follows:*

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 36 dan 40)	-	8.247	Related party (Notes 36 and 40)
Pihak ketiga (Catatan 36)	375	9.376	Third parties (Note 36)
<b>Total</b>	<b>375</b>	<b>17.623</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 2 Nopember 2015, Bank melakukan penjualan agunan yang diambil alih (AYDA) sejumlah Rp 50.561 kepada pihak berelasi. Penjualan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 22 Oktober 2015. Bank mengalami kerugian atas penjualan tersebut sebesar Rp 8.247 (Catatan 36 dan 40).

*On November 2, 2015, the Bank sold foreclosed assets amounting to Rp 50,561 to a related party. The sale was approved by the Bank's Boards of Commissioners and Directors dated October 22, 2015. The Bank suffered loss on these sale amounting to Rp 8,247 (Notes 36 and 40).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	97.941	304.028
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	11.795	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	(68.003)
Penjualan agunan yang diambil alih	(4.866)	(138.084)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>104.870</u></b>	<b><u>97.941</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**16. FORECLOSED ASSETS (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Balance at beginning of year	304.028	304.028
Provision during the year (Note 33)	11.795	-
Reversal during the year (Note 33)	-	(68.003)
Sale of foreclosed assets	(4.866)	(138.084)
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>104.870</u></b>	<b><u>97.941</u></b>

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

**17. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>		
Piutang lain-lain	-	10.890
<b>Pihak ketiga</b>		
Surat Ketetapan Pajak Tahun pajak		
-2005 (Catatan 37b)	24.012	24.012
-2006 (Catatan 37b)	18.912	18.912
-2007 (Catatan 37b)	12.127	12.127
-2008 (Catatan 37b)	18.815	18.815
Tagihan kepada <i>Weston Capital Advisor Inc.</i>	44.764	45.803
Pengembangan sistem dan Informasi	21.830	565
Renovasi dibayar di muka	17.713	22.210
Setoran jaminan	6.540	11.240
Lain-Lain	64.432	74.096
Sub-total	<u>229.145</u>	<u>227.780</u>
Total	229.145	238.670
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.320)	(75.257)
<b>Neto</b>	<b><u>145.825</u></b>	<b><u>163.413</u></b>

**17. OTHER ASSETS**

<b>Related party (Note 40)</b>	
Other receivable	10.890
<b>Third parties</b>	
Tax Assessment Letters:	
Fiscal year:	
-2005 (Note 37b)	24.012
-2006 (Note 37b)	18.912
-2007 (Note 37b)	12.127
-2008 (Note 37b)	18.815
Receivable from <i>Weston Capital Advisors Inc.</i>	45.803
System and information development	565
Prepaid renovation	22.210
Security deposits	11.240
Miscellaneous	74.096
Sub-total	<u>227.780</u>
Total	238.670
Allowance for impairment losses	(75.257)
<b>Net</b>	<b><u>163.413</u></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

**17. OTHER ASSETS (continued)**

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc.

Receivable from Weston Capital Advisors Inc.

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. sebesar USD 3.322.652 (ekuivalen Rp 44.764) pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD 3.322.652 (ekuivalen Rp 45.803) pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh Weston Capital Advisors Inc. sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 Nopember 2013 (Catatan 50b).

Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652 (equivalent to Rp 44,764) as of December 31, 2016 and USD 3,322,652 (equivalent to Rp 45,803) as of December 31, 2015 represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to Decision of *Order Vacating Judgment* issued by *United States District Court Southern District of New York* dated November 19, 2013 (Note 50b).

Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan ini.

The Bank has provided allowance for impairment losses on this receivable.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	75.257	119.213	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	12.041	5.820	Provision during the year (Note 33)
Set-off tagihan pajak (Catatan 37b)	-	(36.877)	Set-off tax receivables (Note 37b)
Penghapusan tahun berjalan	-	(15.026)	Written-off during the year
Selisih perbedaan kurs	(3.978)	2.127	Exchange rate difference
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>83.320</u></b>	<b><u>75.257</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset lain-lain.

Management believes that allowance for impairment losses of other assets is adequate to cover impairment losses that might arise from other assets.

**18. LIABILITAS SEGERA**

**18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
Liabilitas cadangan pembayaran	32.993	450	Liability payment reserve
Biaya jasa	9.039	-	Services cost
ATM Prima	1.594	690	ATM Prima
ATM Bersama	1.356	1.115	ATM Bersama
Notaris	1.091	1.074	Notary
Pinjaman karyawan	636	922	Employee loans
Penjualan agunan yang diambil alih	611	611	Sale of foreclosed assets
Transfer, inkaso dan kliring	400	287	Transfer, cheques for collection and clearing
Liabilitas bank lainnya	12.295	3.695	Other liabilities
<b>Total</b>	<b><u>60.015</u></b>	<b><u>8.844</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Deposito berjangka	10.242.366	9.565.990	Time deposits
Giro	687.273	887.564	Demand deposits
Tabungan	681.996	446.092	Savings deposits
Sub-total	<u>11.611.635</u>	<u>10.899.646</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
Deposito berjangka	30.000	3.122	Time deposits
Giro	22.217	112.909	Demand deposits
Tabungan	1.037	5.102	Savings deposits
Sub-total	<u>53.254</u>	<u>121.133</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>11.664.889</u></b>	<b><u>11.020.779</u></b>	<b>Total</b>

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks which conduct business activities in Indonesia have to become participants of LPS. The maximum deposit amount per customer in a bank guaranteed by LPS is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is maximum of Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar 7,50% dan 1,25% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 7,50% dan 1,25% pada tanggal 31 Desember 2015.

The interest rate guarantee by LPS for deposits in Rupiah and United States Dollar were 7.50% and 1.25% as of December 31, 2016 and 7.50% and 1.25% as of December 31, 2015.

a. Giro

a. Demand deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	501.564	668.511	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	185.709	219.053	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>687.273</u>	<u>887.564</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
Rupiah	18.905	361	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	3.312	112.548	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>22.217</u>	<u>112.909</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>709.490</u></b>	<b><u>1.000.473</u></b>	<b>Total</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

a. Giro (lanjutan)

a. Demand deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

(ii) Average interest rates per annum:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	1,56%	1,64%	Rupiah
Mata uang asing	0,58%	0,55%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, there were demand deposits freezed by the Bank for cases which are being investigated based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits freezed are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Mata Uang</b>			<b>Currency</b>
Rupiah	2.965	2.920	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25	26	United States dollar
Dolar Australia	10	10	Australian dollar
<b>Total</b>	<b><u>3.000</u></b>	<b><u>2.956</u></b>	<b>Total</b>

b. Tabungan

b. Savings deposits

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

(i) By party, currency and type

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	463.333	399.810	Tabungan Mutiara
Tabungan Jtrust Bisnis	201.417	-	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Rencana			Tabungan Rencana
Mutiara	8.713	12.679	Mutiara
Tabunganku	8.197	13.154	Tabunganku
Tanamas Plus	296	304	Tanamas Plus
Tanamas	40	40	Tanamas
Tabungan Tar Mutiara	-	20.105	Tabungan Tar Mutiara
Sub-total	<u>681.996</u>	<u>446.092</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
Rupiah			Rupiah
Tabungan Mutiara	862	4.314	Tabungan Mutiara
Tabungan Rencana			Tabungan Rencana
Mutiara	123	711	Mutiara
Tabunganku	52	6	Tabunganku
Tabungan Tar Mutiara	-	71	Tabungan Tar Mutiara
Sub-total	<u>1.037</u>	<u>5.102</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>683.033</u></b>	<b><u>451.194</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	1,62%	1,76%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009, saldo tabungan yang diblokir masing-masing adalah sebesar Rp 299 dan Rp 297.

As of December 31, 2016 and 2015, there were savings deposits freezed by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on Letter from BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of savings deposits freezed amounted to Rp 299 and Rp 297, respectively.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	9.629.505	8.469.358	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	<u>612.861</u>	<u>1.096.632</u>	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>10.242.366</u>	<u>9.565.990</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
Rupiah	30.000	2.863	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)	<u>-</u>	<u>259</u>	Foreign currencies (Note 41)
Sub-total	<u>30.000</u>	<u>3.122</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<u><b>10.272.366</b></u>	<u><b>9.569.112</b></u>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>On call</i>	310.543	22.350	<i>On call</i>
1 bulan	4.519.428	4.179.085	1 month
3 bulan	4.047.719	3.547.359	3 months
6 bulan	464.435	323.746	6 months
12 bulan	317.380	399.681	12 months
Sub-total	<u>9.659.505</u>	<u>8.472.221</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	292.993	600.063	1 month
3 bulan	273.679	115.844	3 months
6 bulan	45.187	307.579	6 months
12 bulan	1.002	73.405	12 months
Sub-total	<u>612.861</u>	<u>1.096.891</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>10.272.366</u></b>	<b><u>9.569.112</u></b>	<b>Total</b>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	6.488.291	5.069.628	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	2.768.887	2.847.245	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	250.696	246.682	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	151.631	308.666	6 up to 12 months
Sub-total	<u>9.659.505</u>	<u>8.472.221</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	305.822	864.110	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	281.369	165.174	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	25.621	67.558	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	49	49	6 up to 12 months
Sub-total	<u>612.861</u>	<u>1.096.891</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>10.272.366</u></b>	<b><u>9.569.112</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>On call</i>	5,3%	6,5%	<i>On call</i>
1 bulan	8,2%	8,6%	1 month
3 bulan	8,7%	9,4%	3 months
6 bulan	8,8%	9,5%	6 months
12 bulan	9,1%	9,9%	12 months
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1,2%	1,6%	1 month
3 bulan	1,3%	1,9%	3 months
6 bulan	2,1%	2,5%	6 months
12 bulan	1,8%	2,3%	12 months

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, there were time deposits freezed by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on Letter from BI No.11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of deposits freezed are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Mata Uang</b>			<b>Currency</b>
Rupiah	423	313	Rupiah

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 179.833 dan Rp 950.764 (Catatan 10h).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 179,833 and Rp 950,764, respectively (Note 10h).

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Call money</i>	750.000	-	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	650.438	265.335	Time deposits
Giro	310.371	113.159	Demand deposits
Lainnya	27	-	Others
Sub-total	1.710.836	378.494	Sub-total
Valas - USD (Catatan 41)			Foreign currency - USD (Note 41)
Giro	47.179	-	Demand deposits
<b>Total</b>	<b><u>1.758.015</u></b>	<b><u>378.494</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	1.000	-	Less than 1 month
1 bulan	460.078	47.235	1 month
3 bulan	175.835	211.500	3 months
6 bulan	13.400	5.500	6 months
12 bulan	125	1.100	12 months
<b>Total</b>	<b><u>650.438</u></b>	<b><u>265.335</u></b>	<b>Total</b>

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	507.090	97.535	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	129.823	161.200	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	13.400	5.500	3 up to 6 months
12 bulan	125	1.100	12 months
<b>Total</b>	<b><u>650.438</u></b>	<b><u>265.335</u></b>	<b>Total</b>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka	13,68%	2,55%	Time deposits
Giro	4,54%	1,75%	Demand deposits

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai atas kredit yang diberikan.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no deposits from other banks used as collateral for loans.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

c. Giro

Pada bulan Mei 2015, saldo rekening *Escrow* sebesar USD 17.279.976,20 telah dipindahkan dari beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain menjadi rekening giro sehubungan dengan permintaan dari Pemerintah Republik Indonesia. Rekening *Escrow* merupakan rekening khusus sebesar USD 17.279.976 (ekuivalen Rp 232.804 dan Rp 238.204 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015) sehubungan dengan kredit bermasalah yang dimiliki Bank sebesar Rp 173.343 (Catatan 10h).

Pada tanggal 20 Nopember 2014, kredit bermasalah tersebut telah dialihkan kepada LPS berdasarkan Akta Hibah Piutang No. 31 dan Akta Pengalihan Piutang (*Cessie*) No. 32 (Catatan 10h). Status rekening *Escrow* ini adalah dana hibah dari *United States Department of Agriculture* kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai jaminan tunai (*cash collateral*) atas pemberian kredit kepada koperasi (INKUD, IKKU, INKOPTI) yang masih dalam proses eksekusi.

**20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

c. Demand deposits

In May 2015, an *Escrow* account balance amounting to USD 17,279,976.20 has been reclassified from accrued expenses and other liabilities account into demand deposit account in connection with instruction from the Government of the Republic of Indonesia. The *Escrow* account represents restricted account amounting to USD 17,279,976 (equivalent to Rp 232,804 and Rp 238,204 as of December 31, 2016 and 2015) which is related with the non-performing loans of the Bank amounting to Rp 173,343 (Note 10h).

On November 20, 2014, the non-performing loans have been transferred to LPS based on Deed of Receivables Grant No. 31 and Deed of *Cessie* No. 32 (Note 10h). This *Escrow* account represents fund donation from *United States Department of Agriculture* to the Government of the Republic of Indonesia as a cash collateral in accordance with loan facilities to the cooperatives (INKUD, IKKU, INKOPTI) which are still in the execution process.

**21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT**

2016

Jenis efek	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tanggal <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh <i>Maturity Date</i>	Nilai beli kembali/ <i>Buy back value</i>	Beban bunga belum diamortisasi/ <i>Unamortized Interest</i>		Nilai bersih/ <i>Net Value</i>	Type of securities
Pihak ketiga								<i>Third parties</i>
Rupiah								<i>Rupiah</i>
Sertifikat Bank Indonesia								<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
IDSD	50.000	29/12/2016	12/01/2017	44.889	140	44.749		<i>IDSD</i>
IDSD	50.000	29/12/2016	12/01/2017	44.235	137	44.098		<i>IDSD</i>
IDSD	100.000	28/12/2016	11/01/2017	90.045	296	89.749		<i>IDSD</i>
<b>Total</b>	<b>200.000</b>			<b>179.169</b>	<b>573</b>	<b>178.596</b>		<b>Total</b>

**22. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR**

**22. ACCRUED INTEREST EXPENSES**

	2016	2015	
Rupiah	40.584	41.741	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 41)	1.950	905	<i>Foreign currencies (Note 41)</i>
<b>Total</b>	<b>42.534</b>	<b>42.646</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah		
Personalia	13.605	6.041
Setoran jaminan	2.147	855
Lain-lain	391.744	43.949
Sub-total	<u>407.496</u>	<u>50.845</u>
Mata uang asing		
Lain-lain	9.923	990
Sub-total - pihak ketiga	<u>417.419</u>	<u>51.835</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>		
Mata uang asing (Catatan 41)		
Bunga pinjaman subordinasi	1.333	958
<b>Total</b>	<u><u>418.752</u></u>	<u><u>52.793</u></u>

**23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES**

<b>Third parties</b>
Rupiah
Personnel
Security deposits
Others
Sub-total
Foreign currencies
Others
Sub-total - third parties
<b>Related party (Note 40)</b>
Foreign currency (Note 41)
Interest on subordinated loan
<b>Total</b>

**24. PINJAMAN SUBORDINASI**

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar USD 25.000.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 1% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2015 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

Pada setiap tanggal pembayaran bunga, JTA dapat meminta pinjaman diselesaikan dan dilunasi baik secara keseluruhan maupun sebagian dengan penyerahan saham oleh Bank (konversi). Konversi tersebut hanya dapat dilakukan oleh Bank setelah menerima persetujuan dari regulator dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Jika pada tanggal jatuh tempo, Bank perlu memperkuat struktur permodalannya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari JTA dan regulator, Bank dapat melunasi pinjaman tersebut dengan penerbitan saham Bank untuk JTA.

Berdasarkan Surat OJK No. S-105/PB.31/2015 tanggal 20 Oktober 2015, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum.

**24. SUBORDINATED LOAN**

On October 16, 2015, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte. Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to USD 25,000,000, which bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR plus 1% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since October 16, 2015 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

At any interest payment date, JTA may request the loan to be settled and redeemed, in whole or in part, by issuance of fully paid up shares by the Bank (conversion). Such conversion may only be made by the Bank after receiving the prior consent from the regulator and in accordance with the applicable laws. If at the maturity date, the Bank needs to strengthen its capital structure, by prior consent of JTA and approval from regulator, the Bank could settle the outstanding loan by issuance of fully paid up shares of the Bank to JTA.

Based on OJK's Letter No. S-105/PB.31/2015 dated October 20, 2015, OJK agreed to take into account the subordinated loan as the Bank's supplementary capital in the calculation of minimum capital adequacy ratio.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, saldo pinjaman subordinasi adalah masing-masing sebesar USD 25.000.000 ekuivalen (Rp 336.813 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 344.625 pada tanggal 31 Desember 2015) (Catatan 40 dan 41).

**25. OBLIGASI KONVERSI**

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 sertifikat *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 per saham yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Indicative Summary of Terms and Conditions* atas penerbitan "3 years USD Mandatory Convertible Bond due on June 16, 2009", nilai pokok obligasi adalah sebesar USD 15.000.000, dengan diskon sebesar 1% dan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. *Early Redemption Clause* MCB ini, untuk melakukan penebusan sebelum jatuh tempo dengan uang tunai, itu karena dicabut sehingga MCB harus dikonversikan seluruhnya dengan saham Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nomura International Plc menyetero dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening dana setoran modal *Escrow* dana dan akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009.

MCB terkait diperhitungkan sebagai komponen *Tier I* dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*). Konversi MCB tergantung pada kewajiban manajemen, otoritas terkait dan masalah tuntutan hukum (Catatan 50c).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo obligasi konversi adalah sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen Rp 202.088 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 206.775 pada tanggal 31 Desember 2015) (Catatan 41).

Pihak Weston (Catatan No. 50c) mengklaim untuk pemulihan/penyelesaian MCB sebesar USD 40.000.000. Bank tidak mengakui atas transaksi MCB tersebut. MCB tersebut tidak melalui prosedur penawaran terhadap pemegang saham lainnya melalui RUPS dan Bank tidak menerima aliran dana atas penerbitan MCB tersebut. Hal tersebut, berdasarkan laporan tahunan tahun 2008 dan 2009, tidak ditemukan adanya pencatatan MCB senilai USD 40.000.000 di dalam laporan keuangan Bank.

Bank menghadapi tuntutan hukum atas obligasi konversi tersebut di atas dari Weston International Asset Recovery Co. Ltd. (Weston) di Pengadilan tinggi Singapura. Pada tanggal 7 Desember 2016, Pengadilan tinggi Singapura memutuskan bahwa klaim tersebut tidak dapat dilaksanakan di Singapura melalui keputusan Pengadilan tinggi Singapura (Catatan 50c).

**24. SUBORDINATED LOAN (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of subordinated loan amounted to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 336,813 as of December 31, 2016 and Rp 344,625 as of December 31, 2015) (Notes 40 and 41).

**25. CONVERTIBLE BONDS**

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 certificates of *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) with par value of USD 100,000 per share that was issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to *Indicative Summary of Terms and Conditions* of the issuance of "3 years USD Mandatory Convertible Bond due on June 16, 2009", the bonds principal amounting to USD 15,000,000 was discounted at 1% and bear a fixed interest rate of 7% per annum. The *Early Redemption Clause* of this MCB, which allows the holder to redeem in cash prior to maturity, was repealed therefore this MCB should be converted entirely to Bank's shares on the Stock Exchange.

Nomura International Plc deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded it in the *Escrow* account of fund capital contribution, which should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

This MCB is considered in the calculation of *Tier I* in the calculation of *Capital Adequacy Ratio*. The conversion of MCB depends on the Bank management, the related authorities and results of lawsuits (Note 50c).

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of convertible bonds amounted to USD 15,000,000 (equivalent of Rp 202,088 as of December 31, 2016 and Rp 206,775 as of December 31, 2015) (Note 41).

Weston (Note No. 50c) is claiming for the recovery/settlement of the *Mandatory Convertible Bond* (MCB) amounting to USD 40,000,000. Bank did not recognize this MCB because this MCB did not go through a process of approval with shareholders through the RUPS and Bank did not receive any flow of funds from the issuance of the MCB. This, based on annual reports in 2008 and 2009, there were no record of MCB worth USD 40,000,000 in the Bank's financial statements.

The Bank has legal suit on the above convertible bonds from Weston International Asset Recovery Co. Ltd. (Weston) in the Singapore High Court. On December 7, 2016, Singapore High Court has decided that these claims could not be pursued in Singapore via statement of claim filed in Singapore High Court (Note 50c).



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholder	2016			2015			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
	Jumlah saham (dalam ribuan)/ Total shares (in thousands)			Nilai nominal/ Amount			
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total/ Total	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total/ Total	
J Trust Co., Ltd., Jepang	864.017.061.829	-	864.017.061.829	0,01	-	8.640.171	95,873%
Group Lease Holdings Pte. Ltd.	28.154.913.669	-	28.154.913.669	0,01	-	281.549	3,124%
PT JTrust Investments Indonesia	9.012.124.502	-	9.012.124.502	0,01	-	90.121	1,000%
Lain -lain	-	28.350.177	28.350.177	-	78,00	2.211.314	0,003%
<b>Total</b>	<b>901.184.100.000</b>	<b>28.350.177</b>	<b>901.212.450.177</b>			<b>11.223.155</b>	<b>100,000%</b>
J Trust Co., Ltd., Jepang	892.171.975.498	-	892.171.975.498	0,01	-	8.921.720	98,997%
PT JTrust Investments Indonesia	9.012.124.502	-	9.012.124.502	0,01	-	90.121	1,000%
Lain -lain	-	28.350.177	28.350.177	-	78,00	2.211.314	0,003%
<b>Total</b>	<b>901.184.100.000</b>	<b>28.350.177</b>	<b>901.212.450.177</b>			<b>11.223.155</b>	<b>100,000%</b>

**Penambahan Modal oleh LPS pada Tahun 2014**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan Rapat Dewan Komisiner (RDK) LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 44 tanggal 23 Desember 2013 dan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 45 pada tanggal yang sama, RDK LPS menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 124.948.000.000.000 (nilai penuh) saham Seri A dengan nilai nominal Rp 0,01 (nilai penuh) per saham dan telah diambil seluruhnya oleh LPS sebagai pemegang saham utama.

Penyetoran modal sementara LPS tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-00950 tanggal 9 Januari 2014. Berdasarkan Surat OJK No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia tanggal 21 Januari 2014, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham Bank.

**Additional Capital from LPS in 2014**

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of LPS as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 44 dated December 23, 2013 and Resolution of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of LPS as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 45 on the same date, Board of Commissioners of LPS resolved to issue new shares of 124,948,000,000,000 (full amount) Series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share and taken by LPS as a majority shareholder.

The LPS's temporary capital investment aforementioned has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-00950 dated January 9, 2014. Based on OJK's Letter No. SA-3/PB.31/2014/Rahasia dated January 21, 2014, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengambilalihan Saham LPS oleh JTrust Co., Ltd., Jepang**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 tanggal 20 Nopember 2014, LPS memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengkonversian saham Seri A saham preferen yang dapat dikonversikan (*convertible preferred stock*) menjadi saham Seri A saham biasa (*common stock*) dengan rasio konversi satu berbanding satu.
- b. Memberikan persetujuan atas pengambilalihan saham Bank milik LPS kepada JTrust Co., Ltd., dengan rincian sebagai berikut:
  - i. Pengalihan sebesar 99,996% kepemilikan saham atau sebanyak 801.184.100.000.000 (nilai penuh) saham Seri A milik LPS kepada JTrust Co., Ltd. dilakukan dengan tahapan:
    - sebesar 99% kepemilikan saham atau sebanyak 793.200.325.675.265 (nilai penuh) saham Seri A akan dialihkan kepada JTrust Co., Ltd. segera setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham.
    - sebesar 0,996% kepemilikan saham atau sebanyak 7.983.774.324.735 (nilai penuh) saham Seri A akan dialihkan kepada JTrust Co., Ltd. atau pihak yang ditunjuk oleh JTrust Co., Ltd., setelah dipenuhinya kondisi tertentu sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014.
  - ii. Pengalihan sebesar 0,004% kepemilikan saham atau sebanyak 28.350.177.035 (nilai penuh) saham Seri B yang tercatat atas nama pemegang saham lama (masyarakat) kepada JTrust Co., Ltd., yang akan dilakukan setelah dipenuhinya kondisi tertentu sesuai dengan Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014.
- c. Sebagai konsekuensi dari butir (a) di atas, mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, LPS menjadi pemegang saham minoritas dengan kepemilikan sebanyak 7.983.774.324.735 (nilai penuh) saham atau 0,996% sehingga LPS menjadi pemegang saham biasa yang tidak lagi memiliki preferensi sebagaimana hak-hak yang melekat pada saham preferen.

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

**Transfer of LPS's Shares to JTrust Co., Ltd., Japan**

*Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of Board of Commissioners of LPS as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 dated November 20, 2014, LPS resolved, among others, the matters as follows:*

- a. *Agreed with conversion of convertible preferred stock Series A shares to become common stock Series A shares with conversion ratio of one to one.*
- b. *Agreed with transfer of Bank's shares owned by LPS to JTrust Co., Ltd. as follows:*
  - i. *The transfer of 99.996% shares ownership or 801,184,100,000,000 (full amount) Series A shares owned by LPS to JTrust Co., Ltd. with stages as follows:*
    - *99% shares ownership or 793,200,325,675,265 (full amount) Series A shares will be transferred to JTrust Co., Ltd. soon after closing of General Meeting of Shareholders.*
    - *0.996% shares ownership or 7,983,774,324,735 (full amount) Series A shares will be transferred to JTrust Co., Ltd. or a party appointed by JTrust Co., Ltd., after fulfillment of certain conditions in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014.*
  - ii. *The transfer of 0.004% shares ownership or 28,350,177,035 (full amount) Series B shares which were recorded on behalf of old shareholders' name (public) to JTrust Co., Ltd., which will be done after fulfillment of certain conditions in accordance with the Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014.*
- c. *As consequences from point (a) above, referring to Limited Liability Law, LPS became minority shareholder with ownership of 7,983,774,324,735 (full amount) shares or 0.996% which made LPS became the holder of ordinary shares that has no longer have the exclusive rights attached to preferred stock.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengambilalihan Saham LPS oleh JTrust Co., Ltd., Jepang (lanjutan)**

Pengambilalihan saham LPS oleh JTrust Co., Ltd. dinyatakan dalam Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham Bersyarat tanggal 12 September 2014, Surat Kesepakatan tanggal 18 Nopember 2014 dan Akta Pengambilalihan No. 52 tanggal 20 Nopember 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, mengenai pengambilalihan saham milik LPS oleh JTrust Co., Ltd. sebanyak 99% kepemilikan saham atau sebanyak 793.200.325.675.265 (nilai penuh) saham Seri A.

Pengambilalihan saham tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-42237.40.22.2014 tanggal 20 Nopember 2014.

**Penambahan Modal saham oleh JTrust Co., Ltd. pada Tahun 2015**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Desember 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 tanggal 8 Januari 2015, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui penambahan modal disetor Bank melalui pengeluaran saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 30.000.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 300.000 yang akan diambil bagian oleh JTrust Co., Ltd.

Pada tanggal 22 Desember 2014, JTrust Co., Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-86/PB.31/2014 tanggal 30 Desember 2014, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0001199.AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 8 Januari 2015.

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

**Transfer of LPS's Shares to JTrust Co., Ltd., Japan (continued)**

*The transfer of LPS's shares to JTrust Co., Ltd. has materialized through Conditional Sale and Purchase Agreement dated September 12, 2014, Letter of Agreement dated November 18, 2014 and Deed of Sale and Purchase Agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, regarding the transfer of LPS's shares of 99% shares ownership or 793,200,325,675,265 (full amount) Series A shares to JTrust Co., Ltd.*

*The above transfer of shares has been accepted and recorded in database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-42237.40.22.2014 dated November 20, 2014.*

**Additional Share capital of JTrust Co., Ltd. in 2015**

*Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 30, 2014 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 dated January 8, 2015, the shareholders resolved, among others, agreed to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights by issuance of 30,000,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 300,000 which will be subscribed by JTrust Co., Ltd.*

*On December 22, 2014, JTrust Co., Ltd., as shareholder of the Bank, has already transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 300,000 and based on OJK's Letter No. SR-86/PB.31/2014 dated December 30, 2014, stated that the respective fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR).*

*The above changes in articles of association has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0001199.AH.01.03. Year 2015 dated January 8, 2015.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Penambahan Modal saham oleh JTrust Co., Ltd.  
pada Tahun 2015 (lanjutan)**

Berdasarkan Surat OJK No. SR-3/PB.31/2015 tanggal 19 Januari 2015, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal disetor, sehingga sejak tanggal tersebut uang muka setoran modal direklasifikasi menjadi modal saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 30 Maret 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 87 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk menyetujui penambahan modal disetor Bank melalui pengeluaran saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 30.000.000.000.000 (nilai penuh) saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 0,01 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 300.000 yang akan diambil bagian oleh JTrust Co., Ltd.

Pada tanggal 23 Maret 2015, JTrust Co., Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-36/PB.31/2015 tanggal 26 Maret 2015, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0022040 tanggal 7 April 2015.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-48/PB.31/2015 tanggal 30 April 2015, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham disetor.

**26. SHARE CAPITAL(continued)**

**Additional Share capital of JTrust Co., Ltd. in  
2015 (continued)**

Based on OJK's Letter No. SR-3/PB.31/2015 dated January 19, 2015, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock, therefore since that date, the deposit for future stock subscription was reclassified to capital stock.

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 30, 2015 as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 87 on the same date, the shareholders resolved, among others, to increase paid-up capital without Pre-Emptive Rights by issuance of 30,000,000,000,000 (full amount) series A shares with par value of Rp 0.01 (full amount) per share or amounting to Rp 300,000 which will be subscribed by JTrust Co., Ltd.

On March 23, 2015, JTrust Co., Ltd., as shareholder of the Bank, has already transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 300,000 and based on OJK Letter No. SR-36/PB.31/2015 dated March 26, 2015, stated that the respective fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

The above changes in article of association has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0022040 dated April 7, 2015.

Based on OJK's Letter No. SR-48/PB.31/2015 dated April 30, 2015, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengalihan saham dari JTrust Co., Ltd. kepada PT JTrust Investment Indonesia**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank mengikuti ketentuan RDK LPS, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 tanggal 20 Nopember 2014, antara lain para pemegang saham menyetujui pengambilalihan saham Bank milik LPS kepada JTrust Co., Ltd. atau pihak yang ditunjuk oleh JTrust Co., Ltd. Untuk merealisasikan pengalihan saham tersebut, LPS mengalihkan saham sebanyak 7.983.774.325 (dalam ribuan) saham Seri A kepada PT JTrust Investments Indonesia, yang dinyatakan dalam Akta Pengalihan Hak atas Saham No. 71 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 25 Juni 2015.

Selanjutnya JTrust Co., Ltd., berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham No. 83 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, tanggal 29 Juni 2015, mengalihkan sebanyak 628.350.177 (dalam ribuan) saham Seri A kepada PT JTrust Investments Indonesia.

**Penambahan Modal saham oleh JTrust Co., Ltd. dan PT JTrust Investment Indonesia pada Tahun 2015**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 29 September 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 tanggal 5 Oktober 2015, para pemegang saham, antara lain, memutuskan untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp 12.000.000 menjadi Rp 15.000.000 dalam bentuk saham seri A sebanyak 300.000.000.000 (dalam ribuan) dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 0,01.
2. Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 40.000.000.000 (dalam ribuan) saham seri A dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 0,01 atau sebesar Rp 400.000.
3. Perubahan pasal 4 anggaran dasar Bank sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**26. SHARE CAPITAL(continued)**

**Transfer of shares from JTrust Co., Ltd. to PT JTrust Investment Indonesia**

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders following meeting procedures of RDK of LPS, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 51 dated November 20, 2014, among others, the shareholders approved the transfer of Bank's shares owned by LPS to JTrust Co., Ltd. or a party appointed by JTrust Co., Ltd. To materialize the transfer of shares, LPS transferred 7,983,774,325 (in thousand) Series A shares to PT JTrust Investments Indonesia, as covered by Transfer of Shares Deed No. 71 which was made by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated June 25, 2015.

Furthermore JTrust Co., Ltd., based on Transfer of Shares Deed No. 83 made by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated June 29, 2015, has transferred 628,350,177 (in thousand) Series A shares to PT JTrust Investments Indonesia.

**Additional Share capital from JTrust Co., Ltd. and PT JTrust Investment Indonesia in 2015**

Based on the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 29, 2015, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, MKn No. 2 dated October 5, 2015, the shareholders, among others, resolved to agree with the matters as follows:

1. Increase in authorized capital from Rp 12,000,000 to Rp 15,000,000 which consists of 300,000,000,000 (in thousand) series A shares with par value of Rp 0.01.
2. Increase in paid-up capital without Pre-Emptive Rights of 40,000,000,000 (in thousand) series A shares with par value of Rp 0.01 or amounting to Rp 400,000.
3. Change in article 4 of the Bank's articles of association in connection with increase in authorized capital and paid-up capital without Pre-Emptive Rights.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Penambahan Modal oleh JTrust Co., Ltd. dan PT JTrust Investment Indonesia pada Tahun 2015 (lanjutan)**

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 40.000.000.000 (dalam ribuan) saham seri A atau sebesar Rp 400.000 diambil bagian oleh JTrust Co., Ltd. sebanyak 39.600.000.000 (dalam ribuan) saham seri A atau sebesar Rp. 396.000 dan PT JTrust Investments Indonesia sebanyak 400.000.000 (dalam ribuan) saham seri A atau sebesar Rp 4.000. Bank telah menerima setoran tersebut pada tanggal 18 September 2015 dan berdasarkan Surat OJK No. SR-103/PB.31/2015 tanggal 23 September 2015, dinyatakan bahwa setoran dana tersebut telah dicatat sebagai dana setoran modal yang merupakan bagian dari komponen Modal Inti dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank.

Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0944759.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 28 Oktober 2015.

Berdasarkan Surat OJK No. S-114/PB.31/2015 tanggal 30 Oktober 2015, OJK menyetujui pencatatan uang muka setoran modal sebagai modal saham disetor.

**Pengalihan saham dari JTrust Co., Ltd. kepada Group Lease Holdings Pte. Ltd.**

JTrust Co., Ltd., berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham No. 63 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn Notaris di Jakarta, tanggal 23 Desember 2016 mengalihkan sebanyak 28.154.914 (dalam ribuan) saham Seri A kepada Group Lease Holdings Pte. Ltd.

**Penambahan Uang Muka Setoran Modal oleh JTrust Co., Ltd. Tahun 2016**

Pada tanggal 30 Nopember 2016, JTrust Co., Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 500.000.

Pada tanggal 30 Desember 2016, JTrust Co., Ltd. sebagai pemegang saham Bank telah melakukan penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp 500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka setoran modal ini adalah dalam proses untuk memperoleh persetujuan sebagai modal disetor.

**26. SHARE CAPITAL(continued)**

**Additional Capital from JTrust Co., Ltd. and PT JTrust Investment Indonesia in 2015 (continued)**

*Increase in paid up capital without Pre-Emptive Right of 40,000,000,000 (in thousand) series A shares or amounting to Rp 400,000 was subscribed by JTrust Co., Ltd. of 39,600,000,000 (in thousand) series A shares or amounting to Rp 396,000 and PT JTrust Investments Indonesia of 400,000,000 (in thousand) series A shares or amounting to Rp 4,000. The Bank has received respective above paid-up capital on September 18, 2015 and based on OJK's Letter No. SR-103/PB.31/2015 dated September 23, 2015, stated that the respective fund has been recorded as paid-up capital which is a component of core capital in the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR).*

*The increase in authorized, issued and fully paid capital above has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0944759.AH.01.02.TAHUN 2015 dated October 28, 2015.*

*Based on OJK's Letter No.S-114/PB.31/2015 dated October 30, 2015, OJK approved the recording of deposit for future stock subscription as paid-up capital stock.*

**Transfer of shares from JTrust Co., Ltd. to Group Lease Holdings Pte. Ltd.**

*JTrust Co., Ltd., based on Transfer of Shares Deed No. 63 made by Jose Dima Satria, SH, MKn, Notary in Jakarta, dated, December 23, 2016, has transferred 28,154,914 (in thousand) Series A shares to Group Lease Holdings Pte. Ltd.*

**Additional Deposit for Future Stock Subscription from JTrust Co., Ltd. in 2016**

*On November 30, 2016, JTrust Co., Ltd., as shareholder of the Bank, has transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 500,000.*

*On December 30, 2016, JTrust Co., Ltd., as shareholder of the Bank, has already transferred fund as deposit for future stock subscription amounting to Rp 500,000.*

*As of December 31, 2016, these deposit for future stock subscription is in the process of obtaining approval as paid-up capital.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Tambahan modal disetor	208.416	208.416	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(29.657)	(29.657)	<i>Share issuance cost</i>
<b>Neto</b>	<b>178.759</b>	<b>178.759</b>	<b>Net</b>

**28. CADANGAN UMUM**

**28. GENERAL RESERVE**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, SH, Notaris di Jakarta.

*As of December 31, 2016 and 2015, the general reserve amounted to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, SH, Notary in Jakarta.*

**29. PENDAPATAN BUNGA**

**29. INTEREST INCOME**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Kredit yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Kredit konsumen	495.757	374.840	<i>Consumers loans</i>
Kredit modal kerja	404.736	221.661	<i>Working capital loans</i>
Pinjaman rekening koran	198.348	205.706	<i>Current accounts loans</i>
Kredit investasi	133.233	78.238	<i>Investments loans</i>
Kredit pemilikan rumah	24.466	30.531	<i>Housing loans</i>
Kredit ekspor impor	2.643	1.993	<i>Export import loans</i>
Pinjaman karyawan	1	4	<i>Employees loans</i>
Sub-total	1.259.184	912.973	<i>Sub-total</i>
<b>Surat-surat berharga</b>			<b>Marketable securities</b>
Obligasi Pemerintah	73.393	122.365	<i>Government Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	-	203	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sub-total	73.393	122.568	<i>Sub-total</i>
<b>Penempatan pada BI dan bank lain</b>			<b>Placements with BI and other banks</b>
<i>Deposit facility</i>	3.840	15.004	<i>Deposit facility</i>
Giro pada BI	2.664	4.794	<i>Current accounts with BI</i>
<i>Interbank call money</i>	2.348	5.401	<i>Interbank call money</i>
Giro pada bank lain	1.204	1.434	<i>Current accounts with other banks</i>
Deposito berjangka	2	8.777	<i>Time deposits</i>
Sub-total	10.058	35.410	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>1.342.635</b>	<b>1.070.951</b>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 395 dan Rp 461 (Catatan 40).

*Total interest income from related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 395 and Rp 461, respectively (Note 40).*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**30. BEBAN BUNGA**

**30. INTEREST EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Deposito berjangka	828.135	863.487	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	71.987	19.612	<i>Deposits from other banks</i>
Giro	33.480	22.063	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	23.341	16.410	<i>Savings deposits</i>
Provisi dan komisi	50	515	<i>Provision and commission</i>
<b>Total</b>	<b><u>956.993</u></b>	<b><u>922.087</u></b>	<b>Total</b>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.511 dan Rp 1.387 (Catatan 40).

*Total interest expenses to related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 2,511 and Rp 1,387, respectively (Note 40).*

**31. KEUNTUNGAN ATAS PENJUALAN SURAT-SURAT BERTAHAP YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL DAN DIPERDAGANGKAN - NETO**

**31. GAIN ON SALE OF AVAILABLE-FOR-SALE AND TRADING SECURITIES - NET**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	16.205	1.669	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Surat utang negara	7.088	351	<i>Government promissory notes</i>
Obligasi korporasi	1.407	-	<i>Corporate bonds</i>
<b>Total</b>	<b><u>24.700</u></b>	<b><u>2.020</u></b>	<b>Total</b>

**32. GAJI DAN TUNJANGAN**

**32. SALARIES AND ALLOWANCES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	209.717	202.126	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	34.446	26.027	<i>THR, annual leaves and other related benefits</i>
Kesejahteraan karyawan	28.654	72.917	<i>Employees benefits</i>
Lain-lain	3.540	31.454	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>276.357</u></b>	<b><u>332.524</u></b>	<b>Total</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>33. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN</b>			<b>33. PROVISION (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT</b>
<b>KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>LOSSES - NET</b>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	405.771	331.962	<i>Loans (Note 10)</i>
Aset lain-lain (Catatan 17)	12.041	5.820	<i>Other assets (Note 17)</i>
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	11.795	(68.003)	<i>Foreclosed assets (Note 16)</i>
Lain-lain	(3.621)	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>425.986</b>	<b>269.779</b>	<b>Total</b>
<b>34. UMUM DAN ADMINISTRASI</b>			<b>34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Umum	50.299	48.806	<i>General</i>
Sewa	34.116	26.965	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	16.258	11.277	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	15.960	16.584	<i>Communication</i>
Pendidikan dan pengembangan	15.685	13.176	<i>Education and development</i>
Iklan dan promosi	14.510	7.024	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	11.323	15.824	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)</i>
Jasa profesional	9.523	10.031	<i>Professional fees</i>
Iuran keanggotaan	8.374	8.296	<i>Membership</i>
Kebersihan dan keamanan	7.944	10.379	<i>Cleaning and security</i>
Administrasi	7.634	7.325	<i>Administration</i>
Listrik, gas dan air	6.558	17.528	<i>Electricity, gas and water</i>
Cetakan dan alat tulis	4.370	3.240	<i>Printing and stationery</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	3.646	4.105	<i>Transportation and business traveling</i>
Premi asuransi	3.364	3.065	<i>Insurance premium</i>
Pajak dan izin	761	2.266	<i>Taxes and licenses</i>
Jamuan	700	360	<i>Entertainment</i>
Lain-lain	1.635	1.234	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>212.660</b>	<b>207.485</b>	<b>Total</b>
<b>35. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>			<b>35. NON-OPERATING INCOME</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Keuntungan revaluasi valuta asing	7.537	8.299	<i>Gain on foreign currency revaluation</i>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	1.600	27.267	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
Lain-lain	5.560	34.330	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>14.697</b>	<b>69.896</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. BEBAN NON-OPERASIONAL**

**36. NON-OPERATING EXPENSES**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Termination benefits	196.451	-	Termination benefits
Perkara	37.318	19.752	Legal fees
Perjalanan dinas	6.382	6.227	Business traveling
Konsultan	5.809	15.485	Consultant
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16)	375	9.376	Loss on sale of foreclosed assets (Note 16)
Denda dan sanksi	53	441	Fine and penalties
Lain-lain	9.857	14.780	Others
<b>Sub-total</b>	<u>256.245</u>	<u>66.061</u>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16 dan 40)	-	8.247	Loss on sale of foreclosed assets (Notes 16 and 40)
<b>Total</b>	<u><u>256.245</u></u>	<u><u>74.308</u></u>	<b>Total</b>

**37. PERPAJAKAN**

**37. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Tax
Pasal 4(2)	8.535	13.910	Article 4(2)
Pasal 21	1.318	7.232	Article 21
Pasal 23	66	458	Article 23
Lain-lain	37	23	Others
<b>Total</b>	<u><u>9.956</u></u>	<u><u>21.623</u></u>	<b>Total</b>

**b. Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	(6.534)	(24.260)	Deferred tax
<b>Beban - neto</b>	<u><u>(6.534)</u></u>	<u><u>(24.260)</u></u>	<b>Expense - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**37. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax (continued)**

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan tanggungan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran rugi fiskal Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before deferred income tax expense, as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss of the Bank for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tanggungan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(712.188)	(651.750)	Loss before income tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	364.803	(35.168)	Provision for impairment losses on loans
Imbalan pasca kerja	(26.092)	4.185	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain	(42)	-	Provision for impairment losses on current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	(304.027)	Provision for impairment losses on foreclosed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	-	(44.557)	Provision for impairment losses on other assets
Sub-total	<u>338.669</u>	<u>(379.567)</u>	Sub-total
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Hapus buku kredit	61.183	360.843	Written-off loan
Denda	15.084	6.266	Penalties
Penyusutan aset tetap	(1.286)	1.231	Depreciation of fixed assets
Tunjangan karyawan	876	1.404	Employee benefits
Representasi	700	360	Representation
Sumbangan	90	141	Donation
Lain-lain	5.346	4.382	Others
Sub-total	<u>81.993</u>	<u>374.627</u>	Sub-total
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(291.526)	(656.690)	Estimated fiscal loss current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(1.914.241)	(1.257.551)	Accumulated fiscal losses at beginning of year
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<u><b>(2.205.767)</b></u>	<u><b>(1.914.241)</b></u>	<b>Accumulated fiscal losses at end of year</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**37. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax (continued)**

**Pajak kini (lanjutan)**

**Current tax (continued)**

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan tangguhan Bank dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's deferred income tax expense and the accounting income before deferred income tax expense and prevailing tax rate is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(712.188)	(651.750)	Loss before deferred income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	178.047	162.938	Income tax benefit based on the prevailing tax rate
Pajak tangguhan diakui atas penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	(91.201)	-	Unrecognized deferred tax on provision for impairment losses on loans
Pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal	(72.882)	(164.173)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(20.498)	(93.657)	Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Estimasi rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan	-	70.632	Estimated fiscal loss that can be utilized
<b>Beban pajak penghasilan tangguhan - neto</b>	<b><u>(6.534)</u></b>	<b><u>(24.260)</u></b>	<b>Deferred income tax expense - net</b>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DJP) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi fiskal tahun			Fiscal loss
2012	(4.771)	(4.771)	2012
2013	(982.564)	(982.564)	2013
2014	(270.216)	(270.216)	2014
2015	(656.690)	(656.690)	2015
2016	(291.526)	-	2016
<b>Total</b>	<b><u>(2.205.767)</u></b>	<b><u>(1.914.241)</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**37. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax (continued)**

**Pajak kini (lanjutan)**

**Current tax (continued)**

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan Bank.

*Fiscal loss which resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2016 will become the basis for filling of the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.*

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun pajak 2015 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan oleh Bank pada tanggal 30 April 2016.

*Fiscal loss which resulted from reconciliation for fiscal year 2015 in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return was reported by the Bank on April 30, 2016.*

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2005

Tax Assessment Letter Year 2005

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 25.933. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005 dengan jumlah sebesar Rp 38.

*On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding under payment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for fiscal year 2005 with a total amount of Rp 25,933. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for fiscal year 2005 amounting to Rp 38.*

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2006

Tax Assessment Letter Year 2006

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 30.352. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2006 dengan jumlah sebesar Rp 119.

*On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2006 with a total amount of Rp 30,352. On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for the fiscal year 2006 amounting to Rp 119.*

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2007

Tax Assessment Letter Year 2007

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 29.957. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2007 dengan jumlah sebesar Rp 119.

*On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 21, 23, 26 and Value Added Tax for the fiscal year 2007 with a total amount of Rp 29,957. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2007 amounting to Rp 119.*

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008

Tax Assessment Letter Year 2008

Pada tanggal 28 Nopember 2013, Bank menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 24.020. Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima STP Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2008 dengan jumlah sebesar Rp 205.

*On November 28, 2013, the Bank received SKPKB of income tax article 4(2), 23 and Value Added Tax for the fiscal year 2008 with a total amount of Rp 24,020. On the same date, the Bank also received STP of Value Added Tax for the fiscal year 2008 amounting to Rp 205.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2008 (lanjutan)

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Pebruari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013 dan Bank mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan keberatan tersebut di atas.

Pada tanggal 24 Pebruari 2015, DJP menerbitkan Surat Keputusan mengenai penolakan keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 21 Mei 2015, Bank menyampaikan Surat Banding kepada Pengadilan Pajak. Selanjutnya, Bank menyesuaikan sejumlah Rp 36.877 (Catatan 17) karena Bank tidak mengajukan banding atas jumlah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah pembayaran SKPKB untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" masing-masing adalah sebesar Rp 73.866 (Catatan 17).

Pada tanggal 24 Pebruari 2015, DJP menerbitkan surat keputusan mengenai penolakan keberatan yang diajukan oleh Bank. Pada tanggal 23 Mei 2015, Bank menyampaikan Surat Banding atas pajak penghasilan pasal 4(2) untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 kepada Pengadilan Pajak sebagai berikut:

	<b>SKP</b>	<b>Banding/ Appeal</b>	
2005	24.011	24.011	2005
2006	18.912	12.072	2006
2007	12.128	12.127	2007
2008	18.185	15.916	2008
<b>Total</b>	<b>73.236</b>	<b>64.126</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pegucapan putusan tanggal 1 Desember 2016, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

**37. TAXATION (continued)**

**b. Income Tax (continued)**

**Current tax (continued)**

Tax Assessment Letter Year 2008 (continued)

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DJP) on aforementioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013 and the Bank recorded it as part of "Other Assets" account in the statement of financial position due to tax objection filed as stated above.

On February 24, 2015, DJP issued Decision Letters regarding the rejection of the Bank's objection. On May 21, 2015, the Bank submitted Appeal Letter to the Tax Court. Furthermore, the Bank written-off an amount of Rp 36,877 (Note 17) due to the Bank did not submit appeal on such amount.

As of December 31, 2016 and 2015, total payment of SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008, which is recorded as part of "Other Assets" account, amounted to Rp 73,866, respectively (Note 17).

On February 24, 2015, DJP issued Decision Letters regarding the rejection of the Banks' objection. On May 23, 2015, The Bank submit appeal letter on article 4 paragraph (2) final withholding income tax for the fiscal year 2005 until 2008 to the Tax Court, with detail as follows:

Based on the hearing session December 1, 2016, the Tax Court decided to grant the Banks' appeal application.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**37. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**b. Income Tax (continued)**

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes.

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.628	(6.524)	(5.308)	3.796	Post-employment benefits liability
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (Catatan 8)	8.391	-	(670)	7.721	Unrealized losses on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8)
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, giro pada bank lain dan aset lain-lain	180	(10)	-	170	Allowance for impairment losses on foreclosed assets, current accounts with other banks and other assets
<b>Total</b>	<b>94.831</b>	<b>(6.534)</b>	<b>(5.978)</b>	<b>82.319</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**37. TAXATION (continued)**

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. *Income Tax (continued)*

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

***Deferred Tax (continued)***

	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b><i>Deferred tax assets:</i></b>
Rugi fiskal	-	70.632	-	70.632	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.394	1.046	6.188	15.628	<i>Post-employment benefits liability</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual (Catatan 8)	6.294	-	2.097	8.391	<i>Unrealized losses on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8)</i>
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, giro pada bank lain dan aset lain-lain	87.326	(87.146)	-	180	<i>Allowance for impairment losses on foreclosed assets, current accounts with other banks and other assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	8.792	(8.792)	-	-	<i>Allowance for impairment losses on loans</i>
<b>Total</b>	<b>110.806</b>	<b>(24.260)</b>	<b>8.285</b>	<b>94.831</b>	<b><i>Total</i></b>

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Januari 2017 dan 4 Januari 2016. Sejak 1 April 2007, Bank memberikan pendanaan dalam bentuk polis Asuransi Jiwa Eka Sejahtera dengan PT Asuransi Jiwa Sinarmas dan selanjutnya sejak 30 September 2014, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja.

Imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kewajiban posisi keuangan untuk:		
Imbalan pensiun	9.186	62.507
Manfaat jangka panjang lainnya	5.998	-
<b>Total</b>	<b><u>15.184</u></b>	<b><u>62.507</u></b>
Dibebankan pada laporan laba rugi:		
Imbalan pensiun	11.789	51.514
Manfaat jangka panjang lainnya	5.998	-
<b>Total</b>	<b><u>17.787</u></b>	<b><u>51.514</u></b>

**a. Beban Imbalan Pasca Kerja**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Imbalan pensiun		
Biaya bunga	12.574	6.871
Biaya jasa kini	6.101	11.217
Hasil investasi yang diharapkan	(6.886)	(6.013)
Pengakuan segera biaya jasa lalu	-	39.439
Sub-total	11.789	51.514
Manfaat jangka panjang lainnya	5.998	-
<b>Total</b>	<b><u>17.787</u></b>	<b><u>51.514</u></b>

**38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

The Bank has calculated and recorded the post-employment benefits liability based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The post-employment benefits liability as of December 31, 2016 and 2015, were calculated by an Independent Actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, on its report dated January 7, 2017 and January 4, 2016, respectively. Starting April 1, 2007, the Bank provides funding under a life insurance policy of Eka Sejahtera Insurance program with PT Asuransi Jiwa Sinarmas and subsequently starting September 30, 2014, the Bank has defined contribution plan covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Retirement contributions are funded by the Bank. Such funding is included in the post-employment benefits liability calculation.

The post-employment benefits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Financial position obligations for:		
Pension benefits	9.186	62.507
Other long-term benefits	5.998	-
<b>Total</b>	<b><u>15.184</u></b>	<b><u>62.507</u></b>
Profit or loss charge for:		
Pension benefits	11.789	51.514
Other long-term benefits	5.998	-
<b>Total</b>	<b><u>17.787</u></b>	<b><u>51.514</u></b>

**a. Post-Employment Benefits Expenses**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pension benefits		
Interest cost	12.574	6.871
Current service cost	6.101	11.217
Expected return on plan asset	(6.886)	(6.013)
Immediate recognition of past service cost	-	39.439
Sub-total	11.789	51.514
Other long-term benefits	5.998	-
<b>Total</b>	<b><u>17.787</u></b>	<b><u>51.514</u></b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)</b>			<b>38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)</b>
<b>b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	59.063	138.179	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset	(43.879)	(75.672)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Total</b>	<b>15.184</b>	<b>62.507</b>	<b>Total</b>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The changes in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	138.179	79.339	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya bunga	12.574	6.871	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	6.101	11.217	<i>Current service cost</i>
Pembayaran manfaat	(91.955)	(21.830)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	(11.834)	23.143	<i>Actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu	-	39.439	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir tahun	53.065	138.179	<i>Balance at end of year</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	5.998	-	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>	<b>59.063</b>	<b>138.179</b>	<b>Total</b>

Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The changes in the fair value of defined benefit plan assets in the current year are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Saldo awal tahun	75.672	45.768	<i>Balance at beginning of year</i>
Kontribusi pemberi kerja	43.879	47.329	<i>Contribution from the employer</i>
Kerugian aktuarial	9.397	(1.608)	<i>Actuarial losses</i>
Imbal hasil ekspektasian aset program	6.886	6.013	<i>Expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(91.955)	(21.830)	<i>Benefits paid</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>43.879</b>	<b>75.672</b>	<b>Balance at end of year</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
Saldo awal tahun	62.507	33.571	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	11.789	51.514	<i>Employee benefits expense in the current year</i>
Kerugian aktuarial	(21.231)	24.751	<i>Actuarial losses</i>
Kontribusi pemberi kerja	(43.879)	(47.329)	<i>Contribution from the employer</i>
Saldo akhir tahun	9.186	62.507	<i>Balance at end of year</i>
Manfaat jangka panjang lainnya	5.998	-	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>	<b><u>15.184</u></b>	<b><u>62.507</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan pengukuran kembali kerugian aktuarial pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurements on actuarial losses in the current year are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal tahun	49.634	24.883	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(21.231)	24.751	<i>Actuarial losses in the current year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>28.403</u></b>	<b><u>49.634</u></b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine post-employment benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Project Unit Credit Method</i>	Metode Proyeksi Unit Kredit/ <i>Project Unit Credit Method</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/ <i>per annum</i>	6,00% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat bunga	8,22% per tahun/ <i>per annum</i>	9,10% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Interest rate</i>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

**38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)**

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:*

	2016			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai dengan 5 tahun/ <i>1 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	<b>659</b>	<b>20.036</b>	<b>374.307</b>	<i>Pension benefits</i>

  

	2015			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai dengan 5 tahun/ <i>1 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	<b>10.177</b>	<b>69.602</b>	<b>938.921</b>	<i>Pension benefits</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

*Management believes that the estimated post-employment benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13 year 2003.*

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

*The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, to the post-employment benefits liability and current service cost of the Bank as of December 31, 2016 and 2015:*

	2016		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits liability</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.247)	747	<i>Increase in interest rate by 100 basis points</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	3.609	(3.419)	<i>Decrease in interest rate by 100 basis points</i>

  

	2015		
	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits liability</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(8.105)	(614)	<i>Increase in interest rate by 100 basis points</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	8.969	683	<i>Decrease in interest rate by 100 basis points</i>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. RUGI PER SAHAM DASAR**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

**39. BASIC LOSS PER SHARE**

Basic loss per share is computed by dividing loss for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rugi neto			Net loss for
untuk perhitungan rugi per			the computation of the
saham dasar	(718.722)	(676.010)	basic loss per share
Jumlah rata-rata tertimbang			Weighted average number of
saham biasa -			outstanding common shares -
Seri A dan Seri B	863.712.450	863.712.450	Series A and Series B
<b>Rugi per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>(0,0008)</b>	<b>(0,0008)</b>	<b>Basic loss per share (full amount)</b>

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan kunci.

**Sifat Hubungan**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ad.

**40. RELATED PARTIES INFORMATION**

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.

**Nature of Relationship**

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ad.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
JTrust Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
J Trust Asia Pte. Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, Aset lain-lain, Giro dan Penjualan kredit bermasalah dan agunan yang diambil alih/ <i>Loans, Other assets, Demand deposits and Sale of non-performing loans and foreclosed assets.</i>
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ <i>Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure</i>	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/ <i>Management and Key Employees of the Bank</i>	Kredit yang diberikan dan Simpanan/ <i>Loans and Deposits</i>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of assets with related parties are as follows:

	2016		2015		
	Total/ Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to Total Asset	Total/ Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to Total Asset	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kredit yang diberikan (Catatan 10)					Loans (Note 10)
PT JTrust Investments Indonesia	-	-	153.230	1,16%	PT JTrust Investments Indonesia
Karyawan kunci	8.216	0,05%	8.067	0,06%	Key employees
<b>Total</b>	<b>8.216</b>	<b>0,05%</b>	<b>161.297</b>	<b>122%</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	10	-	94	-	Less allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>8.206</b>	<b>0,05%</b>	<b>161.203</b>	<b>1,22%</b>	<b>Net</b>
<b>Aset lain-lain</b> (Catatan 17)					<b>Other assets</b> (Note 17)
PT JTrust Investments Indonesia	-	0,00%	10.890	0,08%	PT JTrust Investments Indonesia

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of liabilities with related parties are as follows:

	2016		2015		
	Total/ Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Total/ Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah (Catatan 19)					Deposits from customers (Note 19)
Deposito berjangka	30.000	0,20%	3.122	0,03%	Time deposits
Giro	22.217	0,15%	112.909	0,93%	Demand deposits
Tabungan	1.037	0,01%	5.102	0,04%	Savings deposits
<b>Total</b>	<b>53.254</b>	<b>0,36%</b>	<b>121.133</b>	<b>1,00%</b>	<b>Total</b>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)					Accrued expenses and other liabilities (Note 23)
J Trust Asia Pte. Ltd.	1.333	0,01%	958	0,01%	J Trust Asia Pte. Ltd
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)					Subordinated loan (Note 24)
J Trust Asia Pte. Ltd.	336.813	2,29%	344.625	2,83%	J Trust Asia Pte. Ltd

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	2016		2015		
	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total/ Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	
Pendapatan bunga (Catatan 29)	395	0,00%	461	0,04%	Interest income (Note 29)
Beban bunga (Catatan 30)	2.511	0,02%	1.387	0,15%	Interest expenses (Note 30)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	-	27.285	39,04%	Gain on sale of fixed assets (Note 14)
Rugi penjualan kredit bermasalah	-	-	46.059	38,27%	Loss on sale of non-performing loans
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 16 dan 36)	-	-	8.247	6,85%	Loss on sale of foreclosed assets (Notes 16 and 36)

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transaction with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2016	2015	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas (Catatan 4)	50.613	87.581	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	82.173	130.957	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	400.909	352.582	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	-	117.173	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Surat-surat berharga (Catatan 8)	428.541	33.998	Marketable securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	1.391	2.839	Derivative receivables (Note 9)
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	850.585	1.227.810	Loans (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	587.942	607.394	Acceptances receivable (Note 11)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 12)	4.098	2.586	Accrued interest income (Note 12)
Aset lain-lain	52.828	53.593	Other assets
Sub-total	2.459.080	2.616.513	Sub-total

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah (Catatan 19)	801.882	1.428.492	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Simpanan bank lain (Catatan 20)	47.179	-	<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	2.052	53	<i>Derivative payables (Note 9)</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	10.373	20.360	<i>Acceptances payable (Note 11)</i>
Bunga masih harus dibayar (Catatan 22)	1.950	905	<i>Accrued interest expenses (Note 22)</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	11.256	1.948	<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 23)</i>
Pinjaman subordinasi (Catatan 24)	336.813	344.625	<i>Subordinated loan (Note 24)</i>
Obligasi konversi (Catatan 25)	202.088	206.775	<i>Convertible bonds (Note 25)</i>
Sub-total	<u>1.413.593</u>	<u>2.003.158</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total aset - neto</b>	<b><u>1.045.487</u></b>	<b><u>613.355</u></b>	<b>Total assets - net</b>

**42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	67.204	138.987	<i>Current position of buying spot and derivative</i>
Lain-lain	566.324	-	<i>Others</i>
Sub-total	<u>633.528</u>	<u>138.987</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment liabilities</b>
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	593.761	96.495	<i>Current position of selling spot and derivatives</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan	286.367	137.957	<i>Unused loan facilities</i>
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	19.551	33.797	<i>Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)</i>
Sub-total	<u>899.679</u>	<u>268.249</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Liabilitas komitmen - neto</b>	<b><u>(266.151)</u></b>	<b><u>(129.262)</u></b>	<b>Commitments liabilities - net</b>
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	77.422	54.741	<i>Interest receivable on non-performing assets</i>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent liabilities</b>
Bank garansi yang diterbitkan	570.887	447.064	<i>Bank guarantees issued</i>
Kredit yang diberikan	181.759	153.430	<i>Loans</i>
Lain-lain	3.535.884	3.614.815	<i>Others</i>
Sub-total	<u>4.288.530</u>	<u>4.215.309</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Liabilitas kontinjensi - neto</b>	<b><u>(4.211.108)</u></b>	<b><u>(4.160.568)</u></b>	<b>Contingent liabilities - net</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.
- c. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Penjualan tunai mata uang asing</b>			<b>Sale of foreign currency</b>
<b>Forward</b>			<b>Forward</b>
Dolar Amerika Serikat (USD)	478.225	96.495	United States dollar (USD)
<b>Spot</b>			<b>Spot</b>
Dolar Amerika Serikat (USD)	67.363	-	United States dollar (USD)
<b>Total</b>	<b><u>545.588</u></b>	<b><u>96.495</u></b>	<b>Total</b>

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.
- c. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

**43. POSISI DEvisa NETO**

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

**43. NET OPEN POSITION**

The Net Open Position calculations for the Bank are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**43. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)**

**43. NET OPEN POSITION (continued)**

		2016			
Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</i>	
Dolar Amerika Serikat*)	3.541.695	3.565.929	24.234	<i>United States Dollar*)</i>	
Dolar Australia	51.919	51.392	527	<i>Australian Dollar</i>	
Dolar Singapura	129.589	134.462	4.873	<i>Singapore Dollar</i>	
Euro Eropa	38.445	36.524	1.921	<i>European Euro</i>	
Poundsterling Inggris	801	582	219	<i>Great Britain Poundsterling</i>	
Yen Jepang	106.133	106.525	392	<i>Japanese Yen</i>	
Mata uang lainnya	41.933	37.495	4.438	<i>Other currencies</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>3.910.515</b>	<b>3.932.909</b>	<b>36.604</b>	<b>Total</b>	
<b>Modal (Catatan 47)</b>			1.824.602	<b>Capital (Note 47)</b>	
<b>Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</b>			2,01%	<b>Net Open Position Ratio (statement of financial position and administrative accounts)</b>	
		2015			
Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</i>	
Dolar Amerika Serikat*)	2.708.322	2.792.587	84.265	<i>United States Dollar*)</i>	
Dolar Australia	37.532	38.792	1.260	<i>Australian Dollar</i>	
Dolar Singapura	136.268	125.769	10.499	<i>Singapore Dollar</i>	
Euro Eropa	36.813	37.402	589	<i>European Euro</i>	
Poundsterling Inggris	958	581	377	<i>Great Britain Poundsterling</i>	
Yen Jepang	62.297	62.467	170	<i>Japanese Yen</i>	
Mata uang lainnya	21.585	15.884	5.701	<i>Other currencies</i>	
<b>Jumlah</b>	<b>3.003.775</b>	<b>3.073.482</b>	<b>102.861</b>	<b>Total</b>	
<b>Modal (Catatan 47)</b>			1.441.814	<b>Capital (Note 47)</b>	
<b>Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</b>			7,13%	<b>Net Open Position Ratio (statement of financial position and administrative accounts)</b>	

\*) Tidak termasuk obligasi konversi

\*) Excluding convertible bonds

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen operasi pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri berdasarkan segmen usaha dan geografis.

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor/impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen operasi atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha, merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel, dalam skala segmen; kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman, dan ekspor dan impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk kredit angsuran berjangka (KAB), kredit atas permintaan (KAP) dan kredit rekening koran (KRK).

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel ekspor impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury*, diperoleh dari surat berharga pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

**44. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment.*

*Operating segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.*

*The Bank considers the retail funding, loan and export/import and treasury as the operating segment information on business segments.*

*Retail funding on business segment, constitute funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale; small, medium and consumers.*

*Loan and export and import earn its revenues from the following:*

*Revenues and expenses on bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the form of installment credit futures (KAB), a credit on request (KAP) and checking account credit (KRK).*

*Export import revenues and expenses are derived from Letter of Credit Home Affairs (SKBDN), Wesel export import and Letter of Credit (L/C).*

*Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.*

*The Bank considers the areas such as Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**44. OPERATING**  
**(continued)**

**SEGMENT**

**INFORMATION**

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, kredit, ekspor impor dan *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans, export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

2016					
	Kredit dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total		
Pandangan Retail/ Retail Funding	Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total		
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pendapatan bunga	-	1.259.184	83.451	1.342.635	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	46.779	4.432	35.167	86.378	Other operating income
<b>Total</b>	<b>46.779</b>	<b>1.263.616</b>	<b>118.618</b>	<b>1.429.013</b>	<b>Total</b>
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga	875.287	50	81.656	956.993	Interest expenses
Beban operasional lainnya	406.960	507.124	28.576	942.660	Other operating expenses
<b>Total</b>	<b>1.282.247</b>	<b>507.174</b>	<b>110.232</b>	<b>1.899.653</b>	<b>Total</b>
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.235.468)	756.442	8.386	(470.640)	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional				14.697	Non-operating income
Beban non-operasional				(256.245)	Non-operating expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan				(712.188)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan				(6.534)	Deferred income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>				<b>(718.722)</b>	<b>Loss for the year</b>
Total aset				16.065.303	Total assets
Persentase dari total aset				(4,47%)	Percentage to total assets
Total liabilitas				14.712.040	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				(4,89%)	Percentage to total liabilities

2016					
	Kredit dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total		
Pandangan Retail/ Retail Funding	Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	367.539	10.860.715	4.105.868	15.334.122	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				731.181	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>16.065.303</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	12.910.404	25.198	1.761.253	14.696.855	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				15.185	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>14.712.040</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**44. OPERATING**  
**(continued)**

**SEGMENT**

**INFORMATION**

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

2015					
	Kredit dan Ekspor Impor/				
	Pandangan Retail/ Retail Funding	Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total	
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pendapatan bunga	-	912.972	157.979	1.070.951	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	56.113	8.410	22.340	86.863	Other operating income
Jumlah	56.113	921.382	180.319	1.157.814	Total
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Beban bunga	901.960	515	19.612	922.087	Interest expenses
Beban operasional lainnya	540.010	290.739	52.316	883.065	Other operating expenses
Jumlah	1.441.970	291.254	71.928	1.805.152	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.385.857)	630.128	108.391	(647.338)	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional				69.896	Non-operating income
Beban non-operasional				(74.308)	Non-operating expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan				(651.750)	Loss before deferred income tax expense
Beban pajak penghasilan tangguhan				(24.260)	Deferred income tax expense
<b>Rugi tahun berjalan</b>				(676.010)	<b>Loss for the year</b>
Total Aset				13.183.503	Total Asset
Persentase dari total aset				(5,13%)	Percentage to total assets
Total liabilitas				12.185.350	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				(5,55%)	Percentage to total liabilities

2015					
	Kredit dan Ekspor Impor/				
	Pandangan Retail/ Retail Funding	Loan and Export Import	Treasury/ Treasury	Total/ Total	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	478.787	9.341.411	3.007.046	12.827.244	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				356.259	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>13.183.503</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	11.697.140	47.208	378.495	12.122.843	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				62.507	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>12.185.350</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**44. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Segmen Geografis

a. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

Keterangan	2016						Total/ Total	Description	
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan			
<b>Pendapatan:</b>								<b>Income:</b>	
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	971.046	379.080	30.868	14.232	33.649	138	1.429.013	Interest income and other operating income	
<b>Beban:</b>								<b>Expenses:</b>	
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.180.989)	(496.186)	(150.661)	(26.278)	(40.219)	(5.320)	(1.899.653)	Interest and other operating expenses	
<b>Rugi operasional</b>	<b>(209.943)</b>	<b>(117.106)</b>	<b>(119.793)</b>	<b>(12.046)</b>	<b>(6.570)</b>	<b>(5.182)</b>	<b>(470.640)</b>	<b>Loss from operations</b>	
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(519.738)</b>	<b>(198.345)</b>	<b>(2.565)</b>	<b>6.246</b>	<b>(2.925)</b>	<b>(1.395)</b>	<b>(718.722)</b>	<b>Loss for the year</b>	
<b>Total aset**</b>	<b>11.469.008</b>	<b>3.460.853</b>	<b>482.012</b>	<b>188.658</b>	<b>375.105</b>	<b>7.348</b>	<b>15.982.984</b>	<b>Total assets**</b>	
	<b>2015</b>								
Keterangan	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total/ Total	Description	
<b>Pendapatan:</b>								<b>Income</b>	
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	851.782	199.977	57.644	13.076	32.992	2.343	1.157.814	Interest income and other operating income	
<b>Beban:</b>								<b>Expenses</b>	
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.307.208)	(262.569)	(143.092)	(43.222)	(45.097)	(3.964)	(1.805.152)	Interest and other operating expenses	
<b>Rugi operasional</b>	<b>(455.426)</b>	<b>(62.592)</b>	<b>(85.448)</b>	<b>(30.146)</b>	<b>(12.105)</b>	<b>(1.621)</b>	<b>(647.338)</b>	<b>Loss from operations</b>	
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(551.155)</b>	<b>(47.939)</b>	<b>(22.687)</b>	<b>(28.141)</b>	<b>(25.898)</b>	<b>(190)</b>	<b>(676.010)</b>	<b>Loss for the year</b>	
<b>Total aset**</b>	<b>10.480.164</b>	<b>1.986.615</b>	<b>246.161</b>	<b>234.643</b>	<b>134.856</b>	<b>6.233</b>	<b>13.088.672</b>	<b>Total assets**</b>	

\*\*Jumlah aset tidak termasuk aset pajak tangguhan/Total assets excluding deferred tax assets.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO**

**I. Kerangka Manajemen Risiko**

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum, secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

**1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris**

- a. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dan mempunyai wewenang untuk memastikan penerapan manajemen risiko pada Bank telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, profil risiko Bank dan memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi kebijakan manajemen dan strategi manajemen risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

**45. RISK MANAGEMENT**

**I. Risk Management Framework**

*The implementation of risk management framework in Bank is based on the Financial Services Authority regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of risk management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).*

*The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.*

*The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in business management.*

*The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank, which includes 4 (four) pillars as follows:*

**1. Directors and Boards of Commissioners Active Supervision**

- a. *The Boards of Directors and Commissioners are responsible and has the authority to ensure the implementations of risk management in the Bank and to ensure its adequacy in implementation according to the Bank's characteristics, complexity, risk profile and a good understanding of the type and level of risk inherent in the Bank's business activities.*

*The Boards of Directors and Commissioners evaluate management policies and risk management strategies at least 1 (one) time in a year.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

- b. Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko terkait sumber daya manusia (SDM).

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kecukupan kuantitas dan kualitas SDM, penerimaan, pengembangan dan pelatihan pegawai, peningkatan kompetensi dan integrasi pimpinan dan personil satuan kerja bisnis, SKMR dan SKAI, pengetahuan SDM dalam memahami strategi, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.

- c. Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan penerapan manajemen risiko terkait struktur organisasi yang efektif.

Terkait manajemen risiko atas struktur organisasi yang efektif, Direktur dan Dewan Komisaris membentuk:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Manajemen risiko
- Komite *Assets and Liabilities* (ALCO)
  
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

I. Risk Management Framework (continued)

- b. The Boards of Directors and Commissioners have the authority and responsibility for the implementation of risk management related to human resources (HR).

The Boards of Directors and Commissioners evaluate the adequacy of the quantity and quality of human resources, hiring, development and training of personnel, increasing the competence and integration of leadership and personnel to working units of business, SKMR and SKAI, knowledge of HR in understanding the strategies, the level of risk to be taken and the risk tolerance.

- c. The Boards of Directors and Commissioners have the authority and responsibility for the effective implementation of risk management related to organizational structure.

In relation to the risk management on effective organizational structure, the Boards of Director and Commissioners consist of:

- Risk Monitoring Committee
- Audit Committee
- Risk Management Committee
- Assets and Liabilities Committee (ALCO)
- Remuneration and Nomination Committee

For the internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Division of Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risks.

The Board of Directors formed a Compliance Unit that serves to ensure the compliance function of the Bank.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

- I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)
2. Kecukupan atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
  - a. Bank merumuskan strategi manajemen risiko sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, serta mengkomunikasikan setiap strategi manajemen risiko secara efektif kepada seluruh satuan kerja dan pegawai.
  - b. Tingkat risiko yang akan diambil merupakan tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank, serta memperhatikan penetapan limit.
  - c. Kebijakan manajemen risiko merupakan arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dan harus sejalan dengan visi, misi, strategi bisnis Bank dan dalam penyusunannya harus dikoordinasikan dengan fungsi atau unit kerja terkait dan Bank harus memiliki prosedur dan proses untuk menerapkan manajemen risiko yang dituangkan dalam pedoman pelaksanaan yang harus dikaji ulang dan diperbarui secara berkala.
  - d. Bank harus memiliki limit risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi Bank secara keseluruhan dengan memperhatikan kemampuan modal Bank untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul, pengalaman kerugian di masa lalu, kemampuan SDM dan kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang berlaku.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
  - a. Bank melakukan pelaksanaan identifikasi risiko secara berkala, tersedianya metode atau sistem untuk melakukan identifikasi risiko pada seluruh produk dan aktivitas bisnis Bank dan menganalisis seluruh sumber risiko.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

- I. Risk Management Framework (continued)
2. Sufficiency of risk management policies and procedures and risk limits
  - a. Bank formulates the risk management strategy appropriate for the overall business by taking into account the level of risk to be taken and risk tolerance and communicate any effective risk management strategy to all work units and employees.
  - b. The level of risk to be taken is the level and type of risk that the Bank is willing to take in order for the Bank to achieve its business goals and with regard to determination of limits.
  - c. Risk management policy is a brief written policy in implementing risk management and it should be in line with the vision, mission and business strategy of the Bank and on its development it should be coordinated with the function or work units and the bank must have procedures and processes to apply risk management as outlined in the implementation guidelines which shall be periodically reviewed and updated.
  - d. Bank should have risk limits in accordance with the level of risk to take, the risk tolerance and the Bank's strategy as a whole by taking into account the ability of the Bank's capital to absorb the risk exposures or losses incurred, loss experience in the past, human resource capacity and compliance with the provisions of external forces.
3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.
  - a. The Bank conducts periodic risk identification of the availability of method or system to identify risks on all products and business activities of the Bank and analyzes all sources of risk.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

- I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)
- b. Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif dan pemilihan metode pengukuran disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.
  - c. Bank memiliki sistem dan prosedur pemantauan risiko yang antara lain mencakup pemantauan risiko terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan *limit* internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan yang disajikan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada pihak manajemen Bank dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
  - d. Bank memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, yang disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.
  - e. Bank memiliki sistem informasi manajemen risiko yang senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif. Sistem informasi manajemen yang dimiliki telah disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Sistem informasi manajemen senantiasa dikaji ulang secara berkala agar memadai sesuai dengan perkembangan dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Bank.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

- I. Risk Management Framework (continued)
- b. Risk measurement system is used to measure the risk exposure of the Bank as a reference for controlling. Risk measurement methods can be performed quantitatively and/or qualitatively and the selection of the measurement method is adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities.
  - c. Bank has systems and procedures for monitoring risks, among others, covers the monitoring of risks to the magnitude of the risk exposure, risk tolerance limits, internal compliance and the results of stress testing and the consistent implementation of the established policy and procedures. The monitoring of results are then presented in periodic reports submitted to the management of the Bank in order to mitigate the risks and the actions needed.
  - d. The Bank has an adequate risk control system with reference to the established policies and procedures, adjusted for risk exposure and the level of risk to be taken and risk tolerance.
  - e. The Bank has risk management information system which will be developed according to their needs in order to implement risk management effectively. Management information system by the bank has been adapted to the characteristics and complexity of the Bank's business activities. The management information systems are also periodically defined in order to be adequate and in accordance to the development and level of complexity of the business activities of the Bank.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif dapat membantu Bank dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem pengendalian intern Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional (*risk-taking units*) dan satuan kerja pendukung serta SKAI.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

**II. Struktur Organisasi**

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*) ("RMC") di tingkat Komisaris dan di tingkat Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*).

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**I. Risk Management Framework (continued)**

4. *Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.*

*Bank's internal control systems has to be reliable and can effectively help the Bank in maintaining the Bank's assets, ensuring the availability of financial reporting and managerial trust worthiness, increasing the Bank's compliance to the rules and regulations, as well as in reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects and reliability and effectiveness of Bank's internal control systems is the responsibility of the whole operating unit (risk-taking units) and a support unit and Internal Audit.*

*Implementation of risk management in Bank is prepared under policies and procedures, among others such as General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR is the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.*

**II. Organization Structure**

*In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has to determine the structure of risk management along with the duties and responsibilities of all units and to adapt the objectives and policies of the business to the size and complexity of the Bank's business activities.*

*In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee at the Commissioner level and the Board of Directors level is supported by Risk Management Committee.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

II. Struktur Organisasi (lanjutan)

Komite Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat RMC yang bersifat terbatas, atau yang disebut sub-RMC.

III. Profil Risiko

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan nasabah/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak mempunyai niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

Tujuan utama atas manajemen risiko untuk risiko kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana bank tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian pada bank.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

II. Organization Structure (continued)

The Risk Management Committee has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management are effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, as well as to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited RMC's meetings, or which is called sub-RMC.

III. Risk Profile

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures needs to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:

(i) Credit risk

Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the customers/*counterparty* to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

The main objective for risk management for credit risk is to ensure that the activities of provision of banking funds are not exposed to credit risk that may cause harm to the bank.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Laporan posisi keuangan</b>		
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	880.957
Giro pada bank lain	425.076	423.925
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	462.095
Surat-surat berharga	2.341.932	1.240.069
Tagihan derivatif	1.391	2.839
Kredit yang diberikan	10.698.065	9.176.579
Tagihan akseptasi	104.580	108.933
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56.678	53.060
Aset lain-lain	40.455	56.044
<b>Total</b>	<b><u>15.007.037</u></b>	<b><u>12.404.501</u></b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Rekening administratif</b>		
Bank garansi yang diterbitkan	(570.887)	(447.064)
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(286.367)	(137.957)
L/C yang masih beredar	(19.551)	(33.797)
<b>Total</b>	<b><u>(876.805)</u></b>	<b><u>(618.818)</u></b>

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang berasal dari kredit yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 71,29% dan 73,98%.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

1. The maximum exposure to credit risk is before collateral and other credit enhancements.

Credit risk exposures relating to the assets - net of allowance of possible losses on the statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Statement of financial position</b>		
Current accounts with Bank Indonesia	1.018.931	880.957
Current accounts with other banks	425.076	423.925
Placements with Bank Indonesia and other banks	319.929	462.095
Marketable securities	2.341.932	1.240.069
Derivative receivables	1.391	2.839
Loans	10.698.065	9.176.579
Acceptances receivable	104.580	108.933
Accrued interest income	56.678	53.060
Other assets	40.455	56.044
<b>Total</b>	<b><u>15.007.037</u></b>	<b><u>12.404.501</u></b>

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Administrative accounts</b>		
Bank guarantees issued	(570.887)	(447.064)
Unused loans facilities	(286.367)	(137.957)
Outstanding irrevocable L/C	(19.551)	(33.797)
<b>Total</b>	<b><u>(876.805)</u></b>	<b><u>(618.818)</u></b>

The maximum exposure as of December 31, 2016 and 2015 which is derived from loans is 71.29% and 73.98%, respectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

	2016					Total/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	1.018.931	-	-	-	-	1.018.931	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	425.752	-	-	-	425.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	319.929	-	-	-	-	319.929	and other banks
Surat-surat berharga	2.099.853	-	-	-	242.079	2.341.932	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	1.391	-	-	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	24.938	-	9.808.726	1.403.210	11.236.874	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	43.280	573.726	617.006	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	6.921	-	46.372	3.385	56.678	Accrued interest income
Aset lain-lain	33.914	-	-	-	6.541	40.455	Other assets
<b>Total</b>	<b>3.472.627</b>	<b>459.002</b>	<b>-</b>	<b>9.898.378</b>	<b>2.228.941</b>	<b>16.058.948</b>	<b>Total</b>
	2015						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perindustrian/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	-	-	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia Indonesia
Giro pada bank lain	-	424.643	-	-	-	424.643	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia							Bank Indonesia
dan bank lain	169.922	292.173	-	-	-	462.095	and other banks
Surat-surat berharga	1.076.668	113.736	-	-	49.665	1.240.069	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	2.839	-	-	-	2.839	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	-	5.410	5.183.573	231.152	3.947.086	9.367.221	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	46.211	587.034	-	633.245	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.525	92	24.661	849	22.933	53.060	Accrued interest income
Aset lain-lain	33.914	-	-	10.890	11.240	56.044	Other assets
<b>Total</b>	<b>2.165.986</b>	<b>838.893</b>	<b>5.254.445</b>	<b>829.925</b>	<b>4.030.924</b>	<b>13.120.173</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Keterangan	2016						Description
	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI))	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total/ Total	
<b>Rekening administratif</b>							<b>Administrative accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	553	365.047	205.287	570.887	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	-	275.731	10.636	286.367	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	19.551	-	19.551	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>553</b>	<b>660.329</b>	<b>215.923</b>	<b>876.805</b>	<b>Total</b>

Keterangan	2015						Description
	Pemerintah (Termasuk BI/ Government (Including BI))	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total/ Total	
<b>Rekening administratif</b>							<b>Administrative accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	253.978	188.325	4.761	447.064	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	104.042	906	33.009	137.957	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	-	-	-	33.797	-	33.797	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>358.020</b>	<b>223.028</b>	<b>37.770</b>	<b>618.818</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	2016			
	Luar DKI Jakarta/			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	-	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	425.752	-	425.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.341.932	-	2.341.932	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	7.193.964	4.042.910	11.236.874	Loans
Tagihan akseptasi	617.006	-	617.006	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	35.301	21.377	56.678	Accrued interest income
Aset lain-lain	40.455	-	40.455	Other assets
<b>Total Aset</b>	<b>11.994.661</b>	<b>4.064.287</b>	<b>16.058.948</b>	<b>Total Assets</b>
	2015			
	Luar DKI Jakarta/			
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	424.633	10	424.643	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.240.069	-	1.240.069	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.839	-	2.839	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	6.854.881	2.512.340	9.367.221	Loans
Tagihan akseptasi	519.626	113.619	633.245	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	38.971	14.089	53.060	Accrued interest income
Aset lain-lain	56.044	-	56.044	Other assets
<b>Total Aset</b>	<b>10.480.115</b>	<b>2.640.058</b>	<b>13.120.173</b>	<b>Total Assets</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The exposure relating to credit risk of administrative accounts as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Keterangan	2016			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
<b>Rekening administratif</b>				<b>Administrative accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	570.887	-	570.887	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	111.614	174.753	286.367	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	19.551	-	19.551	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>702.052</b>	<b>174.753</b>	<b>876.805</b>	<b>Total</b>
Keterangan	2015			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total/ Total	
<b>Rekening administratif</b>				<b>Administrative accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	186.912	260.152	447.064	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang belum digunakan	56.258	81.699	137.957	Unused loans facilities
L/C yang masih beredar	33.797	-	33.797	Outstanding irrevocable L/C
<b>Total</b>	<b>276.967</b>	<b>341.851</b>	<b>618.818</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector is as follows:

	2016		2015		
<b>Sektor ekonomi</b>					<b>Economic sector</b>
Rumah tangga	2.670.884	23,77%	3.561.572	38,02%	Household
Industri pengolahan	2.714.147	24,15%	2.345.557	25,04%	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	2.385.105	21,23%	1.176.312	12,56%	Wholesaler and retailer
Perantara keuangan	1.362.357	12,12%	957.369	10,22%	Financial agent
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	882.225	7,85%	321.693	3,43%	Supply of accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	609.680	5,43%	277.204	2,96%	Transportation, warehousing and communication
Jasa	109.111	0,97%	119.878	1,28%	Services
Konstruksi	258.962	2,30%	109.692	1,17%	Constructions
Pertanian, perburuan dan kehutanan	13.162	0,12%	26.982	0,29%	Agribusiness, hunting and forestry
Pertambangan	8.471	0,08%	16.648	0,18%	Mining
Lain-lain	222.770	1,98%	454.314	4,85%	Others
<b>Total</b>	<b>11.236.874</b>	<b>100,00%</b>	<b>9.367.221</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

	2016		2015		
<b>Kategori debitur</b>					<b>Debtor classification</b>
Komersial	7.798.578	69,40%	5.805.651	61,98%	Commercial
Konsumen	3.438.296	30,60%	3.561.570	38,02%	Consumer
<b>Total</b>	<b>11.236.874</b>	<b>100,00%</b>	<b>9.367.221</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of master netting and/or collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Commercial Credit Risk (CRR)* yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan/ aktivitas pemberian kredit atau penyediaan dana;
- Divisi *Commercial Credit Risk (CRR)* adalah unit yang melakukan review Nota Analisa Kredit dan dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;
- Divisi Operasi dan Divisi *Compliance & Legal* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal dan operasional dalam mekanisme komite kredit;
- *Special Assets Management (SAM)* berfungsi melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2 (dua) agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loans (NPL)*, penyelesaian aset bermasalah dan restrukturisasi;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
- Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas dan Wewenang Memutus Kredit yang telah ditetapkan oleh Direksi.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* in which it serves as a main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and Commercial Credit Unit Risk, which are working independently with different authority and responsibility, as follows:

- *Business Division* is a business unit to propose a credit granting or funding availability;
- *Commercial Credit Risk Division (CRR)* is a unit which reviews the Memorandum of Credit Analysis and has authority within a certain limit to approve or reject the credit proposals from Business Division;
- *Operations Division* and the *Compliance & Legal Division* as a *Non-Voting Member* provides compliance opinion, legal and operational under mechanism of credit committee;
- *Special Assets Management (SAM)* function handles the debtors with credit collectability of 2 (two) so as and not to potentially become a *Non-Performing Loan (NPL)*, the assets settlement and also loan restructuring;
- *Risk Management Unit (SKMR)* function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a *prudent banking policy*; and
- *Credit Committee* evaluates the process of credit approval in accordance with the authority and limits assigned by the Board of Directors.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

- b. Mekanisme persetujuan kredit untuk segmen *Micro*, *Small* dan *Consumer Business* melalui Komite Kredit dan Pemegang Kewenangan Kredit (PKK). PKK adalah individu yang diberi kewenangan memutuskan kredit oleh Direksi berdasarkan kemampuan, kompetensi dan integritas yang baik.
- c. Melakukan penetapan *limit*/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.
- d. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank antara lain perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.
- e. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.
- f. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (duapuluh lima) maupun 100 (seratus) Debitur Inti.
- g. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spread sheet* laporan keuangan.
- h. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang perkreditan termasuk di dalamnya mengenai kredit bermasalah (*Non-Performing Loans*).
- i. Melakukan perbaikan pada *Non-Performing Loans*, dengan melakukan penyelesaian kredit bagi debitur yang bermasalah.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

- b. The credit approval mechanism for the *Micro*, *Small* and *Consumer Business* segments by the Credit Committee and Credit Authority Holder (PKK). PKK is an individual who has an authority to decide the credit for the Board of Directors to approve loans based on credibility, competence and integrity.
- c. Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.
- d. Limitation of Credit Authority (BWMK) makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of prudent banking.
- e. Complementing the Bank with the Credit Policy and Credit Manual which are regularly being reviewed and also to complement and enhance the *Standard Operating Procedure* for granting credits.
- f. Monitoring of the Bank's loans portfolio, which covers under segment of credit, credit quality, as well as the top 25 (twenty five) and 100 (one hundred) Debtors.
- g. Improving of Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spread sheet.
- h. Conducting regular discussions related to the problems of outstanding loans, which includes *Non-Performing Loans*.
- i. Improving the *Non-Performing Loans* by resolving the problems of non-performing debtors.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

**Jaminan dan perlindungan kredit lainnya**

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

**Kualitas kredit per golongan aset keuangan**

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**Agunan yang diambil alih**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank mengakui kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp 375 dan Rp 17.623.

**Penilaian penurunan nilai**

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian penyisihan penurunan nilai individual dan penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

**Collateral and other credit protection**

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

**Credit quality per class of financial assets**

On determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, the Bank uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality by class of assets that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

**Foreclosed assets**

For the years ended December 31, 2016 and 2015, the Bank recognized loss on the sale of foreclosed assets amounting to Rp 375 and Rp 17,623, respectively.

**Impairment assessment**

The main considerations for the impairment of loan includes any principal or interest payment with default for more than 90 (ninety) days or any problems or breaches of loan agreement. The Bank implements evaluation of impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

**Penilaian penyisihan penurunan nilai individual**

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

**Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif**

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

**Evaluasi penurunan nilai**

Pada tanggal 18 Juli 2016 Bank memberlakukan monitoring dan pengawasan kredit yaitu *Early Warning System*.

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (Kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

**Individually assessed allowances**

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- (1) The sustainability of the debtors' business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- (3) Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- (4) The availability of other source of payment; and
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

**Collectively assessed allowances**

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

**Impairment assessment**

On July 18, 2016 the Bank imposed a monitoring and supervision of credit that is the *Early Warning System*.

*Early Warning System* is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible the event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (Collectibilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures to avoid suffering losses.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan
- b. Kondisi Bisnis Debitur
- c. Sikap Debitur
- d. Ekonomi Makro

*Early Warning System* atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

- a. Risiko Tinggi (*High*)
- b. Risiko Menengah Tinggi (*Medium to High*)
- c. Risiko Menengah (*Medium*)
- d. Risiko Menengah Rendah (*Medium to Low*)
- e. Risiko Rendah (*Low*)

Penilaian komposit dalam *Early Warning System Monitoring*, merupakan kombinasi antara Kolektibilitas Debitur dan Nilai Profil Risiko.

Berikut langkah dan tindak lanjut yang dilakukan oleh bank atas penilaian *Early Warning System Monitoring*, saat terjadinya gejala-gejala yang signifikan yang berpengaruh kepada Bank, sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen kredit.
- b. Penilaian kembali atas seluruh agunan kreditnya.
- c. Penyempurnaan dan peningkatan nilai pengikatan atas seluruh agunan.
- d. Pastikan bahwa asuransi atas barang agunan masih berjalan.
- e. Inventarisasi kembali kekayaan debitur yang telah diagunkan dan yang belum diagunkan.
- f. Evaluasi kemampuan usaha dan manajemen debitur secara menyeluruh.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the *Early Warning System*, as follows:

- a. Financial Statements
- b. Business Conditions of Debtor
- c. Attitude of Debtor
- d. Macro Economy

The *Early Warning System* on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- a. High Risk
- b. Medium to High Risk
- c. Medium Risk
- d. Medium to Low Risk
- e. Low Risk

Composite assessment of *Early Warning System Monitoring* is a combination of Debtor's collectability and Risk Profile Value.

The following are steps and actions to be taken by the bank based on *Early Warning System Monitoring* on occurrence of significant symptoms that can affect the Bank, as follows:

- a. Conduct a study of the documents of credit.
- b. Reappraisal of all credit collateral.
- c. Enhancement and improvement of binding value on all collateral.
- d. Ensure that the insurance on the collateral goods are still effective.
- e. Inventory recount on borrowers who have been pledged and have not been pledge.
- f. Evaluation on the debtors overall ability of business and management.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2016 and 2015:

Giro pada Bank Indonesia

Current Accounts with Bank Indonesia

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	936.758	-	936.758	Rupiah
Mata uang asing	82.173	-	82.173	Foreign currency
<b>Total</b>	<b>1.018.931</b>	<b>-</b>	<b>1.018.931</b>	<b>Total</b>

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	750.000	-	750.000	Rupiah
Mata uang asing	130.957	-	130.957	Foreign currency
<b>Total</b>	<b>880.957</b>	<b>-</b>	<b>880.957</b>	<b>Total</b>

Giro pada Bank Lain

Current Accounts with Other Banks

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	24.843	-	24.843	Rupiah
Mata uang asing	400.233	676	400.909	Foreign currencies
Total	425.076	676	425.752	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(676)	(676)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>425.076</b>	<b>-</b>	<b>425.076</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

IV. Profil Risiko (lanjutan)

IV. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Current Accounts with Other Banks (continued)

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	72.061	-	72.061	Rupiah
Mata uang asing	351.864	718	352.582	Foreign currencies
Total	423.925	718	424.643	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(718)	(718)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>423.925</b>	<b>-</b>	<b>423.925</b>	<b>Total - net</b>

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah Interbank call money	319.929	-	319.929	Rupiah Interbank call money
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>319.929</b>	<b>-</b>	<b>319.929</b>	<b>Total - net</b>

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah Interbank call money	462.095	-	462.095	Rupiah Interbank call money
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>462.095</b>	<b>-</b>	<b>462.095</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Surat-surat Berharga

Marketable Securities

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tersedia untuk dijual	1.924.064	-	1.924.064	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	417.868	-	417.868	<i>Trading</i>
Total	2.341.932	-	2.341.932	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total - neto</b>	<b>2.341.932</b>	<b>-</b>	<b>2.341.932</b>	<b>Total - net</b>

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Tersedia untuk dijual	1.116.637	-	1.116.637	<i>Available-for-sale</i>
Diperdagangkan	123.432	-	123.432	<i>Trading</i>
Total	1.240.069	-	1.240.069	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total - neto</b>	<b>1.240.069</b>	<b>-</b>	<b>1.240.069</b>	<b>Total - net</b>

Kredit yang diberikan

Loans

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kredit modal kerja	4.600.460	554.133	5.154.593	<i>Working capital loans</i>
Pinjaman rekening koran	1.810.843	119.229	1.930.072	<i>Current accounts loans</i>
Kredit kendaraan bermotor	1.659.917	67.031	1.726.948	<i>Vehicle loans</i>
Kredit investasi	1.521.585	13.441	1.535.026	<i>Investment loans</i>
Kredit kepemilikan rumah	255.732	26.931	282.663	<i>Housing loans</i>
Kredit ekspor impor	44.807	-	44.807	<i>Export import loans</i>
Pinjaman karyawan	59	-	59	<i>Employee loans</i>
Lain-lain	559.268	3.438	562.706	<i>Others</i>
Total	10.452.671	784.203	11.236.874	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81.108)	(457.701)	(538.809)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total - neto</b>	<b>10.371.563</b>	<b>326.502</b>	<b>10.698.065</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kredit kendaraan bermotor	2.487.166	109.916	2.597.082	Vehicle loans
Pinjaman rekening koran	1.440.547	50.054	1.490.601	Current accounts loans
Kredit modal kerja	1.258.186	47.487	1.305.673	Working capital loans
Kredit investasi	1.205.779	4.500	1.210.279	Investment loans
Kredit ekspor impor	882.778	67.250	950.028	Export import loans
Kredit kepemilikan rumah	264.301	8.546	272.847	Housing loans
Pinjaman karyawan	147	17	164	Employee loans
Lain-lain	1.480.394	60.153	1.540.547	Others
<b>Total</b>	<b>9.019.298</b>	<b>347.923</b>	<b>9.367.221</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.738)	(142.904)	(190.642)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>8.971.560</b>	<b>205.019</b>	<b>9.176.579</b>	<b>Total - net</b>

Tagihan akseptasi

Acceptances receivable

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	29.064	-	29.064	Rupiah
Mata uang asing	14.216	573.726	587.942	Foreign currency
<b>Total</b>	<b>43.280</b>	<b>573.726</b>	<b>617.006</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(512.426)	(512.426)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>43.280</b>	<b>61.300</b>	<b>104.580</b>	<b>Total - net</b>

	2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Rupiah	25.851	-	25.851	Rupiah
Mata uang asing	20.360	587.034	607.394	Foreign currency
<b>Total</b>	<b>46.211</b>	<b>587.034</b>	<b>633.245</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(524.312)	(524.312)	Allowance for impairment losses
<b>Total - neto</b>	<b>46.211</b>	<b>62.722</b>	<b>108.933</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

	2016								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated					
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>	
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	-	-	-	-	-	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	425.076	-	676	425.752	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	-	-	-	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	242.079	-	-	1.899.948	199.905	-	2.341.932	Marketable securities	
Tagihan derivatif	1.348	-	-	-	43	-	1.391	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	-	-	-	10.417.515	35.156	784.203	11.236.874	Loans	
Tagihan akseptasi	-	-	-	32.011	11.269	573.726	617.006	Acceptances receivable	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	46.308	2.618	7.752	56.678	Accrued interest income	
Aset lain-lain	-	-	-	40.455	-	-	40.455	Other assets	
<b>Total</b>	<b>1.582.287</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.861.313</b>	<b>248.991</b>	<b>1.366.357</b>	<b>16.058.948</b>	<b>Total</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(1.135.231)	Allowance for impairment losses	
<b>Total - neto</b>							<b>14.923.717</b>	<b>Total - net</b>	
	2015								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated					
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>	
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	-	-	-	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	423.925	-	718	424.643	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	-	-	-	-	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga	163.401	-	-	1.076.668	-	-	1.240.069	Marketable securities	
Tagihan derivatif	2.839	-	-	-	-	-	2.839	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan	-	-	-	8.975.670	43.628	347.923	9.367.221	Loans	
Tagihan akseptasi	-	-	-	46.211	-	587.034	633.245	Acceptances receivable	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	53.060	-	-	53.060	Accrued interest income	
Aset lain-lain	-	-	-	56.044	-	-	56.044	Other assets	
<b>Total</b>	<b>1.509.292</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10.631.578</b>	<b>43.628</b>	<b>935.675</b>	<b>13.120.173</b>	<b>Total</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(715.672)	Allowance for impairment losses	
<b>Total - neto</b>							<b>12.404.501</b>	<b>Total - net</b>	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

- High grade: Rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

- c) Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- d) Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidakterediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Analisis umur kredit yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

- c) Low grade: Rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- d) Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models and governments and/or government-related agencies.

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016			Total/ Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Korporasi	-	19.820	15.000	34.820	Corporate
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	-	-	290	290	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Konsumen	46	-	-	46	Consumer
<b>Total</b>	<b>46</b>	<b>19.820</b>	<b>15.290</b>	<b>35.156</b>	<b>Total</b>
	2015			Total/ Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days		
Korporasi	1	11	42.926	42.938	Corporate
Konsumen	11	679	-	690	Consumer
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>690</b>	<b>42.926</b>	<b>43.628</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of December 31, 2016 and 2015 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2016				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Total/ Total	
Lancar	5.917.924	1.161.158	2.537.741	9.616.823	Current
Dalam perhatian khusus	689.701	75.246	35.745	800.692	Special mention
<b>Total</b>	<b>6.607.625</b>	<b>1.236.404</b>	<b>2.573.486</b>	<b>10.417.515</b>	<b>Total</b>
	2015				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Total/ Total	
Lancar	4.409.940	632.316	3.265.063	8.307.319	Current
Dalam perhatian khusus	400.073	97.578	170.700	668.351	Special mention
<b>Total</b>	<b>4.810.013</b>	<b>729.894</b>	<b>3.435.763</b>	<b>8.975.670</b>	<b>Total</b>

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk kredit, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.
2. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
3. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkokoh kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
4. Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

a. Interest rate risk

*Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.*

*Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will depress Net Interest Margin (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:*

1. *Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.*
2. *Increase Third Party Funds (DPK) from government funding with the long-term period.*
3. *Monitoring the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of Assets and Liabilities Committee (ALCO) to discuss some important calculations such as cost of money, the base lending rate and other calculations.*
4. *Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of Treasury Division on daily basis and report to the Board of Directors.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States	Jepang/ Japan	Eropa/ European	Hongkong/ Hongkong	Australia/ Australian	Singapura/ Singapore			
	Rupiah %	Dollar %	Yen %	Euro %	Dollar %	Dollar %	Dollar %		
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Giro pada bank lain	1,87	0,11	0,42	2,40	2,36	1,42	1,14	0,12	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,64	0,46	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,41	4,45	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	13,68	5,11	-	-	-	-	-	-	Loans
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	2,75	0,79	0,08	0,18	-	1,56	0,44	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	7,05	-	0,02	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	1,63	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan
	2015								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States	Jepang/ Japan	Eropa/ European	Hongkong/ Hongkong	Australia/ Australian	Singapura/ Singapore			
	Rupiah %	Dollar %	Yen %	Euro %	Dollar %	Dollar %	Dollar %		
	<b>Aset</b>								
Giro pada bank lain	0,91	0,03	0,19	2,05	2,70	1,08	0,76	1,95	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,19	2,34	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,46	3,58	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,02	4,98	-	-	-	-	-	-	Loans
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	2,76	0,98	0,08	0,23	-	1,68	0,45	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,65	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	0,33	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of December 31, 2016 and 2015, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	2016					Total/ Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	425.752	-	-	-	-	425.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	-	-	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.291.300	96.689	123.502	120.413	710.028	2.341.932	Marketable securities
Kredit yang diberikan	135.488	398.530	3.800.138	2.770.581	4.132.137	11.236.874	Loans
<b>Total aset keuangan</b>	<b>2.172.469</b>	<b>495.219</b>	<b>3.923.640</b>	<b>2.890.994</b>	<b>4.842.165</b>	<b>14.324.487</b>	<b>Total financial assets</b>
Simpanan nasabah	11.254.487	251.723	158.679	-	-	11.664.889	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.750.239	6.700	1.076	-	-	1.758.015	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	336.813	-	336.813	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>13.004.726</b>	<b>258.423</b>	<b>159.755</b>	<b>336.813</b>	<b>-</b>	<b>13.759.717</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Total selisih penilaian bunga</b>	<b>(10.832.257)</b>	<b>236.796</b>	<b>3.763.885</b>	<b>2.554.181</b>	<b>4.842.165</b>	<b>564.770</b>	<b>Total interest repricing gap</b>
	<b>2015</b>						
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Giro pada bank lain	424.643	-	-	-	-	424.643	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	-	-	-	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	346.878	487.284	10.317	234.023	161.567	1.240.069	Marketable securities
Kredit yang diberikan	2.170.477	1.967.523	898.140	2.874.327	1.456.754	9.367.221	Loans
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.404.093</b>	<b>2.454.807</b>	<b>908.457</b>	<b>3.108.350</b>	<b>1.618.321</b>	<b>11.494.028</b>	<b>Total financial assets</b>
Simpanan nasabah	10.712.064	308.715	-	-	-	11.020.779	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	371.894	6.600	-	-	-	378.494	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	344.625	-	344.625	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>11.083.958</b>	<b>315.315</b>	<b>-</b>	<b>344.625</b>	<b>-</b>	<b>11.743.898</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Total selisih penilaian bunga</b>	<b>(7.679.865)</b>	<b>2.139.492</b>	<b>908.457</b>	<b>2.763.725</b>	<b>1.618.321</b>	<b>(249.870)</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in term of net interest income changes for the whole 1 (one) year ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position is as follows:

IDR		IDR	
Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 4%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 3,59%/
Increase in average interest rate of 4%	Decrease in average interest rate of 4%	Increase in average interest rate of 3.59%	Decrease in average interest rate of 3.59%

**2016**

**2016**

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

Sensitivity of projected net interest income

(287.416) 287.416

(143) 143

**2015**

**2015**

Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto

Sensitivity of projected net interest income

(228.437) 228.437

(602) 602

b. Risiko nilai tukar

b. Foreign exchange rate risk

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi aset dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

As a foreign exchange bank, the Bank attached with the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko pasar adalah:

1. Senantiasa melakukan *monitoring* pergerakan harga dari portofolio investasi Bank, sehingga dapat segera diambil tindakan sedini mungkin jika terjadi indikasi merugikan melalui *Market to Market*.
2. Mengelola dan melakukan mitigasi risiko konsentrasi dengan membuat aturan yang lebih jelas mengenai batas transaksi mulai dari batas pemutus, batas antarbank, *limit dealer*, batas per sektor ekonomi, geografi dan lain-lain.
3. Melakukan analisa yang mendalam (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price*) sebelum melakukan investasi.

Bank membentuk Komite ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

Dari sisi pengembangan IT (*Information Technology*), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini aplikasinya telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 43.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

There are several steps which have been taken to anticipate market risks follows:

1. Always monitor the price movement of the Bank's investment portfolio, so action can be taken as early as possible if there is an adverse indication through *Market to Market*.
2. Managing and mitigating concentration risk by making the rules clearly regarding the transaction boundary from the boundary breakers, *limit inter-bank, dealers limit, the limit per economic sector, geography and etc.*
3. Performing an in-depth analysis (*rating, maturity, issuer, underlying transaction, listed and market price*) before investing.

The Bank established ALCO Committee which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transactions limit for *Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market*.

In terms of *Information Technology (IT)* development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the *Treasury transaction*.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's NOP has been disclosed in Note 43.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2016 and 2015. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency as follows:

	2016					Total/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	40.386	3.375	2.910	545	3.397	50.613	Cash
Giro pada Bank Indonesia	82.173	-	-	-	-	82.173	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	299.621	13.522	7.182	23.539	57.045	400.909	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga	428.541	-	-	-	-	428.541	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	-	-	-	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	850.585	-	-	-	-	850.585	Loans
Tagihan akseptasi	587.942	-	-	-	-	587.942	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.098	-	-	-	-	4.098	Accrued interest income
Aset lain-lain	45.494	7.334	-	-	-	52.828	Other assets
<b>Sub-total</b>	<b>2.340.231</b>	<b>24.231</b>	<b>10.092</b>	<b>24.084</b>	<b>60.442</b>	<b>2.459.080</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	700.146	12.449	61.364	23.547	4.376	801.882	Deposits from customers
Deposito pada bank lain	-	-	-	-	47.179	47.179	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1.900	-	152	-	-	2.052	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	10.373	-	-	-	-	10.373	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	1.774	6	160	9	1	1.950	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.173	516	1	1	9.565	11.256	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	336.813	-	-	-	-	336.813	Subordinated loan
Obligasi konversi	202.088	-	-	-	-	202.088	Convertible bonds
<b>Sub-total</b>	<b>1.254.267</b>	<b>12.971</b>	<b>61.677</b>	<b>23.557</b>	<b>61.121</b>	<b>1.413.593</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Laporan posisi keuangan - neto</b>	<b>1.085.964</b>	<b>11.260</b>	<b>(51.585)</b>	<b>527</b>	<b>(679)</b>	<b>1.045.487</b>	<b>Statement of financial position - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

	2015						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	54.387	6.330	18.040	2.646	6.178	87.581	Cash
Giro pada Bank Indonesia	130.957	-	-	-	-	130.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	248.549	7.231	52.568	13.999	30.235	352.582	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	117.173	-	-	-	-	117.173	Marketable securities
Tagihan derivatif	33.998	-	-	-	-	33.998	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	2.839	-	-	-	-	2.839	Loans
Tagihan akseptasi	1.227.810	-	-	-	-	1.227.810	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	607.394	-	-	-	-	607.394	Accrued interest income
Aset lain-lain	2.586	-	-	-	-	2.586	Other assets
Sub-total	45.803	7.790	-	-	-	53.593	
	<u>2.471.496</u>	<u>21.351</u>	<u>70.608</u>	<u>16.645</u>	<u>36.413</u>	<u>2.616.513</u>	Sub-total
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	1.308.976	11.155	60.013	17.897	30.451	1.428.492	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	53	-	-	-	-	53	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	20.360	-	-	-	-	20.360	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	798	10	91	6	-	905	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	958	290	-	-	700	1.948	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	344.625	-	-	-	-	344.625	Subordinated loan
Obligasi konversi	206.775	-	-	-	-	206.775	Convertible bonds
Sub-total	<u>1.882.545</u>	<u>11.455</u>	<u>60.104</u>	<u>17.903</u>	<u>31.151</u>	<u>2.003.158</u>	Sub-total
<b>Laporan posisi keuangan - neto</b>	<u><b>588.951</b></u>	<u><b>9.896</b></u>	<u><b>10.504</b></u>	<u><b>(1.258)</b></u>	<u><b>5.262</b></u>	<u><b>613.355</b></u>	<b>Statement of financial position - net</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori tersedia untuk dijual).

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

b. Foreign exchange rate risk (continued)

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities which are categorized as available-for-sale).

		<b>2016</b>		
		Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	
<b>Mata uang</b>				<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	(19,2)/19,2		United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,1/(0,1)		Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	1,4/(1,4)		European Euro

		<b>2015</b>		
		Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> <i>in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> <i>profit or loss</i>	
<b>Mata uang</b>				<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	(62,3)/62,3		United States Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,2/(0,2)		Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	10/(10)	(0,4)/0,4		European Euro

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flows or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Bank berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan gap likuiditas (*maturity gap* dan proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin dan juga mengendalikan risiko likuiditas khususnya pada saat kondisi stres. Bank juga telah menyusun *Contingency Funding Plan*, selain juga senantiasa memelihara kemampuannya dalam melakukan akses ke pasar uang dengan terus membina hubungan dengan bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko likuiditas, Bank telah mempunyai Standar Prosedur Operasional *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

- a. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi Ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
- b. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
- c. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
- d. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
- e. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase (repo)* surat berharga *interbank*.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The main objective of liquidity risk management is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain funding sources of cash flow.

The Bank has program to increase effectiveness of liquidity maturity gap management (*maturity gap* and the projected cash flows) to anticipate the liquidity risk as early as possible and also controls the liquidity risk during stressful conditions. The Bank also has developed a *Contingency Funding Plan*, as well as maintained its ability to access the money market by maintaining relationships with correspondent banks. To detect liquidity risk, the Bank has established Standard Operating Procedures for *Liquidity Contingency Plan (LCP)*.

Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and capital available.

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

- a. The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;
- b. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
- c. Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
- d. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
- e. Develop cooperation with other banks in order to avail the facilities of *interbank call money* and *repurchase (repo)* interbank securities.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016					Total/ Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 months	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	127.767	-	-	-	-	127.767	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	-	-	-	-	1.018.931	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	425.752	-	-	-	-	425.752	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	319.929	-	-	-	-	319.929	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	299.714	795.455	342.451	73.873	830.439	2.341.932	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.391	-	-	-	-	1.391	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	190.809	573.895	659.978	1.065.270	8.746.922	11.236.874	Loans
Tagihan akseptasi	11.270	18.497	13.513	-	573.726	617.006	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	79	567	1.829	54.203	56.678	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	33.914	6.541	40.455	Other assets
<b>Total aset</b>	<b>2.395.563</b>	<b>1.387.926</b>	<b>1.016.509</b>	<b>1.174.886</b>	<b>10.211.831</b>	<b>16.186.715</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	60.015	-	-	-	-	60.015	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	8.186.636	3.050.256	276.317	151.680	-	11.664.889	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.614.667	129.823	13.400	125	-	1.758.015	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2.052	-	-	-	-	2.052	Derivative payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	178.596	-	-	-	-	178.596	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	5.884	8.895	8.367	-	-	23.146	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	42.534	-	-	-	-	42.534	Accrued interest expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	336.813	336.813	Subordinated loan
<b>Total liabilitas</b>	<b>10.090.384</b>	<b>3.188.974</b>	<b>298.084</b>	<b>151.805</b>	<b>336.813</b>	<b>14.066.060</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(7.694.821)</b>	<b>(1.801.048)</b>	<b>718.425</b>	<b>1.023.081</b>	<b>9.875.018</b>	<b>2.120.655</b>	<b>Assets (liabilities) - net</b>



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of December 31, 2016 and 2015 is as follows (continued):

	2015					Total/ Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 months	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	212.799	-	-	-	-	212.799	Cash
Giro pada Bank Indonesia	880.957	-	-	-	-	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	424.643	-	-	-	-	424.643	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.095	-	-	-	-	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	249.082	392.290	192.790	-	405.907	1.240.069	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	2.839	-	-	-	2.839	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	559.461	652.529	958.487	1.967.523	5.229.221	9.367.221	Loans
Tagihan akseptasi	4.188	25.017	17.006	-	587.034	633.245	Acceptances receivable
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	88	1	26	2.506	50.439	53.060	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	44.804	11.240	56.044	Other assets
<b>Total aset</b>	<b>2.793.313</b>	<b>1.072.676</b>	<b>1.168.309</b>	<b>2.014.833</b>	<b>6.283.841</b>	<b>13.332.972</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	8.844	-	-	-	-	8.844	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	7.385.405	3.012.419	314.240	308.715	-	11.020.779	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	378.494	-	-	-	-	378.494	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	53	-	-	-	53	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4.188	25.017	17.006	-	-	46.211	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	42.646	-	-	-	-	42.646	Accrued interest expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	344.625	344.625	Subordinated loan
<b>Total liabilitas</b>	<b>7.819.577</b>	<b>3.037.489</b>	<b>331.246</b>	<b>308.715</b>	<b>344.625</b>	<b>11.841.652</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(5.026.264)</b>	<b>(1.964.813)</b>	<b>837.063</b>	<b>1.706.118</b>	<b>5.939.216</b>	<b>1.491.320</b>	<b>Assets (liabilities) - net</b>

(iv) Risiko operasional

(iv) Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal processes, human errors, system failures, or external problems affecting the operations of the Bank.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko operasional adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau kejadian-kejadian eksternal.

Risiko operasional dapat bersumber dari SDM, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
- b. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas *Standard Operating Procedure* masing-masing unit kerja secara berkala.
- c. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
- d. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
- e. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
- f. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

*The main objective of risk management for operational risk is to minimize possible negative impact of the malfunctioning of internal processes, human errors, system failures and/or external events.*

*Operational risk can come from human resources, internal processes, systems and infrastructure, as well as external events.*

*The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and performed monitoring and reporting on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks being considered.*

*Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:*

- a. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
- b. *Conducting a periodic review and improvement of the Standard Operating Procedures of each working unit on a regular basis.*
- c. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT disruption.*
- d. *Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.*
- e. *Increasing the IT Security System for the entire system in the Bank.*
- f. *Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

- g. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
- h. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Selain itu, membentuk *Anti Fraud Divison* langsung dibawah Direktur Utama sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian intern.
- i. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
- j. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
- k. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
- l. Bank telah melakukan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja secara bertahap.

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengkoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

*Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows (continued):*

- g. *Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.*
- h. *Improving the internal control functions through the Internal Audit Unit (SKAI). Further more, formation of the Anti Fraud Division directly under President Director as an effort to streng then the internal control system.*
- i. *Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing and motivational products work.*
- j. *Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
- k. *Maintaining the record of lost data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
- l. *The Bank performed the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA will be gradually applied to all working units.*

*The Bank has set-up a Business Continuity Plan (BCP) team, whereas the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, address the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* BCP. Di tahun 2014, Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan revidi *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan revidi Kebijakan dan *Standard Operating Procedure*, serta revidi Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Bank tidak memiliki risiko material atas manajemen risiko untuk risiko operasional.

(v) Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum bersumber antara lain disebabkan kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Tujuan manajemen risiko untuk risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh divisi legal. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

is also operating. In addition, the Bank is also equipped with *Standard Operating Procedures* and *Policy of BCP*. In 2014, the Bank has improved its BCP by reviewing *Business Impact Analysis* (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, which is among others, fire disaster simulation and continued with the review of *Policies* and *Standard Operating Procedures* and review of *Contingency Plan*.

On December 31, 2016 and 2015, the Bank did not have a material risk for risk management for operational risk.

(v) Legal risk

Legal risk is the risk due to litigation and/or weakness of the judicial aspect. The legal risks is derived partly due to the weakness of the judicial aspect caused by the lack of engagement binding strength made by the Bank, the absence and/or changes in the legislation that led to a transaction that has been carried out by the Bank not being in accordance with the provisions and the litigation process, whether they arise from third party claim against the Bank and the Bank against third parties.

The purpose of risk management for the legal risk is to ensure that the process of risk management can minimize the possible negative impact of the weakness of the judicial aspect, absence and/or changes in legislation and litigation process.

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Legal Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi Legal telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi Legal. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) Pencatatan dan mendokumentasikan setiap kejadian, termasuk proses litigasi beserta jumlah kerugian yang diakibatkan oleh kasus hukum;
- 2) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 3) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 4) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 5) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 6) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 7) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi Legal Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

*legal risks. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedures, the Legal Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedures regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.*

*To mitigate the legal risks that may arise from lawsuits or juridical weakness, the Bank has a Legal Division. This division has the following roles:*

- 1) *Records and administers every event, including the litigation process and the amount of loss caused by the legal cases;*
- 2) *Conducts legal analysis on the new products and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;*
- 3) *Provides analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;*
- 4) *Provides advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;*
- 5) *Checks any agreements that will be made between the Bank and third parties;*
- 6) *Conducts periodic inspections on the agreement that has been made; and*
- 7) *Monitors the legal risks in the overall Bank's branches.*

*Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the aspects jurisdiction interest of the Bank. In addition, the Bank's Legal Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learned* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

(vi) Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari reputasi Bank.

Risiko reputasi melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan volume aktivitas Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media, yang bekerja sama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah melalui Unit Kerja *Customer Care* guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

*The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.*

(vi) Reputation risk

*Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank.*

*The main objective of risk management for reputation risk is to anticipate and minimize the impact of losses on the Bank's reputation.*

*Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.*

*The management of reputation risk includes monitoring through media publications collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints through Work Unit Customer Care to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vi) Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

(vii) Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses Manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(vi) Reputation risk (continued)

*In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.*

*The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance will improve its reputation.*

*The reputation and professional support from new shareholder in assisting management to improve the reputation and public confidence through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.*

(vii) Strategic risk

*Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.*

*The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that in the process of risk management it will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.*

*In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko stratejik (lanjutan)

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2017 sampai dengan 2019 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan sasaran/target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. Membentuk *Planning Performance Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.
- d. Merevisi pengkinian atas strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian sasaran Bank.
- e. Bank melakukan pengukuran, pemantauan, serta pengendalian atas risiko-risiko strategi yang telah ditetapkan oleh Bank yang dengan tujuan agar risiko stratejik tepat sasaran dan sesuai dengan perencanaan dan peraturan yang berlaku.

(viii) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk (continued)

*This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive edge amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish determined vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.*

*Some steps taken to anticipate this risk are as follows:*

- a. *Developing Business Plan for the year 2017 up to 2019 that will be used as guidelines by the management.*
- b. *Monitoring the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.*
- c. *Establishing a Planning Performance Division that regularly performs periodic monitoring (performance review) on performance of each division and the Bank as a whole.*
- d. *Revising the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.*
- e. *Bank performs measurements, monitoring and control over the risks of a strategy that has been set by the Bank with the aim that the proper strategic risk objectives and in accordance with planning and regulations in force.*

(viii) Compliance risk

*Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

(viii) Compliance risk (continued)

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan.

*The main objective of risk management for the compliance risk is to ensure that the process of risk management can minimize the possible negative impact of the Bank's behavior that deviates or violates the standards that apply in general, conditions and/or legislation.*

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: peraturan yang mengatur Otoritas Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

*In engaging in the banking industry services, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by the Government and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: regulation on Financial Services Authority, Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.*

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG); dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

*In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (BMPK); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.*

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

*The steps to be taken to anticipate this risk are as follows:*

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File* (CIF) serta penanganan rekening pasif/dorman.

- a. *Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Policies.*
- b. *Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

(viii) Compliance risk (continued)

- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.
- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi *Compliance and Legal Division* untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan internal dan eksternal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan GCG.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian kredit dan proses pemulihan atas aset ataupun kredit bermasalah, untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa untuk setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan reviu secara berkala terkait dengan *cost* dan *benefit*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

- c. *Implement the Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Programs in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialized the regulation to the relevant units through the Compliance Division.*
- d. *To support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports (LTKM) and Cash Transaction Reports (LTKT) to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK).*
- e. *Improve the function of Compliance and Legal Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.*
- f. *Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.*
- g. *The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.*
- h. *Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or NPL, to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.*
- i. *Ensure that on each issuance of new products, the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to do analysis and review regularly associated with the cost and benefit and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.*
- j. *Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2016 and 2015 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b><u>Aset keuangan</u></b>					<b><u>Financial assets</u></b>
Kas	127.767	127.767	212.799	212.799	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.018.931	1.018.931	880.957	880.957	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	425.076	425.076	423.925	423.925	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	319.929	319.929	462.095	462.095	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga - neto	2.341.932	2.341.932	1.240.069	1.240.069	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	1.391	1.391	2.839	2.839	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang - neto	10.698.065	10.698.065	9.176.579	9.176.579	Loans and receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	104.580	104.580	108.933	108.933	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	56.678	56.678	53.060	53.060	Accrued interest income
Aset lain-lain	40.455	40.455	56.044	56.044	Other assets
<b>Total</b>	<b>15.134.804</b>	<b>15.134.804</b>	<b>12.617.300</b>	<b>12.617.300</b>	<b>Total</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>					<b><u>Financial liabilities</u></b>
Liabilitas segera	60.015	60.015	8.844	8.844	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	11.664.889	11.664.889	11.020.779	11.020.779	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.758.015	1.758.015	378.494	378.494	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2.052	2.052	53	53	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	23.146	23.146	46.211	46.211	Acceptances payable
Bunga masih harus dibayar	42.534	42.534	42.646	42.646	Accrued interest expenses
Pinjaman subordinasi	336.813	336.813	344.625	344.625	Subordinated loan
<b>Total</b>	<b>13.887.464</b>	<b>13.887.464</b>	<b>11.841.652</b>	<b>11.841.652</b>	<b>Total</b>

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar pendapatan bunga yang masih akan diterima ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai tercatat aset lain-lain kecuali setoran jaminan adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun. Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

- b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued interest income and other assets*

*The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of accrued interest income is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of accrued interest income is a reasonable approximation of fair value.*

*The carrying amount of other assets except security deposits is a reasonable approximation of fair value since the maturity is below 1 (one) year. The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.*

- b. *Placements with Bank Indonesia and other banks*

*The carrying amount of floating rate placements is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits is a reasonable approximation of fair value.*

- c. *Marketable securities*

*The fair value for marketable securities is based on market prices or broker/dealer price quotations.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

d. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

e. Instrumen derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f. Liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

g. Pinjaman subordinasi

Nilai wajar dari pinjaman subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

d. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

e. Derivatives instrument

The fair values of derivatives instrument are valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

f. Obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

g. Subordinated loan

The fair value of subordinated loan is calculated using discounted cash flows using market rate.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Pada tahun 2015, Bank meningkatkan modal disetor melalui Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 26) dan memperoleh pinjaman subordinasi sebesar USD 25.000.000 (ekuivalen Rp 344.625) (Catatan 24).

Sesuai dengan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan Surat Edaran (SE) BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier 1* dan Modal *Tier 2*.

**47. CAPITAL MANAGEMENT**

*The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety provided by a good capital dan liabi*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.*

*In 2015, the Bank increased its paid-up capital without Pre-Emptive Rights amounting to Rp 1,000,000 (Note 26) and obtained a subordinated loan amounting to USD 25,000,000 (equivalent to Rp 344,625) (Note 24).*

*According to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated December 27, 2012 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective since January 1, 2014.*

*Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective January 1, 2015 and Bank is required to set a side capital buffer which is imposed in stages from January 1, 2016 to January 1, 2019.*

*The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN MODAL(lanjutan)**

**47. CAPITAL MANAGEMENT(continued)**

a. Komposisi permodalan Bank

a. Composition of the Bank's capital

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Bank Indonesia's regulation is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Komponen modal</b>			<b>Component of capital</b>
<b>A. Modal inti</b>			<b>A. Core capital</b>
Modal disetor	11.223.155	11.223.155	<i>Paid-up capital</i>
Cadangan tambahan modal	(9.760.454)	(10.195.257)	<i>Reserve for additional capital</i>
Total modal inti	<u>1.462.701</u>	<u>1.027.898</u>	<i>Total core capital</i>
<b>B. Modal pelengkap</b>			<b>B. Supplementary capital</b>
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	109.292	86.522	<i>General reserve of allowance for possible losses on earning assets</i>
Pinjaman subordinasi	252.609	327.394	<i>Subordinated loan</i>
Total modal pelengkap	361.901	413.916	<i>Total supplementary capital</i>
Total modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>361.901</u>	<u>413.916</u>	<i>Total accounted supplementary capital</i>
Total modal inti dan modal pelengkap	1.824.602	1.441.814	<i>Total core capital and supplementary capital</i>
Penyertaan (-/-)	-	-	<i>Investments (-/-)</i>
<b>Total modal (Catatan 43)</b>	<b><u>1.824.602</u></b>	<b><u>1.441.814</u></b>	<b><i>Total capital (Note 43)</i></b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	11.471.252	8.566.658	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	47.536	144.939	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for market risk</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	425.854	594.209	<i>Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,34%	15,74%	<i>Capital Adequacy Ratio for credit risk and operation</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	15,28%	15,49%	<i>Capital Adequacy Ratio for market risk, credit risk and operational risk</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has complied with all capital requirements.



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada level yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

**48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 23.536 dan Rp 20.813.

**47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

b. Capital allocation

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related with the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities is aimed at achieving an optimal level of income while the Capital Adequacy Ratio is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

**48. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, Letters of Credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby Letters of Credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS to each customers in one bank which was originally based on Law No. 24 Year 2004 and was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 23,536 and Rp 20,813, respectively.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**49. KREDIT LIKUIDITAS BANK INDONESIA**

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk pembiayaan modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menata usahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dan debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI Bank (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya pada 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 165 dengan keterangan semua debitur kredit macet.

**49. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN**

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (namely KLBI) for Small and Micro Business (namely KPKM). The amounts of fund to be distributed were about Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- a. Analyze and check the requirement of debtors' administration;
- b. Make agreement with the debtors;
- c. Manage the administration of KPKM;
- d. Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;
- e. Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and
- f. Assist in monitoring the use of and recollection of KPKM.

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of outstanding loan as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) as of December 31, 2011 amounted to Rp 165 with the status of all loans are non-performing.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING**

a. Global Opportunity Fund

Pada tanggal 30 Januari 2009, Bank melakukan eksekusi atas hak untuk menerima saham dengan nilai nominal USD 26.000.000 dalam bentuk 181.169 saham seri VII dari Global Opportunities Fund ("GOF") dan saham dengan nilai nominal USD 16.000.000 dalam bentuk 31.480 saham dari Asia Finance Recovery Fund ("AFRF"), 72.796 saham dari First Global Resources Fund ("FGRF") dan 34.798 saham dari Global Opportunity Fund ("GOF"). GOF, AFRF dan FGRF merupakan *sub accounts/sub cell funds* dari First Global Funds Limited PCC ("FGFL"), Republik Mauritius. Eksekusi atas hak penerimaan saham tersebut berasal dari surat berharga NCD Banca Popolare di Milano London dan Nomura Bank International Plc. London yang sudah jatuh tempo. Namun sampai saat ini, eksekusi tersebut tidak dapat terealisasi.

Pada tanggal 12 Desember 2014, FGFL mengirimkan surat kepemilikan saham kepada Bank dengan jumlah keseluruhan sebanyak 777.493 saham preferen yang dapat ditukarkan dengan berbagai saham *sub cell funds* milik FGFL yaitu 397.942 saham pada GOF, 31.480 saham pada AFRF, 72.796 saham pada FGRF dan 275.275 saham pada Global Finance Recovery Fund ("GFRF"). Sehubungan dengan kepemilikan saham tersebut, Bank diminta untuk membayar sejumlah USD 3.887.465 dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2014 atas biaya pendaftaran ulang dan transfer atas 777.493 saham preferen tersebut. Sampai dengan tanggal jatuh tempo, Bank belum membayar tagihan FGFL tersebut, sehingga FGFL mengirimkan beberapa *Default Payment Notices* kepada Bank.

Pada tanggal 3 Maret 2015, FGFL mengirimkan surat kepada Direksi Bank dan pihak lainnya yang menawarkan beberapa opsi penyelesaian kepada Bank.

Selanjutnya pada pertengahan bulan Maret 2015, FGFL bersama dengan Weston International Asset Recovery Company Limited ("WIARCL"), Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCO") telah mengajukan gugatan ke Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), antara lain, sebagai berikut:

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION**

a. Global Opportunity Fund

*On January 30, 2009, the Bank has executed rights to receive shares with a nominal value of USD 26,000,000 on 181,169 shares series VII of Global Opportunity Fund ("GOF") and shares with a nominal value of USD 16,000,000 on 31,480 shares of Asia Finance Recovery Fund ("AFRF"), 72,796 shares of First Global Resources Fund ("FGRF") and 34,798 shares of Global Opportunity Fund ("GOF"). GOF, AFRF and FGRF are sub accounts/sub cell funds of First Global Funds Limited PCC ("FGFL"), the Republic of Mauritius. Execution of the rights in shares is derived from securities of NCDs Banca Popolare in Milano London and Nomura Bank International Plc. London which has already matured, but the execution could not be realized until now.*

*On December 12, 2014, FGFL sent shares certificates to the Bank totaling 777,493 participating redeemable preference shares of various sub cell funds of FGFL consisting of 397,942 shares of GOF, 31,480 shares of AFRF, 72,796 shares of FGRF and 275,275 shares of Global Finance Recovery Fund ("GFRF"). In connection with those share ownership, the Bank is required to pay the amount of USD 3,887,465 by the due date on December 29, 2014 for the payment of re-registration and transfer fee for 777,493 participating redeemable preference shares of various sub cell funds. Up to the due date, the Bank has not paid the amount required by FGFL, therefore FGFL sent some Default Payment Notices to the Bank.*

*On March 3, 2015, FGFL sent a letter to the Board of Directors of the Bank and other parties which offers some settlement options to the Bank.*

*Subsequently in the mid of March 2015, FGFL together with Weston International Asset Recovery Company Limited ("WIARCL"), Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCO") have filed lawsuits to Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), among others, are as follows:*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

a. Global Opportunity Fund (lanjutan)

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:  
Kegagalan pembayaran atas biaya pendaftaran ulang dan transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan pinalti) dan *capital calls on reimbursable expenses* sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan pinalti).
- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCL:  
Sehubungan dengan Putusan Pengadilan Mauritius tanggal 15 Pebruari 2013, di antaranya adalah mengenai Obligasi Konversi, Bank telah gagal untuk membayar sebesar USD 97.556.515 (termasuk bunga).
- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:  
Kegagalan pembayaran kewajiban kontraktual atas *redemption West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit* sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung memutuskan bahwa Bank dan JTrust Co., Ltd. harus membayar sebesar USD 4.806.661 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada FGFL, JTrust Co., Ltd. harus membayar total sebesar USD 97.556.515 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada WCAI dan WIACI serta USD 8.176.821 ditambah bunga sampai dengan pembayaran final kepada WIARCO.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) memerintahkan untuk menahan dan melarang Bank dan JTrust Co., Ltd., baik secara langsung atau tidak langsung, dari menghapuskan dan/atau melakukan transaksi terhadap uang sampai dengan sejumlah USD 120 juta.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank belum menerima pemberitahuan resmi atas Putusan Mahkamah Agung Mauritius tersebut.

Putusan Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*) dan tidak serta merta dapat langsung dieksekusi di Indonesia. Bank akan menempuh upaya hukum perlawanan apabila Penggugat melakukan eksekusi Putusan di luar wilayah hukum Indonesia.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

a. Global Opportunity Fund(continued)

- Claim filed by FGFL:  
*Default on payment on the re-registration and share transfer fee amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty) and capital calls on reimbursable expenses amounting to USD 635,430 (including interest and penalty).*
- Claim filed by WCAI and WIARCL:  
*In connection with Decision of Mauritius Court dated February 15, 2013, among others, is Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).*
- Claim filed by WIARCO:  
*Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounting to USD 8,176,821 (including interest).*

*Based on the Decision from Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) dated May 29, 2015, the Court issued a decision that the Bank and JTrust Co., Ltd. have to pay amounting to USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment and JTrust Co., Ltd. has to pay totaling USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIACI and USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO.*

*On June 30, 2015, Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) ordered to restrain and prohibit the Bank and JTrust Co., Ltd., whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million.*

*As of the issuance date of the financial statements, the Bank has not yet received an official notification on the Decision of Supreme Court of Mauritius.*

*The Decision of the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) was issued without the presence of the Bank (in-absentia) and may not be directly executed in Indonesia. The Bank will take legal action if the Plaintiff executed the Decision outside the jurisdiction of Indonesia.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

a. Global Opportunity Fund (lanjutan)

FGFL, WIARCL, WCAI dan WIARCO telah mengajukan dan mendaftarkan gugatan terhadap Bank dan JTrust Co., Ltd. melalui Pengadilan Singapura pada tanggal 16 Oktober 2015. Gugatan ini diajukan agar Bank dan JTrust Co., Ltd. melakukan pembayaran kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- FGFL sebesar USD 5.032.113,15
- WIARCL sebesar USD 8.560.347,51
- WCAI sebesar USD 22.335.845,48
- WIARCO sebesar USD 79.796.471,08

Langkah berikutnya dan tindak lanjut yang dilakukan Bank adalah memantau pelaksanaan Keputusan Pengadilan Singapura dan Mauritius.

b. Weston Capital Advisors Inc., New York

Bank menerima klaim sebesar USD 19.202.226,21 dari First Global Funds Limited PCC, Mauritius ("FGFL") sehubungan dengan penempatan deposito FGFL pada Bank dan mengajukan tuntutan kepada Bank di Pengadilan Mauritius.

Selanjutnya, Weston Capital Advisors Inc., New York (entitas anak dari FGFL) ("Weston") mendapatkan hak klaim atas tuntutan tersebut dengan cara membeli tagihan FGFL dan kemudian mengajukan pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung Mauritius melalui *United States District Court Southern District of New York* ("NY Court") yang mengakibatkan pemblokiran terhadap rekening nostro milik Bank di beberapa bank tertentu dan pemindahan dana milik Bank kepada Weston sebesar USD 3.621.127,33.

Pada tanggal 19 Nopember 2013, *NY Court* telah mengeluarkan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment*, sehingga pemblokiran terhadap rekening giro milik Bank dibuka dan dana yang sebelumnya telah ditransfer ke Weston harus dikembalikan kepada Bank.

Pada tanggal 16 Januari 2014, Weston mengembalikan dana kepada Bank sebesar USD 23.475.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Bank mengajukan *motion contempt of court* dan memerintahkan agar Weston segera mengembalikan sisa dana Bank berikut bunganya.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

a. Global Opportunity Fund(continued)

*FGFL, WIARCL, WCAI and WIARCO has filed and registered law suits against the Bank and JTrust Co., Ltd. through the Court of Singapore on October 16, 2015. This lawsuit has been filed in order to the Bank and JTrust Co., Ltd. make payments to the parties as follows:*

- *FGFL amounting USD 5,032,113.15*
- *WIARCL amounting USD 8,560,347.51*
- *WCAI amounting USD 22,335,845.48*
- *WIARCO amounting USD 79,796,471.08*

*Next steps and follow-up measures taken by the Bank is to monitor the implementation of the Decision of Court of Singapore and Mauritius.*

b. Weston Capital Advisors Inc., New York

*The Bank received claim amounting to USD 19,202,226.21 from First Global Funds Limited PCC, Mauritius ("FGFL") regarding its placement in Bank's time deposits and filed lawsuit against the Bank in The Court of Mauritius.*

*Furthermore, Weston Capital Advisor Inc., New York (a subsidiary of FGFL) ("Weston") obtained claim rights by purchasing FGFL's claim and then filed execution of Decision of The Supreme Court of Mauritius to United States District Court Southern District of New York ("NY Court") which resulted to the freezing of the Bank's current account in certain banks and transferring fund of the Bank to Weston amounting to USD 3,621,127.33.*

*As of November 19, 2013, NY Court has issued Decision under Order Vacating Judgment, thus the blocking of the Bank's current account was opened and fund that was previously transferred to Weston should be returned to the Bank.*

*As of January 16, 2014, Weston has returned the fund amounting to USD 23,475 to the Bank.*

*On March 19, 2014, the Bank filed a contempt of court and ordered Weston to immediately refund remaining funds and interest to the Bank.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

b. Weston Capital Advisors Inc., New York (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2014, *NY Court* telah menegaskan kembali tindakan *contempt of court* yang dilakukan Weston dan mengharuskan Weston untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 beserta bunga selama Weston belum melakukan pembayaran.

Pada tanggal 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Drye & Warren LLP (kuasa hukum Weston) dimana Weston menyetujui untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada tanggal 21 Desember 2014, Weston telah mengembalikan dana tersebut.

Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan kuasa hukum Weston dimana Weston menyetujui untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada tanggal 15 Mei 2015, Weston telah mengembalikan dana tersebut.

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan Negara Bagian New York menyatakan bahwa John Liegey, Weston International Capital Limited dan masing-masing afiliasi dan entitas anak Weston telah melakukan penghinaan terhadap Pengadilan (*contempt of court*) dan dihukum untuk mengembalikan dana kepada Bank.

Bank telah berkoordinasi dengan kuasa hukum untuk menentukan langkah lebih lanjut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

Klaim sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 44.764) pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 45.803) pada tanggal 31 Desember 2015. Bank mencatat tagihan kepada Weston tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17).

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

b. Weston Capital Advisors Inc., New York (continued)

On July 15, 2014, *NY Court* has reaffirmed *contempt of court* by Weston and required Weston to return funds amounted to USD 3,597,652.33 with interest during Weston has not made settlement payment.

On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Drye & Warren LLP (Weston's counsel) whereby Weston agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, Weston has returned it to the Bank.

On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with Weston's counsel whereby Weston agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, Weston has returned it to the Bank.

On September 8, 2015, the Court of the State of New York stated John Liegey, Weston International Capital Limited and its respective affiliates and Weston's subsidiaries have been in *contempt of court* and punished to refund the Bank.

The Bank is coordinating with legal counsel to determine further actions.

As of the issuance date of the financial statements, there is no development with the case.

Claims amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 44,764) as of December 31, 2016 and USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 45,803) as of December 31, 2015. The Bank recorded the receivable from Weston as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 17).

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:
  - a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Pengadilan Negeri Surabaya dalam putusannya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 menghukum Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows:*

*Civil Cases:*

*Bank as the Defendant:*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*
  - a. *Lawsuit filed by one of the ADS investor in Surabaya as the Plaintiff and the Bank as Defendant I through The District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008, The Plaintiff claimed to the Bank, together with other Defendants jointly and severally, to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains.*

*The District Court of Surabaya in its Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 punished the Bank, together with the other Defendants jointly and severally, to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gains. On the Decision of The District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to The High Court of Surabaya.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya No. 89/Pdt/2012/PT.Sby tanggal 25 Oktober 2012 yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund* (DF) sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*On September 3, 2013, the Bank has received a Notification Letter of The Surabaya High Court Decision No. 89/Pdt/2012/PT.Sby dated October 25, 2012 which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled The Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 which stated that ADS, as Defendants XI, has breached the covenant which is detrimental to the Plaintiff and penalized ADS, as Defendants XI, to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 and foreseeable gain. The Bank received The High Court Surabaya Decision and did not file a cassation. Currently, the Bank is still awaiting cassation from the Plaintiff.*

- b. *The lawsuit submitted by some ADS investors in Surakarta to the Bank in The District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The Plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase price of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Surakarta dalam putusannya No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 13 Desember 2010 mengabulkan tuntutan Para Penggugat dengan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk DF kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Atas Putusan Pengadilan Negeri Surakarta tersebut, Bank mengajukan upaya hukum banding. Pengadilan Tinggi Semarang melalui Putusannya No. 110/Pdt/2011/PT.Smg tanggal 18 Mei 2011 telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surakarta dan memperkuat dengan putusan yang sifatnya *serta merta*. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Semarang, Bank telah mengajukan upaya hukum kasasi.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*The District Court of Surakarta in its decision No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated December 13, 2010 has accepted the claim from the Plaintiffs by punishing the Bank to refund the purchase price of DF product to the Plaintiffs amounting to Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.*

*Against the Decision of The District Court of Surakarta above, the Bank has filed an appeal. The High Court of Semarang through the Decision No. 110/Pdt/2011/PT.Smg dated May 18, 2011 has strengthened the Decision of The District Court of Surakarta and strengthened with necessary decision. Against the Decision of The High Court of Semarang, the Bank has submitted a cassation.*

*On October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a compensation amounting to Rp 5,676.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Terhadap putusan Mahkamah Agung RI tersebut, Bank, sesuai dengan Akta Pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali No. 01/Pdt.PK/2013/PN.Ska jo. No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 8 April 2013, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI melalui Putusan No. 30PK/PDT/2014 tanggal 8 April 2014 telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015 Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih menunggu tanggapan dari PN Surakarta atas permohonan keberatan Bank terkait surat teguran (*aanmaning*) dari PN Surakarta.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*Against the Decision of the Supreme Court of RI, the Bank, based on the Deed of Judicial Review Petition No. 01/Pdt.PK/ 2013/PN.Ska jo. No. 58/Pdt.G/2010/ PN.Ska dated April 8, 2013, has filed a Judicial Review and Memory of a Judicial Review No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.*

*On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that The Supreme Court of RI through Decision No. 30PK/PDT/ 2014 dated April 8, 2014 has rejected the Bank's Judicial Review.*

*The Bank has received a Warning Letter (aanmaning) from The District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015 the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Decision.*

*As of the issuance date of the financial statements, the Bank is awaiting for the response from Surakarta District Court for the request of objection related to Bank's warning letter (aanmaning) from PN Surakarta.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/2011/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Pebruari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan Memori Banding pada tanggal 31 Mei 2012. Atas Memori Banding yang disampaikan Para Penggugat, selanjutnya Bank telah mengajukan Kontra Memori Banding sesuai Surat Tanda Terima Kontra Memori Banding No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst tanggal 31 Oktober 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/PDT/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 yang isi putusannya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Pebruari 2012.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

- c. *Class action filed by some of ADS' investors against the Bank through The District Court of Central Jakarta which is registered under case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. In their lawsuit, the Plaintiffs claimed from the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its decision dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.*

*Against the Decision of The District Court of Central Jakarta, the Plaintiffs have filed an appeal and submit Memory of Appeal on May 31, 2012. Following the Memory of Appeal filed by the Plaintiffs, the Bank has filed Counter Memory Appeal in accordance to the Letter of Counter Appeal Memory No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst dated October 31, 2012.*

*On June 28, 2013, the Bank received a Notification Letter of Jakarta High Court Decision No. 83/PDT/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2013, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Penyerahan Memori Kasasi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 12 Juli 2013 Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 25 April 2013 dan telah menyerahkan Memori Kasasi pada tanggal 26 Juli 2013. Pada tanggal 3 Oktober 2013, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi sesuai Akta Penerimaan Kontra Memori Kasasi No. 64/Srt.Pdt.Kas/2013/PN.Jkt.Pst jo No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 26 Nopember 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) melalui Putusan No. 1216 K/Pdt/2014, menolak permohonan kasasi dari Para Penggugat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*On September 20, 2013, the Bank has received a Notification of Relas Appeal and Submission of Cassation Memory, which confirmed that the Plaintiffs, on July 12, 2013, have filed an appeal against the Decision of The High Court of Jakarta No. 83/Pdt/2013/PT.DKI dated April 25, 2013 and has filed Cassation Memory on July 26, 2013. On October 3, 2013, the Bank has filed a Contra Cassation Memory based on the Deed of Acceptance of a Contra Appeal Memory No.64/Srt.Pdt.Kas/2013/PN.Jkt.Pst jo. No. 215/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst.*

*On November 26, 2015, the Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) via Decision No. 1216K/Pdt/2014, rejected the appeal of Plaintiffs.*

*As of the issuance date of the financial statements, there is no development with the case.*

- d. *The lawsuits from ADS' investors in Surabaya to the Bank through The District Court of Surabaya under case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby which claimed from the Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materiil sebesar Rp 25.921.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Surabaya tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding dan menyerahkan Memori Banding sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Banding No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 27 Desember 2012.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya tertanggal 27 Mei 2013 No. 144/PDT/2013/PT.SBY yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012.

Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya, pada tanggal 2 Agustus 2013 sesuai dengan Risalah Pernyataan Permohonan Kasasi No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby telah menyatakan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 15 Agustus 2013 sesuai Risalah Tanda Terima Memori Kasasi No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*The District Court of Surabaya through its Decision No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and compensation loss of Rp 25,921 to the Plaintiff.*

*Against the Decision of The District Court of Surabaya, the Bank has filed an Appeal Memorandum in accordance with Minutes of Appeal Statement No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated December 27, 2012.*

*On July 22, 2013, the Bank has received a Notification Relas Decision of The High Court of Surabaya No. 144/PDT/2013/PT.SBY dated May 27, 2013 which strengthened the Decision of the District Court of Surabaya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012.*

*The Bank through The District Court of Surabaya, on August 2, 2013 in accordance with Minutes of Statement of Cassation Proceedings Application No. 60/Pdt.G.Kas/2013/PN.Sby jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby jo. No. 144/PDT/2013/PT.Sby have stated an appeal against the Decision of The High Court of Surabaya and has filed Cassation Memory on August 15, 2013 by Proceedings of Receipt Cassation Memory No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Bank mengajukan upaya hukum kasasi dan Mahkamah Agung melalui Putusan No.1131K/Pdt/2015 tanggal 28 September 2015 telah menolak permohonan kasasi dari Bank dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memori Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016 Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat permohonan PK masih dalam proses pemeriksaan dan menunggu eksekusi dari Kejaksaan atas uang dan harta yang telah disita dalam perkara pidana manajemen ADS.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih menunggu selesainya proses pemeriksaan PK di Mahkamah Agung.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*The Bank filed a cassation and the Supreme Court, through Decision No. 1131K/Pdt/2015 dated 28 September 2015, had rejected the cassation of the Bank and the Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).*

*On August 1, 2016, Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the memory Review (PK) to the Supreme Court through the Surabaya District Court.*

*The Bank has received a Warning Letter (aanmaning) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court decision and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya in the form of responses and objections to implement the Supreme Court decision in view of the petition PK is still in the process of examination and awaiting execution of judiciary over money and property that had been confiscated in a criminal case management ADS.*

*As of the issuance date of the financial statements, the Bank is awaiting the completion of the process of PK examination in the Supreme Court.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sejumlah Rp 7.700.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 29 Oktober 2013.

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 36/Pdt/2014/PT.Y tanggal 27 Agustus 2014 yang isi putusannya adalah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Yogyakarta No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

- e. *Lawsuit of compensation (schadevergoeding) filed by several ADS' investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through The District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS, as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and pay loss compensation amounting to Rp 10,700. While the Intervenant sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and pay compensation loss amounting to Rp 7,700.*

*The District Court of Yogyakarta through its Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay loss compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay compensation loss amounting to Rp 7,700.*

*Against the District Court of Yogyakarta Decision, the Bank has filed an appeal on October 29, 2013.*

*On September 30, 2014, the Bank has received a Notification of The High Court of Yogyakarta Decision No. 36/Pdt/2014/PT.Y dated August 27, 2014 which strengthen The District Court of Yogyakarta Decision No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi tersebut, pada tanggal 10 Oktober 2014 Bank telah mengajukan pemeriksaan kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta No. 36/Pdt/2013/PTY tanggal 27 Agustus 2014 dan telah menyampaikan Memori Kasasi pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta.

Mahkamah Agung melalui putusan No. 2330 K/PDT/2015 tanggal 15 Juni 2016 telah menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Bank.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank berencana untuk mengajukan upaya PK dan masih tidak terdapat perkembangan perkara.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para Penggugat.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 20 Agustus 2015 dan menyerahkan memori banding pada tanggal 5 Nopember 2015.

Pada tanggal 15 Desember 2015, Bank telah menyampaikan Kontra Memori Banding.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*Against the High Court Decision, on October 10, 2014, the Bank filed a cassation against the High Court of Yogyakarta Decision No. 36/Pdt/2013/PTY dated August 27, 2014 and submitted a Memorandum of Cassation on October 21, 2014 through The District Court of Yogyakarta.*

*The Supreme Court, through a ruling No. 2330 K/PDT/2015 dated June 15, 2016, rejected the appeal filed by the Bank.*

*As of the issuance date of the financial statements, the Bank is planning to file a PK and there is still no further development of the case.*

- f. *The lawsuit submitted by some ADS' investors in South Jakarta, as Plaintiff, against the Bank, as the Defendant in The District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Decision No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel which rejected the lawsuit submitted by Plaintiff.*

*On August 31, 2015, the Plaintiff has filed an appeal over the Decision of South Jakarta District Court No. 718/ Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated August 20, 2015 and handed memorandum of appeal on November 5, 2015.*

*On December 15, 2015, the Bank has submitted Counter Memorandum of Appeal.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari: (lanjutan)

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memeriksa banding dan membaca putusannya tanggal 23 Maret 2016, untuk mendukung putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

Penggugat mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Juni 2016. Pada tanggal 02 Agustus 2016 Bank telah menyampaikan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang termuat dalam risalah penerimaan kontra memori kasasi No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.

Mahkamah Agung menerima berkas kasasi pada 27 September, 2016 dan terdaftar di bawah No. 2880 K/PDT/ 2016.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank menunggu selesainya proses pemeriksaan Kasasi di Mahkamah Agung.

2. Gugatan yang diajukan salah satu nasabah di Makassar kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks. Gugatan ini diajukan dikarenakan adanya pemblokiran internal atas rekening tabungan Peggugat yang dananya diduga berasal dari hasil transfer pencairan fasilitas kredit atas nama PT Animablu Indonesia sebesar Rp 66.000 yang proses pemberian kreditnya menyimpang dari prosedur, termasuk menggunakan dana Bank sebagai jaminan atas kredit tersebut.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of: (continued)*

*The High Court of DKI Jakarta had examined the appeal and read its verdict on March 23, 2016, to endorse the verdict of the District Court of South Jakarta No. 718/ Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.*

*The plaintiff filed a Cassation to the Supreme Court on June 22, 2016. On August 2, 2016, the Bank has submitted counter memory against the cassation to the Supreme Court through the South Jakarta District Court, which is contained in the minutes of the reception counter memory against the cassation No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel.*

*The Supreme Court received the cassation file on September 27, 2016 and registered under No. 2880 K/PDT/2016.*

*As of the issuance date of financial statements, the Bank is waiting for the completion of cassation process in the Supreme Court.*

2. *The lawsuit submitted by one of Bank's customer in Makassar against the Bank through The District Court of Makassar which registered under case No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks. The lawsuit submitted due to the internal blocking of the Plaintiff's savings accounts by the Bank due to the funds allegedly from the transfer of the drawdown of loan facilities on behalf of PT Animablu Indonesia amounting to Rp 66,000 of which the loan granting process was deviated from the procedures, including the use of the Bank's funds as loan collateral.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Dengan alasan dana yang ada dalam rekening Penggugat itu adalah dana Bank, maka dalam gugatan ini Bank melakukan pula gugatan balik (Rekonpensi) dengan menuntut nasabah mengembalikan dana milik Bank sebesar Rp 66.000. Pengadilan Negeri Makassar dalam putusannya tanggal 6 Januari 2011 No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks menolak gugatan Penggugat dalam konpensi dan mengabulkan gugatan Penggugat dalam rekonpensi.

Dalam tingkat banding, Pengadilan Tinggi Makassar melalui Putusannya tanggal 10 Mei 2011 No. 113/Pdt/2011/PT.Mks. telah membatalkan putusan Pengadilan Negeri Makassar dan mengabulkan gugatan Penggugat dalam konpensi serta menyatakan gugatan Penggugat dalam rekonpensi tidak dapat diterima. Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Makassar ini Bank mengajukan upaya hukum kasasi pada tanggal 25 Juli 2011 ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 6 September 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI No.177/Pdt/2010/PN.Mks tanggal 30 Mei 2012 yang isinya telah menolak permohonan kasasi dari Bank. Terhadap putusan Mahkamah Agung RI tersebut, Bank sesuai dengan Akta Penyerahan Risalah Permohonan Peninjauan Kembali No.177/Pdt/PK/2010/PN.Makassar tanggal 4 Maret 2013 telah menyatakan dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali.

Selanjutnya, Bank menunggu Kontra Memori Peninjauan Kembali dari Penggugat dan selesainya proses pemeriksaan perkara di tingkat Peninjauan Kembali pada Mahkamah Agung.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

*The Bank claimed that the existing funds in the Plaintiff's account was actually the Bank's fund, hence in this lawsuit, the Bank made counter claim by claiming to the customer to return the Bank's funds amounting to Rp 66,000. The District Court of Makassar, in its decision dated January 6, 2011 No. 177/Pdt.G/2010/PN.Mks, rejected the Plaintiff's lawsuit and granted counter claim filed by the Bank.*

*In the appeal process, The High Court of Makassar through its Decision No. 113/Pdt/2011/PT.Mks. dated May 10, 2011 cancelled the Decision of The District Court of Makassar in favor of the original Plaintiff in a claim and stated that the Bank's lawsuit in the counter claim is unacceptable. Against the Decision of High Court of Makassar, the Bank submitted a cassation on July 25, 2011 to the Supreme Court.*

*On September 6, 2012, the Bank has received a Notification Letter of Supreme Court Decision No. 177/Pdt/2010/PN.Mks dated May 30, 2012 that has rejected the Bank's cassation. Against the Decision of the Supreme Court, the Bank, in accordance with the Deed of Submission Application for Judicial Review Proceedings No. 177/Pdt/PK/2010/PN.Makassar dated March 4, 2013, has declared and filed a Memory Judicial Review.*

*Furthermore, the Bank is waiting for the Contra Memory of Judicial Review from the Plaintiff and the completion of case examination process at the level of judicial review in the Supreme Court.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

3. Gugatan perlawanan yang diajukan LPS kepada Bank selaku Termohon Tereksekusi dan Amiruddin Rustan selaku Termohon Pengeksekusi melalui Pengadilan Negeri Makassar yang terdaftar dalam perkara No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS tanggal 2 April 2013. Perlawanan ini diajukan sehubungan adanya Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar atas Putusan Mahkamah Agung RI No. 52K/Pdt/2012 tanggal 30 Mei 2012 jo. Putusan Pengadilan Tinggi Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks tanggal 10 Mei 2011 yang memerintahkan Bank untuk membuka rekening milik salah satu nasabah Bank di Makassar.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Makassar melalui Putusan No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS tanggal 19 Pebruari 2014 yang telah menolak perlawanan yang diajukan oleh LPS. Atas Putusan tersebut, LPS mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Makassar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Makassar.

4. Gugatan dari Induk Koperasi ditujukan kepada JP Morgan (dahulu The Chase Manhattan Bank) selaku Tergugat dan Bank selaku Turut Tergugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan terdaftar dalam perkara No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel tanggal 15 Oktober 2012. Dalam gugatannya, Penggugat menuntut antara lain kewajibannya kepada Bank yang timbul dari perjanjian L/C No. 428/2001/JKT, tanggal 11 Juli 2001 sebesar USD 6.587.431,70 menjadi tanggung jawab JP Morgan selaku Penjamin dan agar JP Morgan membayar kepada Penggugat berupa kerugian materiil sebesar USD 800.000 dan kerugian immateriil sebesar Rp 100.000.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

3. *Legal action submitted by the LPS to the Bank, as executed party and Amiruddin Rustan, as the executioner, through The District Court of Makassar which is registered under case No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS dated April 2, 2013. This legal action is filed in relation to the Execution of the Decision of Makassar District Court under the Decision of the Supreme Court of RI No. 52K/Pdt/2012 dated May 30, 2012 in conjunction with the Decision of The High Court of Makassar No. 113/PDT/2011/PT.Mks dated May 10, 2011 which instructed the Bank to open an account owned by one of the Bank's customer in Makassar.*

*This case was awarded by the District Court of Makassar in its Decision No. 95/Pdt.Plw/2013/PN.MKS dated February 19, 2014 which has rejected the legal action filed by the LPS. Against such Decision, the LPS filed an appeal to The High Court of Makassar.*

*As of the issuance date of financial statements, this case is still in the process of an appeal examination in The High Court of Makassar.*

4. *Lawsuit of Induk Koperasi to JP Morgan (formerly The Chase Manhattan Bank), as Defendant and the Bank, as Co-defendant, through The District Court of South Jakarta and is registered under case No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel dated October 15, 2012. In these lawsuit, the Plaintiff demanded, among other, its obligations to the Bank arising from L/C agreement No. 428/2001/JKT dated July 11, 2001 amounting to USD 6,587,431.70 which is the responsibility of JP Morgan as Guarantor and asked JP Morgan to pay to the Plaintiff material losses of USD 800,000 and immaterial losses of Rp 100,000.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui Putusannya No. 588/Pdt.G/2012/PN. Jak.Sel tanggal 23 Oktober 2013 telah menolak gugatan Induk Koperasi. Saat ini Bank menunggu upaya hukum banding dari Induk Koperasi. Pada tanggal 6 Maret 2014 dan 13 Maret 2014, Bank telah menerima Pemberitahuan Pernyataan Banding dan Penyerahan Memori Banding dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang pemberitahuan adanya upaya hukum banding yang diajukan oleh IKKU DMI pada tanggal 23 Oktober 2013 dan penyerahan Memori Banding IKKU DMI pada tanggal 3 Maret 2014 dan Bank telah menyampaikan Kontra Memori Banding.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

5. Weston International Asset Recovery Co Ltd (Weston) telah mengajukan gugatan terhadap Bank di Pengadilan Mauritius dengan dasar gugatan bahwa Bank mempunyai kewajiban pembayaran terhadap Weston sebagai pemegang Obligasi Konversi (OK) yang diterbitkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada tanggal 16 Juni 2006 dan 14 April 2008 dengan nilai masing-masing sejumlah USD 15.000.000 (Catatan 24) dan USD 40.000.000. Perkara OK ini telah diputus oleh Pengadilan Mauritius pada tanggal 15 Pebruari 2013, dengan putusan menyatakan bahwa Bank wajib untuk membayar total sejumlah USD 65.350.000 (termasuk bunga dan ditambah dengan bunga berjalan sampai dengan dibayarkannya kewajiban). Menurut pendapat konsultan hukum Bank yaitu Pradjoto & Associates dalam suratnya No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, putusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Apabila Weston hendak melakukan pelaksanaan putusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru terlebih dahulu di Pengadilan Indonesia dan menggunakan hukum di Indonesia.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

*The District Court of South Jakarta through its Decision No. 588/Pdt.G/2012/PN.Jak.Sel dated October 23, 2013 has rejected the lawsuit of Induk Koperasi. The Bank is currently awaiting an appeal legal action by Induk Koperasi. As of March 6, 2014 and March 13, 2014, the Bank has received a Notification of Appeal and Notification of Appeal Memory of the District Court of South Jakarta regarding the legal appeal filed by IKKU DMI on October 23, 2013 and submission of Appeal Memory by IKKU DMI on March 3, 2014 and the Bank has submitted a Contra Appeal Memory.*

*As of the issuance date of the financial statements, this case is still in the appeal examination process at The High Court of Jakarta.*

5. *Weston International Asset Recovery Co Ltd (Weston) has filed a legal claim against Bank in Mauritius Court with the case that the Bank has an obligation to pay Weston as the Mandatory Convertible Bond (MCB) holder issued by Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 24) and USD 40,000,000, respectively. As of February 15, 2013, the Mauritius Court has rendered its decision in favor of Weston whereby the Court ordered the Bank to pay to Weston in the amount of USD 65,350,000 (including interest and on going interest). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston will execute the decision of Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and using Indonesian Law as a reference.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI**  
**PENTING (lanjutan)**

- c. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai bulan Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Weston mengajukan permohonan eksekusi Putusan Pengadilan Mauritius melalui yurisdiksi Pengadilan di New York.

Dengan adanya Putusan Pengadilan Negara Bagian New York (*United States District Court for the Southern District of New York*) tanggal 8 September 2015, maka Perkara ini tetap ditunda proses pemeriksaannya sampai Weston menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Bank.

Weston terus melakukan klaim hukum terhadap Bank dan JTrust Co. Ltd. di Pengadilan Tinggi Republik Singapura.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Bank memantau kemajuan kasus di Pengadilan Tinggi Republik Singapura.

Kasus Pidana:

Mantan Direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

- d. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Kepland Investama atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta dengan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 4 Oktober 2010. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 25.030 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.379 meter persegi untuk periode sewa dari tanggal 18 Oktober 2010 sampai dengan 17 Oktober 2013, yang kemudian telah diperpanjang sampai dengan 17 Oktober 2015 dengan nilai sewa sebesar Rp 21.693.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER**  
**IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- c. *The outstanding legal and fraud cases up to December 2016 are as follows: (continued)*

*Civil Cases: (continued)*

*Bank as the Defendant: (continued)*

*Weston submitted the petition for execution of Mauritius Court Verdict through the jurisdiction of the Court in New York.*

*With the Decision of United States District Court for the Southern District of New York dated September 8, 2015, the examination process of the case was postponed until Weston settles all obligations to the bank.*

*Weston has continued the legal claims against the Bank and JTrust Co. Ltd. in the High Court of the Republic of Singapore.*

*As of date of the financial statements, the Bank is monitoring the progress of the case in the High Court of the Republic Singapore.*

*Criminal Cases:*

*The Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings and the outcome of these legal proceedings cannot be determined yet.*

- d. *Office Lease*

*The Bank entered into a building rental agreement with PT Kepland Investama as covered by Rental Agreement Deed No. 04 dated October 4, 2010, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23, Jakarta. The rental charges amounting to Rp 25,030 with rental space of 7,379 square meters from period October 18, 2010 up to October 17, 2013 and subsequently has been extended up to October 17, 2015 with rental charges amounting to Rp 21,693.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**50. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)**

d. Sewa Gedung (lanjutan)

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Sahid atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor tanggal 20 Mei 2015. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 264.877 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.816 meter persegi untuk periode sewa dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2026. Minimum pembayaran sewa sebagai berikut:

	<u>2016</u>	
<b>Minimum pembayaran sewa</b>		<b>Minimum lease payment</b>
Kurang dari satu tahun	20.430	Less than one year
1 sampai 5 tahun	114.421	1 to 5 years
Diatas 5 tahun	104.415	More than 5 years
<b>Total</b>	<b><u>239.266</u></b>	<b>Total</b>

**51. INFORMASI LAINNYA**

a. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum. PT Bank JTrust Indonesia Tbk melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam GCG. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari "*governance structure*", dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcome*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip/asas GCG.

**50. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

d. Office Lease (continued)

The Bank entered into a building rental agreement with PT Sahid as covered by Lease Agreement dated May 20, 2015, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. The rental charges amounted to Rp 264,877 with rental space of 7,816 square meters and covered period from January 2, 2016 up to January 1, 2026. The minimum lease payment is as follows:

**51. OTHER INFORMATION**

a. Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 on Governance for Commercial Bank and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, through the Board of Commissioners, Directors and all employees are committed to implement the principles of GCG which is good and banking principles to be prudent in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the "*governance structure*", supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (*governance process*). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, is to achieve an outcome (*governance outcomes*) in accordance with the principles/GCG principles.

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

a. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (lanjutan)

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Penerapan regulasi serta prinsip dasar *Good Corporate Governance* pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) dan juga kami senantiasa memperhatikan kepentingan dan melindungi semua pihak, serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Pelaksanaan GCG mencakup implementasi dari lima prinsip dasar GCG yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan (*equality*). Kelima prinsip dasar tersebut diwujudkan dalam 11 (sebelas) faktor penilaian GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- Penanganan benturan kepentingan.
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
  
- Penerapan fungsi audit intern.
- Penerapan fungsi audit ekstern.
- Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar.
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.
- Rencana strategis Bank.

Lima prinsip dasar GCG tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan *Risk Profile*. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam POJK No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

**51. OTHER INFORMATION (continued)**

a. *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) (continued)

*Ethics and behavior is the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company's Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. The application of regulations as well as basic principles of good corporate governance in the banking industry is a key requirement in order to protect the interests of all parties (stakeholders) and to take into consideration the interests and protection of all parties and free from conflicts of interest.*

*The implementation of GCG includes the implementation of the five basic principles of GCG: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. These five basic principles are realized in 11 (eleven) GCG assessment factors as follows:*

- *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- *Implementation of duties and responsibilities of the Committee.*
- *Completeness and task implementation of the Committee.*
- *Handling of conflicts of interest.*
- *Implementation of Bank's compliance function.*
- *Implementation of internal audit function.*
- *Implementation of external audit function.*
- *Application of risk management including internal control system.*
- *Provision of funds to related parties and large debtors.*
- *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports.*
- *Bank's strategic plan.*

*The five basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that are continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening, Income (Earnings) and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (Risk Based Bank Rating/RBBR) contained in POJK 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 on the Soundness of Commercial Bank and Bank Indonesia Circular letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 on the Assessment of Commercial Banks.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

a. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) (lanjutan)

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti, maka PT Bank JTrust Indonesia Tbk terus berupaya menguatkan permodalan. Untuk kemudian pada fase selanjutnya bank berupaya melakukan penguatan implementasi *dual control* dan peningkatan kualitas bisnis kembali ditahun kedepan melalui: rencana pengembangan bisnis yang lebih terfokus pada bidang *commercial loan*, *SME* serta produk yang berbasis teknologi sehingga dapat memperbaiki komposisi pendanaan pada *CASA* dan perolehan *fee based income* yang lebih baik. Selain itu penurunan biaya bunga (*cost of fund*) juga terus diupayakan, serta rencana efisiensi biaya *overhead* juga terus dilakukan melalui restrukturisasi organisasi dengan penutupan cabang dan *early retirement program* (ERP) guna menciptakan struktur organisasi yang lebih ramping.

b. Reorganisasi Bank

Menunjuk Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank JTrust Indonesia Tbk No.63 tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Jose Dima Satria, SH., M.Kn. dengan persetujuan/penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0113282 tanggal 28 Desember 2016 dijelaskan bahwa pada tanggal 23 Desember 2016 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada pokoknya telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama  
Komisaris

Komisaris Independen

Nobiru Adachi  
Shigeyoshi Asano  
Ahmad Fajar \*)  
Benny Luhur  
Mahdi Mahmudy  
Kwik Ing Hie

**Direksi:**

Direktur Utama  
Direktur

Ritsuo Ando \*)  
Felix I.Hartadi Tiono  
Yosuke Tanaka  
Helmi Arief Hidayat  
Budi Tjahja Halim \*)  
Haryanto Budi Purnomo \*)  
Rio Lanasier \*)

\*) Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak dinyatakan lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**51. OTHER INFORMATION (continued)**

a. *Implementation of Good Corporate Governance* (GCG) (continued)

*Further, based on the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Business Operations and Office Network Based on Core Capital, PT Bank JTrust Indonesia Tbk continues to strengthen capital. The bank seeks to strengthen the implementation of the dual control and improve the quality of business through: Business development plan that is more focused on the field of commercial loans, SME as well as product based on the technology so as to improve funding composition in CASA and the acquisition of the fee-based income that is better. In addition, the decrease interest costs (cost of funds) will also continue to be pursued, as well as overhead cost efficiency plan is also being conducted through organizational restructuring with the closure of branches and early retirement program (ERP) in order to create a more streamlined organizational structure.*

b. *The Bank's Reorganization*

*Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of, PT Bank JTrust Indonesia Tbk Number.63 dated December 23, 2016, made by Notary in South Jakarta Administration City, Jose Dima Satria, SH., M.Kn. with the approval and acceptance of the Bank's notice of changes to data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0113282 dated December 28, 2016 which explained that on December 23, 2016, it has held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk which approves the composition of the Boards of Commissioners and Directors:*

**Board of Commissioners:**

*President Commissioner  
Independent Commissioners*

*Independent Commissioners*

**Board of Directors:**

*President Director  
Directors*

\*) *The appointment is effective since passage of the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) and meeting the applicable laws.*



**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

b. Reorganisasi Bank (lanjutan)

Memperhatikan susunan pengurus terbaru PT Bank JTrust Indonesia Tbk untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil RUPSLB pada tanggal 23 Desember 2016, maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

c. Penyelamatan aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen pasca pengambilalihan pemegang saham Bank oleh LPS adalah membentuk Tim Penyelamat Aset. Tim tersebut bertugas untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*). Tim melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi kepada manajemen mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, surat berharga, agunan kredit dan aset-aset lainnya.

Dalam rangka penyelamatan aset Bank selain membentuk Tim Penyelamatan Aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Asset Recovery Division* (ARD), yang merupakan Divisi yang menangani realisasi pelaksanaan *Asset Recovery* meliputi realisasi restrukturisasi kredit bermasalah, realisasi penjualan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), realisasi hapus buku aset dan realisasi *collection*.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

**51. OTHER INFORMATION (continued)**

b. *The Bank's Reorganization (continued)*

*Looking at the latest organization structure of PT Bank JTrust Indonesia Tbk for the Boards of Commissioners and Directors of the results of the EGM's decision on December 23, 2016, the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already meets the regulations.*

c. *Recovery of the Bank's assets*

*One of the management efforts after the takeover by LPS was to establish Assets Recovery Team. This team had specific responsibilities to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets. The team prepared mapping, analysis and provided recommendation to management regarding the condition of the overall assets such as loans, securities, loan collaterals and other assets.*

*In order to recover the Bank's assets, besides establishing an Assets Recovery Team, the Bank also set-up Assets Recovery Division (ARD), as the division which handles the realization of the implementation of the Assets Recovery and also involved in the realization of the restructuring of Non-Performing Loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), the realization of written-off assets and the realization of collection.*

*The Bank always support the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank's (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Bapepam-LK), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, DIC, Ministry of Foreign Affairs and the Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

d. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (*Anti-Money Laundering and Countering The Financing of Terrorism*) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/21/DPNP perihal Penerapan Program APU dan PPT Bagi Bank Umum, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pada tahun 2016, Bank JTrust Indonesia Tbk telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), antara lain sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif dewan Direksi dan Komisaris melalui evaluasi penerapan APU & PPT dalam rapat dewan Direksi dan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan kembali dan perbaikan mengenai efektifitas dan kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU & PPT di PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
3. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
4. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi baik dari sisi *Core Banking System* maupun Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan pemantauan risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan.
5. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU & PPT kepada seluruh karyawan PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

**51. OTHER INFORMATION (continued)**

d. *Implementation of Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Program*

*The application of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 on Preventing and Combating Terrorism Financing criminal offense. Referring also to the Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/ 2012 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Commercial Bank and Bank Indonesia Circular Letter No. 15/21/DPNP concerning Application of APU and PPT Program for Commercial Banks, as well as the relevant provisions issued by the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (INTRAC).*

*In 2016, Bank JTrust Indonesia Tbk has implemented programs Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) programs, among others, as follows:*

1. *Active supervision by the Board of Directors and Commissioners through the evaluation of the implementation of AML and CFT in the meeting of the Board of Directors and Commissioners.*
2. *Review and improve the effectiveness and adequacy of policies and procedures in the implementation of AML & CFT in PT Bank JTrust Indonesia Tbk.*
3. *Conduct internal control through an internal audit program as conducted periodically.*
4. *Improve information system functions both in the Core Banking System and Information System in order to support the implementation of a client's risk profile based monitoring and transactions.*
5. *Improve the understanding and ability in the application of AML & CFT to all employees of PT Bank JTrust Indonesia Tbk.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)**

**51. OTHER INFORMATION (continued)**

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (lanjutan)
6. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada pihak otoritas (PPATK & OJK), berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU & PPT di Indonesia.
7. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- e. Perhitungan rasio keuangan

- d. Implementation of Anti-Money Laundering and Preventing the Financing of Terrorism Program (continued)
6. Implement reporting obligations to the authorities (PPATK & OJK), under the rules and regulations governing the implementation of APU & PPT in Indonesia.
7. Help the Law Enforcement Institutions in the prevention and combating of money laundering and terrorism financing.
- e. Financial ratios calculation

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
1. Permodalan			1. Capital
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	15,34	15,74	CAR with credit and operational risk
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	15,28	15,49	CAR with credit, market and operational risk
Aset tetap terhadap modal	20,00	20,81	Fixed assets to capital
2. Aset produktif			2. Earnings assets
Aset produktif bermasalah	8,84	7,82	Non-performing earning assets
Kredit yang diberikan bermasalah - kotor	6,98	3,71	Non-performing loans - gross
Kredit yang diberikan bermasalah - neto	2,91	2,19	Non-performing loans - net
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	6,81	5,69	Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
Pemenuhan PPAP	116,94	89,06	PPAP compliance
3. Rentabilitas			3. Rentability
Rasio rugi sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	(5,02)	(5,37)	Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio rugi setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	(65,76)	(59,03)	Return on Equity (ROE) Ratio
Net Interest Margin	2,26	0,93	Net Interest Margin
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	128,26	143,68	Operating Expenses to Operating Revenues Ratio
4. Likuiditas			4. Liquidity
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	96,33	85,00	Loans to Deposits Ratio (LDR)
5. Kepatuhan			5. Compliance
Giro Wajib Minimum (GWM)			Minimum Statutory Reserve
GWM primer Rupiah	8,18	7,82	Primary reserve in Rupiah
GWM sekunder Rupiah	6,21	11,00	Secondary reserve in Rupiah
GWM mata uang asing	11,41	8,87	Reserve in foreign currencies
Posisi Devisa Neto	2,01	7,13	Net Open Position

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**52. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mengalami kerugian operasional yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 11.172.582 juta, kondisi ini disebabkan karena kerugian operasi berulang.

Untuk memperbaiki kondisi ini, Bank mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank berencana untuk memperkuat permodalannya. Bank memiliki rencana untuk mengumpulkan dana yang merupakan campuran ekuitas dan utang.
- b. Bank juga terus memantau eksposur dalam mata uang dan memberlakukan kebijakan yang cocok untuk mengurangi risiko.
- c. Bank juga berencana untuk melakukan langkah-langkah untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan.

Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 13 Januari 2017, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

**53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016.

**52. GOING CONCERN**

*The financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As of December 31, 2016, the Bank experienced recurring operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 11,172,582 million.*

*To improve this condition, the Bank has prepared the following plans:*

- a. *The Bank is planning to strengthen its capital base. The Bank has plans to raise funds which is combination of equity and debt.*
- b. *The Bank also closely monitors its exposure in currencies and applies suitable policies to mitigate this risk.*
- c. *The Bank also plans for undertake measures to reduce its operational cost and improve profitability.*

*The majority shareholder in a letter dated January 13, 2017, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.*

**53. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Legal Cases

*The Bank is facing several legal cases. Until December 31, 2016, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank as of December 31, 2016.*

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**54. TRANSAKSI NON-KAS**

**54. NON-CASH TRANSACTIONS**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Reklasifikasi ke agunan yang diambil alih	366.685	-	<i>Reclassification to foreclosed assets</i>
Kredit yang dihapusbukukan	61.183	360.843	<i>Written-off loans</i>
Revaluasi aset tetap	55.900	-	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Reklasifikasi liabilitas lain-lain ( <i>escrow account</i> ) ke simpanan nasabah	-	228.484	<i>Reclassification of other liabilities (escrow account) to deposit from customers</i>
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal disetor	-	300.000	<i>Reclassification of deposit for future stock subscription to paid-up capital</i>

**55. STANDAR AKUNTANSI BARU**

**55. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:*

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

*Effective on or after January 1, 2017:*

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

- *Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".*
- *ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".*
- *PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits".*
- *PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".*
- *PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instrument - Disclosure".*

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

*Effective on or after January 1, 2018:*

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."

- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flow: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan yang standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

*As of the authorization date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to its financial statements.*